

**HUBUNGAN TAWAKAL DENGAN *ADVERSITY QUOTIENT* PADA  
MAHASISWA DALAM MENYUSUN SKRIPSI PRODI ILMU AL-QUR'AN  
DAN TAFSIR PROGRAM KHUSUS (FUPK) FAKULTAS USHULUDDIN  
DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Ushuluddin Dan Humaniora  
Jurusan Tasawuf Dan Psikoterapi



Disusun oleh:

**ILMI DIAN NASTITI**

NIM 1704046082

**TASAWUF DAN PSIKOTERAPI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2021**

**HUBUNGAN TAWAKAL DENGAN *ADVERSITY QUOTIENT*  
PADA MAHASISWA DALAM MENYUSUN SKRIPSI PRODI ILMU AL-  
QUR'AN DAN TAFSIR PROGRAM KHUSUS (FUPK) FAKULTAS  
USHULUDDIN DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
WALISONGO SEMARANG**

**SKRIPSI**

Digunakan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Agama dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora  
Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh:

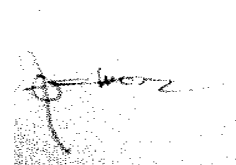
**ILMI DIAN NASTITI**

**NIM: 1704046082**

Semarang, 1 Juni 2021

Disetujui Oleh

Pembimbing



**Oti Jembarwati, S.Psi. MA**

**NIP. 197505082005012001**

## NOTA PEMBIMBING

Lampiran : -  
Hal : Naskah Skripsi  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

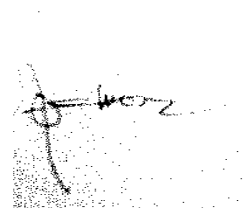
Nama : Ilmi Dian Nastiti  
NIM : 1704046082  
Program : S.1 Ilmu Ushuluddin dan Humaniora  
Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi  
Judul Skripsi : “Hubungan Tawakal Dengan *Adversity Quotient* Pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Khusus Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang”

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Semarang, 1 Juni 2021

Pembimbing



**Oti Jembarwati, S.Psi. MA**

**NIP. 197505082005012001**

## DEKLARASI KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ilmi Dian Nastiti  
NIM : 1704046082  
Jurusa : Tasawuf dan Psikoterapi  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora  
Judul : “Hubungan Tawakal dengan *Adversity Quotient* pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Program Khusus Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang”

Dengan penuh tanggung jawab dan kejujuran, penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian peneliti sendiri dan belum pernah diterbitkan oleh oranglain guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1. Demikian juga bahwa skripsi ini tidak berisi pemikiran oranglain kecuali yang dicantumkan dalam referensi sebagai bahan rujukan dalam penulisan skripsi.

Demikian deklarasi ini penulis membuat dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 1 Juni 2021

Penulis



**Ilmi Dian Nastiti**

**NIM.1704046082**

## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
Kampus II Jl. Prof. Dr. Hamka Km.1, Ngaliyan-Semarang Telp. (024) 7601294  
Website: www.fuhum.walisongo.ac.id; e-mail: fuhum@walisongo.ac.id

### SURAT KETERANGAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: : B.1436/Un.10.2/D1/ DA.04.09.e/07/2021

Skripsi di bawah ini atas nama:

Nama : **ILMI DIAN NASTITI**  
NIM : 1704046082  
Jurusan/Prodi : Tasawuf dan Psikoterapi  
Judul Skripsi : **HUBUNGAN TAWAKAL DENGAN ADVERSITY QUOTIENT PADA MAHASISWA DALAM MENYUSUN SKRIPSI PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR PROGRAM KHUSUS FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal **21 Juni 2021** dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu ushuluddin dan humaniora.

| NAMA                        | JABATAN           |
|-----------------------------|-------------------|
| 1. Fitriyati, M.Si.         | Ketua Sidang      |
| 2. Ulin Ni'am Masruri, M.A. | Sekretaris Sidang |
| 3. Nidlomun Niam, M.Ag      | Penguji I         |
| 4. Bahroon Ansori, M.Ag.    | Penguji II        |
| 5. Oti Jembarwati, M.A.     | Pembimbing        |

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagai **pengesahan resmi skripsi** dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Semarang, 8 Juli 2021

an. Dekan

Wakil Bidang Akademik dan Kelembagaan



**SULAIMAN**

## MOTTO

وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ

*“and Allah found you lost and guided you”* (Surah Adh-Duha : 7)

Janganlah pernah putus asa dari rahmat Allah swt. Pertolongan-Nya amat dekat dan cintaNya meliputi setiap waktu

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi bertujuan sebagai pengalihan huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Pedoman transliterasi Arab-Latin yakni hasil dari keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor :158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi disini merupakan penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf lain beserta perangkanya. Dalam skripsi pedoman transliterasi ini meliputi :

### 1. Konsonan :

| Huruf Arab | Dibaca | Huruf Latin        | Dibaca                     |
|------------|--------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif   | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba     | B                  | Be                         |
| ت          | Ta     | T                  | Te                         |
| ث          | Śa     | Ś                  | Eś (diberi titik di atas)  |
| ج          | Jim    | J                  | Je                         |
| ح          | ħa     | ħ                  | ħa (diberi titik di bawah) |
| خ          | Kha    | Kh                 | Ka dan ha                  |
| د          | Dal    | D                  | De                         |
| ذ          | Żal    | Ż                  | Żet (diberi titik di atas) |
| ر          | Ra     | R                  | Er                         |
| ز          | Zai    | Z                  | Zet                        |
| س          | Sin    | S                  | Es                         |
| ش          | Syin   | Sy                 | Es dan Ye                  |
| ص          | Şad    | Ş                  | Eş (diberi titik bawah)    |
| ض          | Đad    | Đ                  | Đe (diberi titik           |

|   |        |   |                            |
|---|--------|---|----------------------------|
|   |        |   | bawah)                     |
| ط | Ṭa     | Ṭ | Ṭe (diberi titik bawah)    |
| ظ | Za     | Z | Zet (diberi titik bawah)   |
| ع | Ain    | ‘ | Koma yang terbalik di atas |
| غ | Gain   | G | Ge                         |
| ف | Fa     | F | Fe                         |
| ق | Qof    | Q | Ki                         |
| ك | Kaf    | K | Ka                         |
| ل | Lam    | L | El                         |
| م | Mim    | M | Em                         |
| ن | Nun    | N | En                         |
| و | Wau    | W | We                         |
| ه | Ha     | H | Ha                         |
| ء | Hamzah | ’ | apostrop                   |
| ي | Ya     | Y | Ye                         |

## 2. Vokal

Pada vokal dalam bahasa Arab sama halnya pada vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

### a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa arab yang dilambangkan berupa tanda atau harakat. Transliterasinya yaitu :

َ = a = Fathah

كَتَبَ = Kataba

ِ = i = Kasrah

سُئِلَ = Su'ila

ُ = u = Dammah

يَذْهَبُ = YaZhabu

### b. Vokal Rangkap



Vokal rangkap dalam bahasa arab yang dilambangkan berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasi lainnya berupa gabungan huruf sebagai berikut :

نَي = Ai = Fathah dan ya      كَيْف = kaifa  
نَو = Au = Fathah dan wau      هَوَل = haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa huruf atau harakat, transliterasinya yaitu :

أ = ā = Fathah dan alif atau ya      قَال = qāla  
إِي = ī = Kasrah dan ya      قِيل = qīla  
أُو = ū = Dammah dan wau      يَقُول = yaqūlu

### 4. Ta Marbutah

Transliterasi *Ta marbutah* ada tiga, yaitu :

a. *Ta marbutah* hidup atau yang terdapat harakat fathah, kasrah dan dhummah, transliterasinya adalah (t), contoh :

روضة الأطفال dibaca rauḍatul aṭfal

b. *Ta marbutah* mati, transliterasinya adalah h, contoh :

روضة الأطفال dibaca rauḍah al-aṭfal

c. *Ta marbutah* yang diikuti dengan kata sedang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *Ta marbutah* ditransliterasikan dengan h. contoh :

المدينة المنوره dibaca al-Madinatul Munawwarah

المدينة المنوره dibaca al-Madinah al-Munawwarah

### 5. Syaddah (tasydid)

syaddah atau tasydid yang dalam bahasa Arab dilambangkan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah. Contoh :

رَبْنَا      dibaca *rabbana*      نَزَلَ      dibaca *nazzala*

الْبِرِّ      dibaca *al-birr*      الْحَجِّ      dibaca *al-Hajj*

### 6. Hamzah

Pada tabel di atas dinyatakan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan huruf apostrof, akan tetapi itu hanya berlaku untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Apabila hamzah terlatak di awal kata, maka ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan arab berupa alif. Contoh :

تأخذون dibaca ta'khuzuuna      شيء dibaca syai'un

النوء dibaca an-nau'      ان dibaca inna

## **7. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Sehingga, peresmian pedoman transliterasi Arab-Latin (Versi Internasional) ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## UCAPAN TERIMA KASIH

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dengan atas rahmat, taufiq dan hidayah serta inayah-Nya, alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam saya haturkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad saw serta para pengikutnya, dengan keteladanan, kesabaran serta keberaniannya membawa agama Islam yang mampu merubah dunia dari kegelapan hingga terang benerang dengan kedamaian dan penuh kasih sayang

Skripsi yang berjudul "*Hubungan Tawakal dengan Adversity Quotient pada Mahasiswa dalam menyusun skripsi prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Khusus Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*" disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata (S.1) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari banyak pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag, selaku penanggung jawab penuh terhadap berlangsungnya proses belajar-mengajar di lingkungan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. H. Hasyim Muhammad, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
3. Dr. M. Mukhsin Jamil, M.Ag selaku Wali Dosen, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan banyak arahan selama kuliah berlangsung dari semester satu hingga selesainya skripsi ini.

4. Ibu Fitriyati, S.Psi., M.Si selaku ketua jurusan Tasawuf dan Psikoterapi serta bapak H. Ulin Ni'am Masruri, Lc., MA selaku Sekretaris Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi.
5. Ibu Oti Jembarwati, S.Psikolog., MA selaku Dosen Pembimbing, yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya, untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Para Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, atas segala kesabaran dan keikhlasannya dalam membimbing penulis dan memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis, dan seluruh karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang.
7. Kepada seluruh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan Mahasiswa prodi Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2017 sebagai teman seperjuangan serta Mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Khusus angkatan 2015-2017 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang yang membantu penulis dalam mengumpulkan data untuk menyelesaikan skripsi ini. terkhusus Mbak Uus, Mbak Udzma, Na'imah, serta Nauval.
8. Khususnya kepada kedua orang tuaku bapak Pujotomo dan Zuinah yang selalu memberikan motivasi, dukungan serta semangat kepadaku, sumber inspirasi dan semangatku, semua ini berkat do'a dan kasih sayangmu yang selalu menyertaiku. Sehingga saya dapat menyelesaikan studi S.1 dan pembuatan skripsi ini.
9. Kakak kandung penulis yang tercinta Alfi Inayati dan Elly Fatmasari yang memberikan semangat, motivasi serta do'a sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman-temanku kontak OYO Salisa Mustaqimah, Venska Rosita Indahsari, Inas Ghilda Noesa, Riyya Sofwatin Izza, Peny Indah Lestari, yang saling memberi semangat, selalu bersama-sama dalam menuntut ilmu dan senantiasa menghibur penulis.

11. Untuk teman-temanku Grup Bolo Ghibah Noor Rochmah, Laila Mustafidah, Nur Anis Maftuhatin, dan Anita yang selalu mendukungku dan yang selalu kuributi serta sabar menghadapi aku.
12. Untuk *The Big Family of ULC (Ushuluddin Language Community)* yang telah memerikan banyak pengalaman dalam keorganisasian selama kuliah dan telah memberikan banyak dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
13. Untuk Senior baikku Muhammad Fajri Tsani Ramadhani yang senantiasa memberikan dukungan masukan nasehat, tempat berkeluh kesah dari mahasiswa baru sampai lulus serta selalu meluangkan waktunya dikala pusing melanda diriku.
14. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Kepada mereka semua, skripsi ini penulis persembahkan dan penulis ucapkan banyak terima kasih pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi pembaca.

Semarang, 1 Juni 2021

Penulis



**Ilmi Dian Nastiti**

**NIM.1704046082**

## DAFTAR ISI

|  |       |
|--|-------|
| HALAMAN JUDUL.....                     | i     |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....    | ii    |
| NOTA PEMBIMBING .....                  | iii   |
| DEKLARASI KEASLIAN .....               | iv    |
| PENGESAHAN .....                       | v     |
| MOTTO .....                            | vi    |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....  | vii   |
| UCAPAN TERIMA KASIH.....               | xi    |
| DAFTAR ISI.....                        | xiv   |
| DAFTAR TABEL.....                      | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                   | xix   |
| BAB I PENDAHULUAN .....                | 1     |
| A. Latar Belakang .....                | 1     |
| B. Rumusan Masalah .....               | 6     |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... | 6     |
| D. Kajian Pustaka.....                 | 7     |
| E. Metode Penulisan .....              | 9     |
| 1. Jenis Penelitian .....              | 9     |
| 2. Lokasi Penelitian .....             | 10    |
| 3. Data dan Sumber Data.....           | 10    |
| 4. Metode Pengumpulan Data .....       | 11    |
| 5. Analisis Data .....                 | 11    |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....            | 12    |
| A. Tawakal .....                       | 12    |
| 1. Pengertian Tawakal .....            | 12    |
| 2. Aspek-Aspek Tawakal .....           | 18    |
| 3. Macam-macam Tawakal .....           | 20    |
| 4. Tingkatan-Tingkatan Tawakal.....    | 22    |
| B. <i>Adversity Quotient</i> .....     | 23    |

|  |           |
|--|-----------|
| 1. Pengertian <i>Adversity Quotient</i> .....                    | 23        |
| 2. Aspek-Aspek <i>Adversity Quotient</i> .....                   | 26        |
| 3. <i>Adversity Quotient</i> dalam Al-Qur'an .....               | 30        |
| 4. Tipe Golongan Dalam <i>Adversity Quotient</i> .....           | 34        |
| 5. Teori Pendukung <i>Adversity Quotient</i> .....               | 37        |
| C. Hubungan Tawakal dengan <i>Adversity Quotient</i> .....       | 39        |
| D. Kerangka Teoritik .....                                       | 41        |
| E. Hipotesis.....  | 42        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....                       | <b>43</b> |
| A. Jenis Penelitian.....   | 43        |
| B. Identitas Variabel .....                                      | 43        |
| C. Definisi Operasional Variabel.....                            | 44        |
| 1. Tawakal .....   | 44        |
| 2. <i>Adversity Quotient</i> .....                               | 45        |
| D. Populasi dan Sampel .....                                     | 46        |
| 1. Populasi .....  | 46        |
| 2. Sampel .....  | 47        |
| E. Metode Pengumpulan Data .....                                 | 47        |
| F. Uji Validitas dan Reliabilitas .....                          | 53        |
| 1. Uji Validitas .....   | 53        |
| 2. Uji Reliabilitas .....  | 55        |
| G. Teknik Analisis Data.....                                     | 56        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....              | <b>58</b> |
| A. Kancan Penelitian.....  | 58        |
| 1. Sejarah Fakultas Ushuluddin dan Humaniora .....               | 58        |
| 2. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir ..... | 60        |
| 3. Gambaran Umum Responden.....                                  | 61        |
| B. Deskriptif Penelitian.....                                    | 61        |
| C. Pengujian Hipotesis Penelitian.....                           | 66        |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian .....                             | 68        |
| <b>BAB V PENUTUP</b> .....                                       | <b>75</b> |

|                           |     |
|---------------------------|-----|
| A. Kesimpulan .....       | 75  |
| B. Saran.....             | 75  |
| DAFTAR PUSTAKA .....      | 77  |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | 120 |



## ABSTRAK

Skripsi merupakan salah satu tugas yang diberikan kepada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh mata kuliah skripsi, yang mana skripsi ini menjadi salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana atau S.1. sebagai Mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Khusus (FUPK) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora selama proses perkuliahan mereka selalu menggunakan bahasa Arab dan *English*. Begitupula bentuk skripsi yang mereka kerjakan juga menggunakan bahasa Arab dan *English*. Dengan adanya tugas akhir atau skripsi serta tekanan dan hambatan saat proses menyusun skripsi harusnya mampu meningkatkan tingkatan tawakal dan *Adversity Quotient* pada mahasiswa. Sehingga mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Khusus (FUPK) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora mampu menyelesaikan skripsi dengan baik.

Penelitian ini berjudul "*Hubungan Tawakal dengan Adversity Quotient pada Mahasiswa dalam menyusun skripsi Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Khusus (FUPK) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*" Yang bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan Tawakal dengan *Adversity Quotient* pada Mahasiswa dalam menyusun skripsi Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Khusus (FUPK) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Pini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan lapangan (*field resech*). Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berjumlah 38 orang. Untuk pengambilan data menggunakan metode skala likert. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran skala. tingkat tawakal diukur menggunakan pengembangan skala tawakal dari Ibnu Qayyim dan tingkat *Adversity Quotient* diukur menggunakan pengembangan skala *Adversity Quotient* dari Paul G. Stoltz. Teknik analisis data menggunakan korelasi *rank spearman* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program For Social Service*) versi 16.00 for windows.

Adapun hasil uji hipotesis yang dilakukan menggunakan *korelasi rank spearman* diperoleh  $r_s = 0,833$  dengan  $p = 0,000$  ( $P > 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara tawakal dan *Adversity Quotient* pada Mahasiswa dalam menyusun skripsi Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Khusus (FUPK) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Yaitu semakin tinggi tingkat tawakal pada mahasiswa semakin tinggi tingkat *Adversity Quotient* pada mahasiswa dalam menyusun skripsi Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Khusus (FUPK) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Kata kunci : Tawakal, *Adversity Quotient*.

## DAFTAR TABEL

|  |           |
|--|-----------|
| <b>Gambar 1 : Skema Hubungan Tawakal dengan <i>Adversity Quotient</i> ..</b>     | <b>42</b> |
| <b>Tabel 1 : Kajian <i>Adversity Quotient</i> dalam Qs. Al-Baqarah .....</b>     | <b>31</b> |
| <b>Tabel 2 : Kajian <i>Adversity Quotient</i> dalam Ayat-ayat Al-Qur'an ....</b> | <b>32</b> |
| <b>Tabel 3 : Skor Skala <i>Likert</i> .....</b>                                  | <b>47</b> |
| <b>Tabel 4 : Blue Print Skala Tawakal .....</b>                                  | <b>49</b> |
| <b>Tabel 5 : Blue Print Skala <i>Adversity Quotient</i>.....</b>                 | <b>50</b> |
| <b>Tabel 6 : Rangkuman Analisis Reliabilitas Instrument .....</b>                | <b>55</b> |
| <b>Tabel 7 : Uji Deskripsi Data Penelitian .....</b>                             | <b>60</b> |
| <b>Tabel 8 : Skor Total Tawakal .....</b>  | <b>62</b> |
| <b>Tabel 9 : Skor Total <i>Adversity Quotient</i> .....</b>                      | <b>64</b> |
| <b>Tabel 10 : Klasifikasi Hasil Analisis Deskriptif Data .....</b>               | <b>65</b> |
| <b>Tabel 11: Hasil Uji Hipotesis.....</b>  | <b>65</b> |
| <b>Tabel 12 : Pengambilan Keputusan (<i>Correlation Coefficient</i>) .....</b>   | <b>66</b> |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1 Kuesioner Tawakal Sebelum Validitas .....                          | 78  |
| Lampiran 2 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas .....                           | 81  |
| Lampiran 3 Kuesioner Tawakal Sesudah Uji Validitas .....                      | 85  |
| Lampiran 4 Tabulasi Data <i>Try Out</i> Skala Tawakal.....                    | 87  |
| Lampiran 5 Kuesioner <i>Adversity Quotient</i> Sebelum Validitas .....        | 92  |
| Lampiran 6 Kuesioner <i>Adversity Quotient</i> Sesudah Uji Validitas...       | 96  |
| Lampiran 7 Tabulasi Data <i>Try Out</i> Skala <i>Adversity Quotient</i> ..... | 99  |
| Lampiran 8 Tabulasi Data Penelitian <i>Adversity Quotient</i> .....           | 109 |
| Lampiran 9 Skor Total <i>Try Out</i> Variabel X dan Y .....                   | 114 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Mahasiswa adalah seorang pelajar yang sedang belajar di perguruan tinggi, baik universitas, institute maupun akademi. Mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa yang mampu menyatukan pikiran dan hati nurani untuk memajukan Negara. Masyarakat memandang mahasiswa memiliki cara pandang pikiran yang baik, jiwa, serta kepribadian yang baik.

Mahasiswa memiliki tanggung jawab yang penuh dengan tugas dan kewajibannya dalam menempuh jenjang akademi-nya, dan yang membuat mahasiswa stress adalah melalui tugas akhir, yaitu skripsi. Skripsi merupakan suatu karya tulis ilmiah yang menghasilkan ilmu pengetahuan atau suatu yang dapat dipertanggung jawabkan secara kebenaran dan keilmiahannya menurut aturan dan tata cara tertentu. Hal ini memicu terjadinya stress akademik, Stress adalah suatu keadaan atau keadaan seseorang yang memiliki faktor penekan karena evaluasi dan penilaian siswa terhadap stresor akademik, yang diidentikkan dengan ilmu pengetahuan dan pendidikan.<sup>1</sup> Stress ini terjadi karena tekanan banyaknya tugas, kegagalan, dukungan dari teman atau orangtua, komunikasi antar teman dan dosen, system kampus, sumber daya yang memadai untuk menyelesaikan pekerjaan akademi, serta ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas. Tekanan stress paling tinggi sering terjadi pada mahasiswa semester akhir, karena banyaknya tanggungjawab yang harus terselesaikan dengan kurun waktu dekat. Dimana mereka dibebani dengan banyaknya tuntutan-tuntunan, seperti tuntutan lulus tepat waktu.

---

<sup>1</sup> S. Govaerst & J. Gregoire, *Stressfull Academia Situation: Study on appraisil variable in adolescence*, (British Journal of Clinical Psikologi, 2004), h. 261.

Setiap mahasiswa memiliki tanggungan mata kuliah atau kewajiban syarat kelulusan dalam menempuh akademi-nya masing-masing, seperti mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir memiliki dua program perkuliahan yaitu : program regular dan program khusus, pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir program regular memiliki tanggungan mata kuliah atau kewajiban syarat kelulusan dalam menempuh jenjang S-1 sama halnya dengan jurusan kuliah pada umumnya yakni : menggunakan bahasa Indonesia dalam pengantar perkuliahan, tugas-tugas, serta tugas akhir mahasiswa. Sehingga tingkat stress yang diemban tidak terlalu tinggi dibandingkan dengan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Program Khusus.

Berbeda dengan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Program Khusus, dimana pada jurusan ini menggunakan bahasa pengantar perkuliahan Bahasa Arab dan Inggris, tugas yang diberikan juga menggunakan bahasa Arab dan Inggris, serta tugas akhir (skripsi) dan ujian komprehensif menggunakan bahasa Arab atau Inggris, syarat kelulusan dalam menempung jenjang S-1 harus menghafal Al-Qur'an minimal 4 juz dan 100 hadits, syarat lulus IMKA minimal skor 350 dan TOEFL minimal skor 450. Hal ini dibenarkan oleh salah satu mahasiswa FUpk Mumtaz Taqi Nauval Abdullah angkatan 2017.<sup>2</sup> Dengan hal ini tingkat tekanan stress sangat tinggi oleh mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir program khusus.

Setiap manusia memiliki persoalan tersendiri dalam menghadapi masalah, namun pusat masalah manusia yang dihadapi adalah cara seseorang dapat mengenali, memahami, dan mengelola masalah atau hambatan tersebut, pada dasarnya sebagai hamba Allah tidak akan pernah merasa terbebani oleh setiap ujian yang diberikan karena setiap

---

<sup>2</sup> Mumtaz Taqi Nauval Abdullah (Mahasiswa Fupk angkatan 2017) , wawancara singkat pada tanggal 17 Januari 2021.

masalah yang diberikan akan sebanding dengan kemampuan hamba-Nya, seperti Firman Allah swt pada surah Al-Baqarah ayat 286 :

لَا يَكْفِيكَ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا كَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن نَّسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا أَوْرَاقَنَا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْنَا مَا لَآ طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا إِنَّكَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ (البقره: 286)

*Artinya : Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari kebajikan yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari kejahatan yang diperbuatnya. (mereka berdoa) : Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagai mana Engkau pikulkan kepada kami. Ya Tuhan kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Englaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir. (Q.S Al-Baqarah : 286)<sup>3</sup>*

Pada ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah memerintahkan para hamba-Nya agar tidak menyerah dan tidak menjadi lemah bahkan dengan kesulitan dalam menghadapi ujian dan cobaan. Menurut ilmu psikologi kemampuan dalam menghadapi kesulitan dalam hidup seseorang, manusia memiliki kecerdasan adversitas atau *Adversity Quotient*. Konsep yang dikenalkan oleh Paul G.Stoltz mengemukakan kecerdasan adversitas atau *Adversity Quotient* merupakan ungkapan untuk menunjukkan seberapa jauh seseorang sanggup menghadapi permasalahan sulit dalam kehidupannya.<sup>4</sup> sebagai mahasiswa dalam dalam menghadapi masalah atau mengelola masalah harus secara konsisten berusaha dan ikhtiar agar tantangan tersebut berubah menjadi kemudahan untuk meraih kesuksesan. Sikap ikhtiar harus diimbangi dengan sikap sabar dan tawakal. Karena seseorang yang berikhtiar tanpa adanya tawakal maka ia tidak akan pernah puas dalam mengelola masalah dengan menganjurkan segala cara, dengan alasan

<sup>3</sup> Terjemahan Al-Qur'an , *Ar-Rahim*, (Bandung : CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2014),49.

<sup>4</sup> Ramli Bihar Anwar, *ASQ Adversity Spiritual Quotient*, (Bandung : PT Mizan Pustaka, 2004), h. 23.

bahwa pada dasarnya pencapaian itu bukanlah hasil jerih payah seseorang, melainkan karena Allah swt.

Tawakal adalah memasrahkan diri dari segala urusannya kepada Allah swt. Menurut Amin Syukur tawakal adalah membebaskan hati dari ketergantungan kepada selain Allah SWT, dan menyerahkan semua pilihannya hanya kepada-Nya.<sup>5</sup> Bertawakal merupakan perbuatan yang diperintahkan oleh Allah swt.<sup>6</sup> Seperti dalam firman-Nya pada Surah Al-Maidah ayat 11 :

وَاتَّقُوا اللَّهَ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ (المائدة: 11)

*Artinya : dan bertakwalah kepada Allah, dan hanya kepada Allah-lah hendaknya orang-orang beriman itu bertawakal. (Q.S. Al-Maidah :11)<sup>7</sup>*

Setiap orang dalam menghadapi masalah bukan hanya pasrah namun harus diimbangi dengan penuh usaha dengan sekuat tenaga untuk meraih kesuksesan. .

hal itu juga dilakukan oleh mahasiswa dalam menyusun skripsi, seperti mengajukan judul, menghubungi dosen pembimbing, menghafal al-qur'an dan hadits, menjalankan ujian toefl dan imka, bolak-balik ke perpustakaan, atau bahkan di imbangi dengan kerja part time untuk meringankan beban orangtua dalam segi ekonomi, dan masih banyak lagi usaha-usaha yang telah dilakukan oleh mahasiswa demi tanggungjawab yang diembannya.

Pada mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir FUPK (Fakultas Ushuluddin Program Khusus) merupakan program mahasiswa terpilih dan dipilih oleh fakultas yang memiliki kemampuan dua bahasa (*English* dan *Arabic*) baik lisan dan tulisan, serta memiliki kemampuan membaca-tulis kitab kuning. Sehingga mahasiswa pada jurusan ini memiliki kemampuan tingkat kecerdasan lebih tinggi dibandingkan dengan jurusan lain, seharusnya sanggup

---

<sup>5</sup> Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang : CV Bima Sejati, , 2000), h. 173.

<sup>6</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta : PT RajaGrafindoPersada, 1996),h. 203.

<sup>7</sup> Terjemahan Al-Qur'an , *Ar-Rahim*, (Bandung : CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2014),h.109.

menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan dan syarat ketentuan kelulusan dalam akademinya, termasuk dengan menyelesaikan skripsi-nya dengan tepat waktu. Namun pada kenyataannya tidak sesuai dengan fenomena yang ada, mahasiswa pada jurusan ini mendapatkan tekanan stress sangat tinggi, salah satu kecerdasan yang dapat mengurangi tekanan stress pada mahasiswa semester akhir adalah *Adversity Quotient*. *Adversity Quotient* merupakan bentuk kecerdasan seseorang yang dimiliki untuk mengatasi suatu kesulitan dan sanggup bertahan hidup. Dengan *Adversity Quotient* seseorang diukur kemampuannya dalam menghadapi setiap persoalan hidup untuk tidak putus asa.<sup>8</sup> Kecerdasan tersebut juga perlu dilatih agar kecerdasan tersebut makin terasah, salah satunya lewat tawakal. Pada jurusan ini juga mengajarkan tentang tawakal, tawakal ini bukan hanya sekedar pasrah tapi berupa usaha atau ikhtiar. Mahasiswa sering melakukan hal itu, seharusnya juga dapat meningkatkan kecerdasan *adversity*, sehingga dapat mengurangi tekanan stress yang mereka alami. Namun pada kenyataannya tidak sesuai dengan teori yang ada. Menurut stoltz, IQ dan EQ tidak lagi memadai untuk meraih sukses, oleh karena itu pasti ada faktor lain berupa motivasi, dorongan dari alam serta sikap pantang menyerah. Faktor inilah yang disebut dengan *Adversity Quotient*.<sup>9</sup>

Seharusnya usaha atau ikhtiar serta tawakal yang dilakukan mahasiswa untuk mencapai keberhasilan dalam menghadapi masalah, kesulitan dan hambatan ketika menyelesaikan kewajiban dan tanggungjawab yang ditanggungnya baik untuk cita-citanya, kampus, keluarga, serta masyarakat menjadikan motivasi besar untuk semangat dalam melaksanakan kebaikan sebagai jalan yang baik (*fashtabiqulakhirat*) yang mengembangkan tingkat *Adversity*

---

<sup>8</sup> Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia sukses membangun kecerdasan emosi dan spiritual ESQ*, (Jakarta : Peberbit ARG, 2001), h. 373.

<sup>9</sup> Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia sukses membangun kecerdasan emosi dan spiritual ESQ*, (Jakarta : Peberbit ARG, 2001), h. 374.



*Quotient*. Sehingga dapat mengurangi tingkatan stress yang dilakukannya. Akan tetapi mengapa banyak mahasiswa yang masih mengeluh dan resah serta stress karena tekanan tugas-tugas yang diberikan bahkan menimbulkan rasa malas dan bosan, bahkan sampai berlama-lama dalam mengerjakan skripinya.

Hal inilah yang menjadi topik pembahasan oleh penulis dalam penelitian ini, Apakah benar apabila tingkat Tawakal yang dimiliki oleh mahasiswa dengan *Adversity Quotient* yang nantinya akan bisa menjadi problem solving dalam menyusun skripsi oleh mahasiswa Ilmu Al-Qura'an dan Tafsir Program Khusus.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***"Hubungan Tawakal dengan Adversity Quotient pada Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Khusus (FUPK) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang"***.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah terdapat hubungan antara tawakal dengan *adversity quotient* pada mahasiswa dalam menyusun skripsi prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir program khusus (FUPK) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan maksud dan tujuan tertentu yang yang diperlukan dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak.

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka penelitian ini diarahkan sepenuhnya untuk mengetahui apakah ada hubungan antara Tawakal dengan *Adversity Quotient* pada mahasiswa dalam

menyusun skripsi prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir program khusus (FUPK) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diambil dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca mengenai tawakal dan *adversity quotient* pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi pada prodi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir program khusus (FUPK)
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan atau data pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan, agar penelitian ini berkembang dan dapat menjadi suatu penemuan dan menambah akan pengetahuan.
- c. Secara praktis, Sebagai cara atau treatment dalam memberikan kehidupan yang lebih baik kepada mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir program khusus dalam penanaman sifat tawakal.
- d. Memberikan motivasi kepada mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir program khusus dalam menyusun skripsi.

## D. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu bertujuan untuk bahan perbandingan dan sebagai bahan perspektif. Selain itu, untuk menghindari pelanggaran hak cipta (plagiasi) atau anggapan serupa dengan penelitian lain. Setiap penelitian memiliki karakteristik tersendiri, baik dari segi faktor, strategi, subjek penelitian, maupun lokasi penelitian.

Maka penulis mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Skripsi William Wijaya, Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, Tahun 2016, dengan Judul *Hubungan Antara Adversity Quotient Dengan Stres*

*Akademik Dalam Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Psikologi Uksw* dengan menggunakan metode jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dari hasil uji korelasi yang didapat menunjukkan korelasi positif namun tidak signifikan ( $r = 0.103$  dan  $p > 0.05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa antara *adversity quotient* dan stres akademik dalam mengerjakan skripsi tidak berhubungan secara signifikan.

2. Skripsi Haidarotul Milla, Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Tahun 2015, dengan judul *Hubungan Tawakal Dengan Kecemasan Pada Jama'ah Pengajian Al-Iman Stasiun Jerakah Semarang* dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan lapangan (*field research*), dari hasil uji hipotesis yang dilakukan menggunakan korelasi *Kendal Tau* diperoleh koefisien korelasi =  $-0.17$  dengan  $p = 0,922$  ( $p > 0,01$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis tidak diterima. Dengan artian bahwa tidak ada hubungan antara tawakal dengan kecemasan pada jamaah pengajian al-iman stasiun jerakah semarang.
3. Jurnal Bobi Januar Iskandar dkk, Jurusan Psikologi Islam, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Tahun 2018, dengan judul *Sikap Tawakal Dengan Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional Pada Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Di Kota Palembang* dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, dari hasil uji penelitian ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi yang menunjukkan angka  $-0,569$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000$  dimana  $p < 0,01$ , maka dari hasil ini dapat diketahui bahwa ada hubungan antara sikap tawakal dengan kecemasan. Hubungan antara kedua variabel ini berada pada rentang subtansial.

4. Skripsi Vafi Inayatillah, Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Tahun 2015 dengan judul *Hubungan Antara Adversity Quotient Dengan Kecenderungan Stres Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Penulisan Skripsi) Pada Mahasiswa* dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dari hasil uji hipotesis dalam penelitian ini diperoleh harga koefisien korelasi sebesar - 0,052, dengan signifikansi sebesar 0,785. Artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara *Adversity Quotient* dengan Kecenderungan Stres dalam mengerjakan tugas akhir (penulisan skripsi) pada mahasiswa.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, dapat dilihat perbedaan peneliti yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian sebelumnya. Tema yang diajukan dalam penelitian ini adalah mengenai tawakal, yang menggunakan teori dari Ibnu Qayyim, yang menghubungkan dengan tema *Adversity Quotient* yang menggunakan teori Paul G. Stolz yaitu *control, origin dan ownership, reach, dan edurance*. Sedangkan penelitian-penelitian sebelumnya menggunakan gabungan teori dari Ibnu Qayyim dan Yusuf Qardhawi, selain itu dari sisi subjek dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu subjek yang di ambil oleh penulis adalah mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir program khusus Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang sedang menyusun skripsi.

## **E. Metode Penulisan**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan lapangan (*field research*), yaitu suatu

metodologi yang langsung dari lapangan pada sumber-sumber yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>10</sup>

Metode penelitian ini menggunakan metode korelasi yaitu untuk mengetahui hubungan atau tingkat antara dua variable atau lebih yang bersumber pada data kuesioner/angket dimana data diperoleh dengan cara memberi seperangkat pernyataan kepada responden untuk mendapatkan hasil data yang valid dan reliable..

## **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilaksanakan yaitu di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Subjek dalam penelitian ini seluruh mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir program khusus. Adapun objek dalam penelitian ini yakni tingkat tawakal dan *Adversity Quotient* pada mahasiswa. karakteristik yang dipilih yakni mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir program khusus yang sedang dan/telah menyusun skripsi.

## **3. Data dan Sumber Data**

### **a. Data**

- 1) Data primer atau data pokok pada penelitian merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan atau objek penelitian melalui sumber data pertama.<sup>11</sup> Data yang diambil adalah seluruh mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (FUPK) yang sesuai dengan kriteria dengan menggunakan metode pengumpulan data kuesioner/angket.
- 2) Data sekunder merupakan sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan, yakni :
  - a) Internal data : Data sekunder ini tersedia dalam tempat penelitian dilakukan, yaitu informasi mengenai

---

<sup>10</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjamasin : Antasari Press, 2011), h.13

<sup>11</sup> *Ibid*, h.13

gambaran umum prodi dan jumlah mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir FUPK.

b) Eksternal data : Data sekunder ini diperoleh dari sumber-sumber luar, yaitu buku-buku dan jurnal penelitian yang digunakan sebagai telaah pustaka.

b. Sumber Data

data yang akan digali pada penelitian ini adalah :

- a. Subjek adalah orang yang memberikan data pokok, yaitu seluruh mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dalam menyusun skripsi.
- b. Informs merupakan orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi tambahan yang diidentifikasi dengan penelitian ini, seperti dosen, teman, keluarga tertentu.

**4. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuesioner atau angket. Metode ini dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan yang tersusun kepada responden untuk ditanggapi agar mendapatkan hasil data yang valid dan reliable.

**5. Analisis Data**

Untuk menjawab rumusan masalah dan uji hipotesis dalam penelitian maka diperlukan metode analisa diharapkan dapat diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis korelasi *rank spearman*.

Metode ini digunakan untuk menguji korelasi antara Tawakal (variabel X) dan *Adversity Quotient* (variabel Y), untuk mempermudah penghitungan korelasi rank spearman maka menggunakan *SPSS for windows 16.0*.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Tawakal

#### 1. Pengertian Tawakal

Tawakal merupakan salah satu tingkatan *maqamat* tasawuf. Kata tawakal berasal dari bahasa arab *at-Tawakkul* yang terbentuk dari **وكل** yang memiliki makna bersandar, mempercayakan atau menyerahkan diri. Dalam *terminology* agama, *tawakkal* dapat diartikan sebagai sikap bersandar dan percaya kepada Allah swt.<sup>12</sup>

Tawakal berasal dari bahas arab yaitu *wakila, yakilu, wakilan* yang artinya percaya, memberi, membuang, bersandar atau menyandarkan, dan bergantung. Secara harfiah tawakal berarti menyerahkan diri.<sup>13</sup> Menurut imam al-Ghozali dalam kitabnya *ihya' ulumuddin* tawakal berasal dari lafadz *tawakala* yang memiliki makna perwakilan, maka tawakal memiliki arti menyandarkan diri hanya kepada yang diwakilkan.<sup>14</sup>

Secara bahasa tawakal berarti bergantung, menyerahkan atau mewakilkan segala urusannya kepada Allah swt.<sup>15</sup> Tawakal juga dapat diartikan melepaskan segala urusan, dengan ikhtiar dan usaha yang telah dilakukan dengan niat tujuannya hanya kepada Allah swt serta menyerahkan diri kepada-Nya untuk mendapatkan manfaat dan menolak maslahat.<sup>16</sup>

Tawakal menurut bahasa artinya pasrah lahir batin.<sup>17</sup> Sedangkan menurut istilah tawakal adalah percaya dan pasrah atau

---

<sup>12</sup>Totok sumantoro dan samsul munir amin, *kamus ilmu tasawuf*, (Wonosobo : Amzah, 2005), h. 266.

<sup>13</sup>Ja'far, *Gerbang Tasawuf*, (Medan : Perdana Publishing,2016),h. 74-75.

<sup>14</sup>Said Hawwa, (*Intisari Ihya' Ulumuddin, karya Imam Al-Ghazali Terjemah kitab Tazkiyatun Nafs Mukhtashar Ihya Ulumuddin*), h. 413

<sup>15</sup>Lalu heri afrizal, *Ibadah Hati*, (Jakarta : Hamdalah, PT Grafindo Media Pratama, 2008),h. 64.

<sup>16</sup>Miswar, *Konsep Tawakal dalam Al-Qur'an*, (Medan : UIN SU, 2008),h.31.

<sup>17</sup>Amin syukur, *shufi healing :Terapi dan Literatur Tasawuf*, volum 20, no.2, Semarang : IAIN Walisongo, 2012, h.402.

sandaran semua urusannya kepada Allah swt. Tawakal berarti mempercayakan semua urusan dan memasrahkan seluruhnya untuk dikendalikan kepada Allah, dan disandarkan kepada-Nya dalam segala urusan. Yang mana kesandaran tersebut dilandasi dengan usaha atau ikhtiar yang telah dilakukannya dengan percaya bahwa Allah-lah yang berhak dan kuasa atas segala apapun yang telah diusahakannya.<sup>18</sup>

Apabila seseorang memiliki sifat tawakal niscaya kelak ia akan dijanjikan diberi tempat yang indah diakhirat kelak, seperti hadits nabi Muhammad swt

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : يَدْخُلُ الْجَنَّةَ أَقْوَامٌ أَفْعَدَتْهُمْ مِثْلُ أَفْعَدَةِ الطَّيْرِ . رواه مسلم.

*Artinya : Dari Abu Hurairah R.A berkata Rasulullah SAW bersabda : Orang yang hatinya bagaikan hati burung akan masuk surga karena sungguh bertawakal, percaya atas jaminan Allah kepada dirinya. (HR. Muslim).<sup>19</sup>*

Orang yang bertawakal diumpamakan seperti burung sebab burung itu keluar dari sarangnya pada pagi hari dalam keadaan lapar dan kembali pulang sore hari dalam keadaan kenyang.<sup>20</sup> Seperti sabda Rasulullah saw :

لَوْ أَنَّكُمْ تَوَكَّلْتُمْ عَلَى اللَّهِ حَقَّ تَوَكُّلِهِ لَرَزَقْنَاكُمْ كَمَا يَرْزُقُ الطَّيْرَ، تَغْدُوا خِمَاصًا وَتَرُوحُ بِطَانًا

*Artinya : Sesungguhnya, seandainya kalian bertawakal kepada Allah sebenar-benar tawakal, niscaya kalian akan diberi rizki sebagaimana rizki burung-burung. Mereka berangkat pagi—pagi hari dalam keadaan lapar, dan pulang sore hari dalam keadaan kenyang (HR. Tirmidzi)*

Pengertian Tawakal menurut beberapa tokoh:<sup>21</sup>

<sup>18</sup>M. syahrul munir, *Pengaruh Tawakal Terhadap Pencarian Rizeki Sebagai Guru*, volum 5, no.1, Blitar : STIT Al-Muslihuun Blitar, 2018, h.1.

<sup>19</sup>Imam An-Nawawi, *Riyadhush Sholihin Taman Orang-Orang Shalih*, h.113.

<sup>20</sup>Asrifin An Nakhrawie, *Ajaran-Ajaran Sufi Imam Al-Ghazali*, (Surabaya : Delta Prima Press, 2013), h.193.

<sup>21</sup>Totok sumantoro dan samsul munir amin, *kamus ilmu tasawuf*, (Wonosobo : Amzah, 2005), h. 267-268.



- a. Menurut Abu Abdullah Al-Jala, *tawakal* merupakan suatu ketergantungan yang digantungkan kepada Allah swt.
- b. Al-Junaidi menuliskan bahwa *tawakal* adalah menyandarkan diri dalam setiap keadaan hanya kepada Allah swt atau menentramkan keadaan selamanya, apabila mendapatkan pemberian maka bersyukur dan apabila tidak mendapatkan apa-apa bersikap sabar dan menyerahkan *qada'* dan *qadar*-Nya.
- c. Yusuf Qardhawi mendefinisikan *tawakkal* memiliki makna menyerahkan diri kepada Allah dengan sepenuhnya. Sehingga seseorang telah menyerahkan diri seluruhnya kepada Allah, tidak ada kata tentang keraguan dan ke-Masygul-an apapun yang menjadi sebuah keputusan Allah.
- d. Ibrahim Ibn Adham mengatakan bahwa *bekerjalalah sebagaimana para pahlawan, usahalah mencari barang halal, dan berilah keluargamu nafkah (yang cukup. tawakal* yaitu menyerahkan segalanya kepada Allah swt sesudah segala daya dan *ikhtiar* dijalankan.
- e. Menurut Imam Al-Ghazali *tawakal* ialah penyandaran hati hanya kepada wakil (yang ditawakali) semata.<sup>22</sup> *Tawakal* merupakan bentuk menampakkan kelemahan diri serta penyandaran diri kepada yang ditawakali (Allah swt), artinya sikap penyerahan dan penyandaran diri hanya kepada Allah semata setelah melakukan ikhtiar dan usaha keras.

---

<sup>22</sup>Asrifin An Nakhrawie, *Ajaran-ajaran Sufi Imam Al-Ghozali*, (Surabaya : Delta Prima Press, 2013),h.186.

- f. Imam Ibnu Qayyim berpendapat bahwa *tawakal* merupakan bentuk menyerahkan diri secara total, memohon pertolongan dan ridha kepada Allah swt.<sup>23</sup>
- g. Menurut Al-Qusyairi, ia meyakini bahwa *tawakal* merupakan segala ketentuannya hanya disandarkan pada ketentuan Allah. Dan menempatkan *tawakal* didalam hati dan tidak mengubah posisinya.
- h. Sedangkan Harun Nasution mengatakan bahwa *tawakal* merupakan menyerahkan diri kepada qada' dan keputusan Allah swt selamanya dalam keadaan tenang.<sup>24</sup>

Dalam Al-Qur'an terdapat banyak ayat yang menyinggung tentang *tawakkal*. Kata *tawakal* dalam Al-Qur'an disebutkan sebanyak 38 kali dengan makna menyerahkan diri kepada Allah swt dapat dijumpai pada : Ali Imran ayat 122, 159 dan 160, An-Nisa ayat 81, Al-Maidah ayat 11 dan 23, Al-A'raf ayat 89, Al-Anfal ayat 2 dan 49, At-Taubah ayat 51 dan 129, Yunus ayat 71, 84 dan 85, Hud ayat 56, 88 dan 123, Ar-Ra'du ayat 30, Yusuf ayat 67, Ibrahim ayat 11 dan 12, An-Nahal ayat 42 dan 99, Al-Furqan ayat 58, Asy-Syu'ara ayat 217, An-Namal ayat 79, Al-Ankabut ayat 59, Al-Ahzab ayat 3 dan 48, Al-Zumar ayat 38, Asy-Syuura ayat 10 dan 36, Al-Mujadallah ayat 10, Al-Mutahannah ayat 40, At-Thaghabun ayat 13, Ath-Thalaq ayat 3 dan Al-Mulk ayat 29.

(49) وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya : (Allah berfirman), "Barangsiapa yang bertawakal kepada Allah, ketahuilah bahwa Allah mahaperkasa, maha bijaksana".(Q.S Al-Anfal :49)<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup>Lalu heri afrizal, *Ibadah Hati*, (Jakarta : Hamdalah, PT Grafindo Media Pratama, 2008), h. 62.

<sup>24</sup>Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta : PT RajaGrafindoPersada, 1996. Hal 202.

<sup>25</sup>Terjemahan Al-Qur'an , *Ar-Rahim*, (Bandung : CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2014),h.183.

قُلْ هُوَ الرَّحْمَنُ ءَامَنَّا بِهِ وَعَلَيْهِ تَوَكَّلْنَا فَسَتَعْلَمُونَ مَنْ هُوَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya : katakanlah : Dialah yang Maha Pengasih, kami beriman kepada-Nya dan kepada-Nya kami bertawakal. Maka kelak kamu akan tahu siapa yang berada dalam kesesatan yang nyata. (Q.S Al-Mulk : 29)<sup>26</sup>

وَتَوَكَّلْ عَلَى الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ

Artinya : dan bertawakallah kepada (Allah) yang Maha perkasa, maha penyayang.(Q.S Asy-Syu'ara : 217)<sup>27</sup>

وَإِنْ جَنَحُوا لِلسَّلْمِ فَاجْنَحْ لَهَا وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Artinya : tetapi jika mereka codong kepada perdamaian, maka terimalah dan bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Dia Maha Mendengar, Maha Mengetahui. (Q.S Al-Anfal :61)<sup>28</sup>

وَمَا لَنَا أَلَّا نَتَوَكَّلَ عَلَى اللَّهِ وَقَدْ هَدَانَا سُبُلَنَا ۗ وَلَنْصَبِرَنَّ عَلَىٰ مَا ءَادَيْتُمُونَا ۗ وَعَلَىٰ اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُتَوَكِّلُونَ

Artinya : dan mengapa kami tidak bertawakal kepada Allah, sedangkan Dia telah menunjukkan jalan kepada kami, dan kami sungguh akan tetap bersabar terhadap gangguan yang kamu lakukan kepada kami. Dan hanya kepada Allah saja orang yang bertawakal berserah diri. (Q.S. Ibrahim : 12)<sup>29</sup>

فِيمَا رَحِمَهُ مِنَ اللَّهِ لَنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya : maka beerkat rahmat Allah engkau (Muhammad) brlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah dan mohonlah ampunan mereka, dan

<sup>26</sup> Ibid,h.564.

<sup>27</sup> Ibid,h.376.

<sup>28</sup> Ibid, h.184

<sup>29</sup> Ibid,h.257.

*bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan<sup>30</sup> itu. kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakalah kepada Allah. Sungguh Allah mencintai orang yang bertawakal. (Q.S Ali Imran : 159)*

قال رَجُلَانِ مِنَ الَّذِينَ يَخَافُونَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمَا ادْخُلُوا عَلَيْهِمُ  
الْبَابَ فَإِذَا دَخَلْتُمُوهُ فَإِنَّكُمْ غَالِبُونَ وَعَلَى اللَّهِ فَتَوَكَّلُوا إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

*Artinya :berkatalah kedua orang laki-laki diantara mereka yang bertakwa, yang telah diberi nikmat oleh Allah, “serbulah mereka melalui pintu gerbang (negeri) iitu. Jika kamu memasukinya niscaya kamu akan menang. Dan bertawakalah kamu hanya kepada Allah, jika kamu benar-benar orang-orang beriman. (Q.S Al-Maidah : 23)<sup>31</sup>*

وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

*Artinya : dan hanya kepada Allah saja hendaknya orang yang beriman bertawakal. (Q.S. Ibrahim :11)<sup>32</sup>*

Ayat-ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa betapa sangat pentingnya untuk bersifat tawakal itu serta ikhtiar atau usaha sebelum bertawakal. Karena sifat tawakal ditanamkan bukan hanya untuk memiliki sifat pesimis namun menanamkan sifat optimis dan aktif. Seseorang yang bertawakal akan merasakan ketentraman dan ketenangan, sehingga ia akan merasa percaya dan optimis dalam bertindak sehingga memiliki perasaan rela dengan apa yang telah ia lakukan dengan secara penuh sehingga akan dijauhkan dari rasa putus asa, bahkan akan merasa semangat dalam menghadapi masa depan.

Dari beberapa definisi tawakal diatas maka dapat disimpulkan bahwa tawakal merupakan bentuk keyakinan, memasrahkan, menyerahkan semua perkara kepada Allah swt yang

---

<sup>30</sup> *Ibid, h.71* [urusan peperangan dan hal-hal duniawi lainnya, seperti : urusan politik, ekonomi, kemasyarakatan, dan lain-lain)

<sup>31</sup> *Ibid, h.111*

<sup>32</sup> *Ibid, h. 257.*

telah dilakukan dengan usaha atau ikhtiarnya dengan hati yang tenang, apabila mendapatkan apa yang diinginkan maka bersyukur dan apabila tidak diberi apa-apa maka bersikap sabar dan menyerahkan *qada'* dan *qadar* kepada Allah swt.

## 2. Aspek-Aspek Tawakal

Menurut Ibnu Qayyim dalam buku *tawakal : bergantung sepenuhnya kepada Allah* yang dikutip oleh Abdullah bin U'mar ad-Drumaiji ketentuan aspek-aspek tawakal sebagai berikut :<sup>33</sup>

a. Mengenal Rabb dan sifat-sifatNya, baik itu kemampuan, kekuasaan, penilaian penyelesaian semua urusan masalah pada Ilmu-Nya dan munculnya kehendak-Nya, keyakinan dalam penilaian jaminan-Nya, dan kesempurnaan pelaksanaan atas apa yang ditugaskan kepadanya dan bahwasanya makhluk tidak dapat berada posisi itu.

Seorang yang benar-benar bertawakal memiliki keyakinan yang benar tentang kekuatan dan kehendak Allah swt.<sup>34</sup>

b. Penetapan sebab-sebab, pemeliharaan, dan penerapannya. Artinya, tawakal merupakan sebab yang paling kuat yang membuat seseorang meraih apa yang diinginkan. Kesempurnaan tawakal adalah tidak bersandar dan bergantung pada sebab-sebab ini serta memutuskan hubungan dengan hati darinya. Seseorang yang bertawakal maka ia mengetahui hukum sebab-akibat akan urusan yang dikerjakan-Nya,<sup>35</sup> seperti halnya *tawakal* merupakan doa, sebab untuk mendapatkan apa yang diharapkan.

c. Memantapkan hati pada pijakan tauhid.

Hakikat tawakal adalah tauhid yang ada dalam hati. Oleh karena itu, selama di dalam hati masih mendapatkan kaitan-

---

<sup>33</sup>Abdullah bin U'mar ad-Drumaiji, *Tawakal : Bergantung Sepenuhnya Kepada Allah*, (Jakarta : Pustaka Al-Inabah, 2015), h.17-24.

<sup>34</sup>Abdul mujib dan Jusuf Mudzakir, *nuansa-nuansa psikologi islam*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2001), h. 345.

<sup>35</sup>*Ibid*, h. 345

kaitan syirik, maka tawakal akan tetap dinilai cacat. Seseorang yang bertawakal maka memperkuat qolbu-nya dengan tauhid. Jadi *tawakal* seseorang bisa dianggap baik apabila tauhidnya benar. *Tawakal* tergantung tauhid seseorang itu benar dan bersih.

d. Menyandarkan hati kepada Allah swt dan merasa tenang dan tentram serta percaya sepenuhnya terhadap pengelolaan-Nya. Segala sesuatu yang telah diusahakan dan apapun hasilnya tidak akan merasa jatuh. Karena sikap menyandarkan diri, tenang dan percaya kepada Allah swt yang telah melindungi dari rasa khawatir dan harapan yang telah diusahakan.

e. Berbaik sangka kepada Allah swt.

Berbaik sangka kepada Allah merupakan salah satu pilar tawakal. Dan tawakal itu sendiri hanya bisa direalisasikan oleh orang-orang yang *berhusnudzon* (baik sangka) kepada Allah swt. Sebagian para ulama menafsirkan bahwa perasangka yang baik kepada Allah swt merupakan sikap *tawakal*.

f. Kepasrahan hati kepada-Nya, dengan mengarahkan semua factor kepadanya dan memutus semua perintangannya.

Hal ini merupakan bentuk kepasrahan yang sempurna kepada Allah, sehingga tidak ada kehendak kecuali apa yang dikehendaki Allah, tidak ada cinta kecuali apa yang Dia cintai, tidak ada benci kecuali apa yang Dia benci, dan tidak mengerjakan atau meninggalkan kecuali apa yang diperintahkan Allah.

Seseorang yang bertawakal maka ia menyerahkan qalbu sepenuhnya kepada Allah swt dan menghalau apa saja yang merintangi.<sup>36</sup> Serta menyerahkan segalanya hal-hal yang terkait dengan ketentuan Allah swt.

g. Pasrah diri.

---

<sup>36</sup> *Ibid*, h.345

Sifat pasrah dan menyerahkan segala persoalan kepada Allah dengan penuh harapan, tanpa intimidasi dan permintaan. Menyerahkan diri berarti melepaskan secara bersamaan melarikan diri dari keterlepasan sekaligus keluar dari daya dan kekuatan dan menyerahkan semua masalah hanya kepada penguasaan.

Seseorang yang bertawakal akan pasrah tanpa menuntut dan menentukan pilihan, tidak ada kebencian dan paksaan dalam hati.

h. Ridha.

Ridha merupakan buah dari tawakal. Jika seseorang benar-benar bertawakal, niscaya dia akan meridhai apa yang dikerjakan oleh pihak yang dipasrainya. menyerahkan segala urusan kepada Allah (*al-tafwidh*),<sup>37</sup> percaya akan qada dan qadar-Nya. Ridha dan tawakal mengelilingi apa yang ditakdirkan oleh pihak yang ditakdirkan (tawakal sebelum kejadian, sementara ridha setelah kejadian).

### 3. Macam-macam Tawakal

Dilihat dari dzat yang dijadikan sandaran untuk bertawakal, menurut Abdullah bin 'umar ad-Dumaji dalam bukunya yang berjudul *Tawakal : Bergantung Sepenuhnya Kepada Allah* membagi tawakal menjadi dua bagian, yaitu: tawala; kepada Allah swt dan tawakal kepada selain Allah swt, dan disetiap bagian memiliki terdapat beberapa macam tawakal, yaitu:<sup>38</sup>

1. Tawakal kepada Allah Ta'ala

Sikap tawakal kepada Allah terdapat empat macam, yaitu :

- a. Tawakal kepada Allah swt dalam membenahi, membimbing diri, menyempurnakan tauhid dan berpegang teguh pada ajaran-ajaran-Nya secara tulus lahir dan bathin.

---

<sup>37</sup>*Ibid*, h.345.

<sup>38</sup>Abdullah bin 'umar ad-Dumaji, *Tawakal Bergantung Sepenuhnya Kepada Allah*, (Jakarta : Pustaka Al-Inabah, 2015), h. 217-224.

Ini berarti menempatkan kepercayaan Anda kepada Allah swt dengan memperbaiki diri sendiri, tanpa memandang orang lain.

- b. Tawakal kepada Allah swt dalam menjalankan diri, menjaga agama Allah, mencegah kerusakan agama, memerangi dosa, memerangi orang-orang kafir dan munafik, benar-benar fokus pada kemaslahatan umat Islam, menegakkan amar ma'ruf nahi munkar, dan memberikan pengaruh kepada orang lain sehingga ia benar-benar mencintai Allah swt semata.

Tawakal ini merupakan tawakal tingkatan para Nabi, para ulama dan pewaris mereka.

- c. Tawakal kepada Allah swt dalam memenuhi kebutuhan dan bagian dari seorang hamba yang bersifat duniawi. Seperti individu yang tawakal dalam mencari makanan, rizeki, ilmu, kesejahteraan, kesehatan, pasangan, anak atau tawakal dalam memerangi musuh, dll.
  - d. Tawakal kepada Allah dalam mencapai sesuatu yang haram atau menolak apa yang diperintahkan. Dalam bagian tawakal ini adalah tawakal yang paling buruk dari ketiga tawakal di atas alasan bahwa ia bertawakal kepada Allah dalam berbuat dosa dan melakukan perbuatan keji. Jika seseorang melakukan sesuatu seperti ini, ia tidak akan dapat melakukannya, kecuali dengan meminta ampunan dan bertawakal kepada Allah swt.
2. Tawakal kepada selain Allah Ta'ala
- a. *Tawakal Syirki*, tawakal macam ini terbagi lagi menjadi 2 bagian :
    - 1. Tawakal kepada selain Allah, seperti bertawakal kepada orang yang sudah meninggal dunia dan para thaghut berupa pertolongan, penjagaan, rizki, dan syafaat.



Tawakal macam ini disebut *tawakal sirri*, yaitu meyakini bahwa orang yang sudah meninggal memiliki kemampuan berbuat secara rahasia dialam ini.

2. Tawakal kepada selain Allah swt dalam hal-hal yang mampu dikerjakan berdasarkan perkiraan oleh orang yang bertawakal kepadanya. Seperti, bertawakal pada ahli atau penguasa pada hal-hal yang telah diberikan Allah, baik berupa rizeki, kesehatan dan lain-lain. Tawakal ini disebut *tawakal syirik khafi* (tersembunyi).

b. *Wakalah* (mewakulkan)

Wakalah yaitu menyerahkan dan memelihara atau seseorang mewakulkan pekerjaan sesuatu yang mampu dikerjakan oleh orang lain, sehingga tercapailah apa yang diinginkan. Tawakal dalam bentuk ini diperbolehkan oleh Al-Qur'an, as-Sunnah, maupun ijma'.

Yang perlu diperhatikan ialah bahwa hal itu tidak boleh dijadikan sandaran dalam bertawakal, meskipun dia telah mewakulkan kepadanya, karena harus tetap bersandar kepada Allah swt supaya apa yang diwakulkan kepada oranglain itu menjadi mudah.

#### 4. Tingkatan-Tingkatan Tawakal

Menurut Ibnu Qayyim dalam buku *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam* yang dikutip oleh Abdul Mujib dan Juyuf Mudzakir, mengungkapkan tiga tingkatan tawakal.<sup>39</sup>

1. Tawakal yang disertai dengan permintaan atau harapan dan menempuh sebab-sebab untuk mendapatkan permintaan atau harapan tersebut.
2. Tawakal yang tidak disertai dengan permintaan sehingga ia meninggalkan sebab-sebabnya. Karena itu ia berusaha

---

<sup>39</sup> Abdul Mujib dan Juyuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2001), H.345

membenahi tawakalnya dengan cara mengendalikan nafsu dan menjaga kewajiban.

3. Tawakal dengan mengetahui makna tawakal, sehingga dapat terhindar dari penyakit, dan menambah kepercayaan akan keagungan Allah swt.

Dalam *Ikhtisar Ihya'nya*, Menurut Imam Al-Ghazali ada tiga derajat dalam tawakal:<sup>40</sup>

1. Pasrah kepada Allah swt seperti tingkat kepasrahan seseorang kepada wakil<sup>41</sup> atau Menyerahkan diri kepada Allah swt seperti seseorang menyerahkan perkaranya atau masalahnya kepada pengacara yang dipercaya sepenuhnya dalam menangani dan memenangkannya.
2. Menyerahkan diri kepada Allah swt seperti seorang anak kecil yang berada dalam buaian ibunya atau menyerahkan bayi kepada sang ibu. Dimana sang anak tidak mengenal, tidak mempercayai atau tidak menyerahkan semua urusannya kecuali kepada sang ibu. Bagi anak hanya ibunya lah yang selalu dipikirkan dan diingat.<sup>42</sup>
3. Derajat paling tinggi, yaitu menyerahkan diri sepenuhnya kepada sang kholik dalam gerak dan tenangnya ibarat seseorang yang telah meninggal (jenazah) ditengah petugas yang memandikannya.

## **B. Adversity Quotient**

### **1. Pengertian Adversity Quotient**

Dalam kamus psikologi kata *Quotient* atau *intelligence* berarti cerdas, pandai.<sup>43</sup> Sedangkan *Adversity* yang berarti

---

<sup>40</sup> Said Hawwa, *Intisari Ihya' Ulumuddin Karya Imam Al-Ghazali Terjemahan Kitab Tazkiyatun Nafs Mukhtas Ihya Ulumuddin*, (Yogyakarta : Mutiara Media, 2017),H.415-416

<sup>41</sup> Asrifin An Nakhrawie, *Ajaran-Ajaran Sufi Imam Al-Ghazali* (Surabaya : Delta Prima Press, 2013),H.188

<sup>42</sup> Al-Ghazali, *40 Prinsip Agama Jalan Mudah Menggapai Hidayah, terjemahan Kitab Al-Arba'in fi Ushul ad-Din, penerjemah Rojaya*, (Bandung : Pustaka Hidayah cetakan II, 2007),h. 224-225.

<sup>43</sup> James P. Chaplin, *Kamus lengkap Psikologi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), h. 256

kesengsaran dan kemalangan.<sup>44</sup> Menurut Paul G. Stoltz dalam bukunya Ramli Bihar Anwar yang berjudul *Adversity spiritual Quotient (ASQ)* kegigihan untuk mencapai kesempurnaan disebut *AQ (Adversity Quotient)* merupakan satu kecerdasan berupa kegigihan untuk menaklukan segala rintangan demi menaiki bangku loncatan kesempurnaan yang diinginkan.<sup>45</sup>

*Adversity Quotient* merupakan Suatu sistem teoretis lain atau kerangka kerja konseptual baru yang memahami dan meningkatkan semua bagian pencapaian untuk kesuksesan. *Adversity Quotient* merupakan suatu bentuk pengukuran untuk mengetahui reaksi individu terhadap masalah. *Adversity Quotient* juga merupakan serangkaian peralatan yang memiliki alasan logis dengan dasar ilmiah untuk meningkatkan respons individu terhadap kesulitan dan kemampuan dalam mengatasinya.<sup>46</sup>

Pertama kali konsep *Adversity Quotient (AQ)* dikembangkan oleh Paul G. Stoltz, Ph.D, presiden PEAK Leaning, Inc. Ia mengibaratkan hidup seperti mendaki gunung. Kesuksesan diraih melalui usaha yang tak kenal lelah untuk terus maju, meski terkadang sedikit demi sedikit terasa berat dan menyiksa.<sup>47</sup>

Paul G. Stoltz, Ph.D adalah seorang konsultan yang terkenal dengan topic-topik dalam dunia kerja dan pendidikan berbasis skill. Ia berpendapat bahwa konsep kecerdasan (tingkat kecerdasan dan EQ) tidak cukup untuk menjadi modal kesuksesan

---

<sup>44</sup> Hassan S. dan John M. E, Kamus Inggris Indonesia, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 1976), h.14

<sup>45</sup> Ramli Bihar Anwar, *ASQ Adversity Spiritual Quotient*, (Bandung : PT Mizan Pustaka, 2004), h.23.

<sup>46</sup> Paul G. Stoltz, *Adversity Quotient factor paling penting dalam meraih kesuksesan*, (Jakarta : PT Grasindo, 2007), h.9.

<sup>47</sup> Ramli Bihar Anwar, *ASQ Adversity Spiritual Quotient*, (Bandung : PT Mizan Pustaka, 2004), h.24.

seseorang, maka dari itu Paul G. Stolz kemudian mengembangkan sebuah konsep kecerdasan *adversity*.<sup>48</sup>

Dan Ia juga berpendapat bahwa AQ (*Adversity Quotient*) lebih memiliki peran yang dapat menentukan dibandingkan IQ (kecerdasan intelektual) dan EQ (kecerdasan Emosional) dan bahkan AQ telah menjangkau wilayah SQ (Kecerdasan Spiritual) namun secara bersamaan AQ tak kalah kreatifnya dengan SQ.<sup>49</sup>

Sedangkan *Adversity Quotient* menurut Rafy Sapuri yang dikutip pada buku yang berjudul *Psikologi Islam : Tuntunan Jiwa Manusia Modern* mengungkapkan AQ dapat disebut kecerdasan Adversity atau kecerdasan yang dapat mengubah kesulitan, hambatan, tantangan menjadi peluang yang besar. *Adversity Quotient* merupakan pengetahuan yang dapat memahami dan meningkatkan sebuah kesuksesan. *Adversity Quotient* merupakan sebuah tolak ukur untuk mengetahui suatu kadar kesulitan seseorang yang dapat memperbaiki respon-respon kesulitan itu sendiri.<sup>50</sup>

Menurut Paul G. Stoltz pada bukunya yang berjudul *Adversity Quotient mengubah hambatan menjadi peluang*, ia membagi tiga jenis individu standarisasi AQ seseorang, yaitu pertama (AQ lemah) *Quitters* ‘orang-orang yang berhenti’ adalah tipe individu yang menolak kesempatan untuk maju atau sukses. Bahkan ia mundur, mengelak dari kewajiban, menghindari tantangan mengabaikan, menutupi, atau meninggalkan hal-hal yang ditawarkan oleh kehidupan. Kelompok individu yang kedua adalah (AQ sedang) *Campers* ‘orang-orang yang berkemah’ adalah tipe individu yang mudah bosan, lelah, dan cukup atau puas dengan apa

---

<sup>48</sup>Paul G. Stoltz, *Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*, (Jakarta : PT Granmedia Widiasarana Indonesia, 2000), h. 401.

<sup>49</sup>Ramli Bihar Anwar, *ASQ Adversity Spiritual Quotient*, (Bandung : PT Mizan Pustaka, 2004), h.24.

<sup>50</sup>Rafy Saputri, *Psikologi Islam : Tuntunan Jiwa Manusia Modern*, (Jakarta : Rajawali pers, 2009),h.186.

yang dicapai, meskipun tidak sampai puncak yang diinginkan. Namun tipe *campers* ini lebih baik daripada *Quitters*, karena *Campers* sekurang-kurangnya telah menghadapi tantangan kehidupan dibandingkan dengan *Quitters*. Kelompok yang ke tiga yaitu (AQ paling tinggi) *Climbers* ‘Para Pendaki’ adalah tipe individu yang tidak memikirkan apapun: kemungkinan-kemungkinan, tidak pernah membiarkan umur, jenis kelamin, ras, cacat fisik atau mental, atau hambatan-hambatan yang menghalanginya perjuangan untuk sampai menuju (ke puncak) kesuksesan. Tipe orang seperti ini tidak akan pernah berhenti untuk berjuang kecuali sampai digaris finish.<sup>51</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *Adversity Quotient* merupakan bentuk kecerdasan yang berupa kegigihan untuk mengatasi dan mengalahkan segala penghalang dan rintangan dalam hidup. Sebagaimana individu itu mengontrol, mengarahkan, mengelola, berfikir, mengambil tindakan, dan mengatasi perosalan kesulitan, hambatan atau tantangan hidup. Sehingga setiap individu mengetahui seberapa jauh untuk mampu bertahan dalam menghadapi atau mengatasi kesulitan dan kemampuan untuk mengatasinya hidupnya. Serta dapat memprediksi masalah-masalah yang ada dan yang akan datang. Dan dapat mengubah hambatan menjadi sebuah peluang untuk meraih kesuksesan.

## **2. Aspek-Aspek *Adversity Quotient***

Terdapat empat aspek-aspek yang mempengaruhi *Adversity Quotient* yang ditemukan oleh Paul G. Stoltz, yaitu: *control* (kendali), *origin* dan *ownership* (asal-usul dan kepemilikan),

---

<sup>51</sup>Paul G. Stoltz, *Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*, (Jakarta : PT Grammedia Widiasarana Indonesia, 2000), h.18-20.

*Reach* (jangkauan), *Edurance* (daya tahan). Atau biasanya disingkat dengan CO<sub>2</sub>RE.<sup>52</sup>

a. *Control* (kendali)

Dalam AQ ini merupakan awal yang utama, karena kontrol secara langsung diidentifikasi dengan penguatan dan pengaruh serta mempengaruhi semua komponen CO<sub>2</sub>RE yang lainnya. C singkatan dari Control atau kendali. C mempertanyakan : *Seberapa besar kendali yang dapat dirasakan seseorang atas suatu peristiwa yang menyebabkan kesulitan?* Kata kunci pada pertanyaan ini adalah ‘dirasakan’. Kontrol sendiri akan mempengaruhi aktivitas atau reaksi selanjutnya terhadap masalah yang akan dihadapi.

Seseorang yang memiliki AQ tinggi akan memiliki respon yang berbeda terhadap seseorang yang memiliki AQ yang rendah, AQ yang lebih tinggi merasakan kendali yang besar atas kejadian-kejadian dalam hidup daripada seseorang dengan AQ rendah. Jadi mereka akan membuat langkah yang akan menghasilkan kontrol yang jauh lebih besar. Seseorang yang memiliki AQ lebih tinggi pada umumnya akan berusaha keras untuk mewujudkan keinginannya, sedangkan orang-orang yang memiliki AQ lebih rendah pada umumnya berhenti.

b. *Origin* dan *Ownership* (Asal usul dan Pengukuran)

*Origin* dan *ownership* disingkat dengan O<sub>2</sub>. O<sub>2</sub> mempertanyakan dengan dua hal : Siapa atau apa asal dari kesulitan? Lebih jauh lagi, seberapa besar seseorang mengenali akibat dari kemalangan itu? Kedua pertanyaan ini kata kuncinya adalah ‘rasa bersalah’.

*Origin* adalah awal dari mana masalah itu muncul, cenderung dikatakan siapa atau apa yang menyebabkan

---

<sup>52</sup>Paul G. Stoltz, *Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*, (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2000), h. 140-164.

kesulitan itu terjadi. itu ada hubungannya dengan 'rasa bersalah', yang mana individu dapat melihat permasalahan pada dirinya, orang lain, lingkungan sekitar, dan menentukan tindakan untuk kesulitan dalam permasalahan tersebut.

Seseorang yang memiliki AQ rendah pada umumnya akan menyalahkan yang tidak semestinya atau kejadian buruk yang menimpanya. Dia akan menganggap dirinya satu-satunya atau asal usul (*origin*) dari kesulitan ini. Pada dasarnya, rasa bersalah memiliki dua fungsi untuk lebih spesifik: *pertama*, rasa bersalah yang akan membantu belajar dengan menuduh diri sendiri dan kemudian mempertimbangkannya, memperoleh keuntungan dari kesalahan dan mengubah perilaku. Ini disebut perbaikan. *Kedua, Kedua*, rasa bersalah yang menjerumus pada penyesalah. Penyesalan merupakan motivator yang sangat kuat. Apabila dimanfaatkan dengan tepat, kesalahan ini akan mendorong otak orang tersebut untuk menyelidiki dan mempertimbangkan apakah ada hal-hal yang telah dilakukan yang dapat menyakiti hati orang lain. penyesalah dapat membantu memulihkan semua kerusakan yang nyata, dirasakan, atau muncul dalam suatu hubungan. Bagaimanapun, kesalahan yang berlebihan dapat menyebabkan melemahnya semangat dan menjadi berbahaya yang dapat menghancurkan energi, kepercayaan, kepercayaan diri, dan system kekebalan tubuh.

Seseorang yang memiliki AQ lebih tinggi akan menghindari kejadian-kejadian buruk, terus menerus menyalahkan orang lain, dan tidak akan beradaptasi. *ownership* adalah suatu jenis tidak terus menerus menuduh diri sendiri namun memiliki kewajiban untuk memperbaiki dan mengatasi masalah yang dialami atau kondisi yang terjadi. Seseorang yang memiliki *ownership* tinggi akan bertanggung jawab

untuk memajukan keadaan apa pun alasannya. Kemudian, seseorang yang memiliki kepemilikan sedang sangat bertanggung jawab atas tantangan yang terjadi, namun akan menyalahkan dirinya sendiri, orang lain atau iklim ketika dia kehabisan tenaga. Terlebih lagi, seseorang yang memiliki *ownership* rendah akan menolak kewajiban dan akan menyalahkan orang lain atas kesulitan yang terjadi.

*Origin* dan *Ownership* (Asal usul dan Pengukuran) merupakan kemampuan seseorang untuk menempatkan perasaannya secara intensif untuk menanggung akibat dari keadaan yang terjadi, dengan cara ini membuat pemikiran tentang cara melakukan peningkatan pada masalah yang ada.<sup>53</sup>

c. *Reach* (jangkauan)

*Reach* atau jangkauan akan mempertanyakan : Berapa banyak kesulitan yang akan datang pada bagian-bagian berbeda dari kehidupan seseorang? Penyelidikan ini sebenarnya ingin mengukur seberapa jauh kemampuan seseorang untuk menjangkau dan membatasi tantangan yang akan menyebar dalam hidupnya sehingga ia dapat membatasinya agar tidak menjangkau ke bidang-bidang lain.

Respon-respon yang memiliki AQ rendah akan membuat sulit beradaptasi dengan berbagai bagian kehidupan seseorang. Semakin rendah *reach* (jangkauan) seseorang, semakin besar kemungkinan mereka akan melihat kejadian-kejadian buruk sebagai bencana besar, melenyapkan kebahagiaan, danketenangan. Sebaliknya, jika *reach* (jangkauan) individu lebih tinggi, seseorang dapat membatasi ruang lingkup masalah pada peristiwa yang dihadapi.

d. *Edurance* (Daya Tahan)

---

<sup>53</sup> Sri Maryani, *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi (Gambaran Adversity Quotient Pada Siswa Di SMU Negeri 27 Jakarta Pusat)*, Jakarta : Universitas Negeri Jakarta, 2012. Vol.1, no.1.



E atau singkatan dari *edurance* (daya tahan) merupakan aspek terakhir dari *Adversity Quotient*. Daya tahan yang dimaksud yakni semakin tinggi daya tahan seorang individu, semakin tinggi pula kemampuan untuk mengelola tantangan masalah yang akan datang sesuai dengan kecepatan dan ketepatan individu dalam menangani masalah. sebaliknya, jika daya tahan seseorang rendah, kemungkinan besar seseorang melihat masalah dan penyebabnya akan berlangsung cukup lama. Sehingga ia memandang bahwa kesuksesan akan terasa lama untuk diraih.

Pada *edurance* (daya tahan) ini mempertanyakan dua hal yang berkaitan : *Berapa lama kesulitan itu akan berlangsung? Selanjutnya, berapa lama alasan kesulitan itu akan berlangsung?*

*Edurance* (daya tahan) adalah kemampuan seseorang untuk melihat dan kekuatan meskipun kesulitan untuk menciptakan ide sehingga mereka dapat mengatasi masalah dengan ketabahan dan keberanian dalam menangani masalah.<sup>54</sup>

### 3. *Adversity Quotient* dalam Al-Qur'an

Sedangkan penjelasan mengenai *Adversity Quotient* dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 155-157 sebagai berikut:

ولنبلونكم بشيء من الخوف والجوع ونقص من الاموال والانفس  
والثمرت وبشر الصبرين (155) الذين اذا اصابتهم مصيبه قالوا انالله وانااليه  
رجعون (156) اولئك عليهم صلوات من رحمة واولئك هم المهتدون  
(157)

Artinya : *Dan pasti Kami akan menguji dengan sedikit kekuatan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang bersabar. (yaitu) orang-orang yang*

---

<sup>54</sup> Sri Maryani, *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi (Gambaran Adversity Quotient Pada Siswa Di SMU Negeri 27 Jakarta Pusat)*, Jakarta : Universitas Negeri Jakarta, 2012. Vol.1, no.1.

ditimpa musibah, mereka berkata “inna lillahi wainna ilaihi rojiun” (sesungguhnya kami milik Allah dan Keapada-Nya kami kembali). Mereka itulah yang memperoleh ampunan dan rahmat dari Tuhannya dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S Al-Baqarah : 155-157)

Pada ayat di atas, terdapat beberapa poin yang berkaitan dengan *Adversity Quotient*, sebagai berikut :

**Tabel 1**

**Kajian *Adversity Quotient* dalam QS. Al-Baqarah : 155-157**

| <b>Komponen</b> | <b>Teks</b>                     | <b>Keterangan</b>   |
|-----------------|---------------------------------|---|
| Person          | أُولَئِكَ , الدَّيْنِ ,<br>كُمْ | Mereka (Jamak), Orang-orang (Jamak)   |
| Persepsi        | قَالُوا                         | Mengucapkan/ ungkapan   |
| Kesulitan       | مُصِيبَةٍ                       | Cobaan berupa sedikit kekuatan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan (dari lingkungan) |
| Kecerdasan      | الصَّابِرِينَ                   | sabar mengindikasikan Spiritual Quotient → dimensi <i>Control</i>                                   |
| perubahan       | صَلَوَاتٍ , رَحْمَةٍ            | Mengubah cobaan dan ujian menjadi sebuah keberkahan dan rahmat                                      |

Pada ayat di atas menjelaskan bahwa Allah swt memerintahkan hamba-Nya untuk selalu bersabar dalam menerima ujian dan cobaan di dunia. Bersabar dalam menghadapi rintangan dan kesulitan hidup, karena apabila seorang hamba bersabar maka semuanya akan mampu teratasi. Kesabaran akan membentuk suatu ketenangan batin dalam diri individu dan ketenangan tersebut akan dapat membimbing manusia dalam sebuah keyakinan. Kesabaran ini didasarkan atas keyakinan bahwa sebesar apapun musibah yang dihadapinya, Allah swt akan

selalu bersama orang-orang yang bersabar serta melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada mereka.

**Tabel 2**  
**Kajian Adversity Quotient dalam Ayat-ayat Al-Qur'an**

| No | Term  | Kategori          | Komponen              | Sumber   | Jml |
|----|---|-------------------|-----------------------|--|-----|
| 1. | Kendali<br>(Control) C                                      | Ketabahan         | <i>Resilience</i>     | QS. Al-Baqarah ayat 45, 61, 153, 155, 177, dan 249<br>QS Al-Anfal ayat 46, 65, dan 66<br>QS As-Sajdah ayat 24<br>QS Ash-Shaffat ayat 101 dan 102<br>QS Saba' ayat 19<br>QS Al-Ahzab ayat 35<br>QS Huud ayat 11<br>QS Luqman ayat 31<br>QS Al-Qashash ayat 80<br>QS Al-Furqan 42<br>QS Al-Hajj ayat 35<br>QS Al-Anbiya' ayat 85<br>QS Al-Kahfi ayat 67, 68, 69, 72, 75, 78, dan 82<br>QS An-Nahl ayat 42, 96, 110, 126<br>QS Ar-Ra'ad ayat 22<br>QS Al-Maarij ayat 5<br>QS Ali Imran ayat 17, 121, 142, 146<br>QS Al-A'raf ayat 150<br>QS Al-An'am ayat 34<br>QS Shaad ayat 44<br>QS Fushilat ayat 35 | 41  |
| 2. | Asal Usul dan pengakuan (origin & Ownership) O <sub>2</sub> | Bertanggung jawab | <i>Responsibility</i> | QS Al-Baqarah ayat 228<br>QS An-Nisa' ayat 80<br>QS Asy-Syu'araa' ayat 216<br>QS Saba' ayat 25<br>QS Az-Zumar ayat 41<br>QS Az-Zukhruf ayat 26<br>QS Al-Qalam ayat 40<br>QS Al-Mudatsir ayat 38  | 8   |

|    |                            |                   |               |   |    |
|----|----------------------------|-------------------|---------------|---|----|
|    |                            | Bertindak         | <i>Action</i> | <p>QS Al-A'araaf ayat 195<br/>         QS Al- Ahzab ayat 32<br/>         QS Al-Anbiya' ayat 68<br/>         QS Al- Fiil ayat 1<br/>         QS Al- Muddatstsir ayat 11<br/>         QS Al- Mumtahanah ayat 2<br/>         QS Al-Muzammil ayat 11<br/>         QS An-Nahl ayat 75</p>  | 8  |
| 3. | Jangka uan<br>(Reach)<br>R | Kekuatan          |               | <p>QS Adz-Dzariyaat ayat 58<br/>         QS Al-Ankabuut ayat 33<br/>         QS Al-A'raaf ayat 69<br/>         QS Al-Anfaal ayat 60<br/>         QS Al-Baqarah 165<br/>         QS Al-Fath ayat 16 dan 29<br/>         QS Al-Hadiid ayat 25<br/>         QS Al-Isra' ayat 5<br/>         QS Al-Kahfi ayat 39 dan 95<br/>         QS Al-Munaadiquun ayat 8<br/>         QS Al- Qaalam ayat 51<br/>         QS Al-Qamar ayat 43<br/>         QS An-Naml ayat 33<br/>         QS An-Nisaa' ayat 139, 140, dan 84<br/>         QS Ar-Rahmaan ayat 33<br/>         QS Ash-shaffaat ayat 174<br/>         QS Ash-Shaff ayat 14<br/>         QS At-Takwir ayat 20<br/>         QS Fushilat ayat 15<br/>         QS Huud ayat 52 dan 80<br/>         QS Saba' ayat 45<br/>         QS Shaad ayat 17</p> | 27 |
|    |                            | Berusaha /Ikhtiar | <i>Effort</i> | <p>QS Al-Baqarah ayat 114, 205, dan 273<br/>         QS Al-Furqaan ayat 47<br/>         QS Al-Hajj ayat 51<br/>         QS Al-Israa' ayat 19 dan 28<br/>         QS Al-Kafiruun ayat 1<br/>         QS An-Naazi'at ayat 22</p>  | 17 |

|        |                                  |         |                       |  |     |
|--------|----------------------------------|---------|-----------------------|--|-----|
|        |                                  |         |                       | QS Ash-Shaffaat ayat 102 dan 61<br>QS Huud ayat 7<br>QS Ibrahim ayat 46<br>QS Luqman ayat 34<br>QS Muhammad ayat 19<br>QS Saba' ayat 38 dan 5  |     |
| 4.     | Daya tahan ( <i>Edurance</i> ) E | Harapan | <i>Hope, Optimism</i> | QS Al-A'raaf ayat 56<br>QS Al-Furqaan ayat 14<br>QS Al-Kahfi ayat 46<br>QS Ar-Ra'd ayat 12<br>QS Ar-Ruum ayat 24<br>QS At-Taubah ayat 60<br>QS Fushshilat ayat 49<br>QS Yusuf ayat 110 | 8   |
| Jumlah |                                  |         |                       |  | 109 |

#### 4. Tipe Golongan Dalam *Adversity Quotient*

Paul G. Slotz dalam bukunya yang berjudul *Adversity Quotient mengubah hambatan menjadi peluang* yang diterjemahkan oleh T. Hermaya, *AQ* terbagi menjadi tiga kelompok, sebagai berikut :<sup>55</sup>

##### a. *Quitters* (mereka yang berhenti)

Tipe individu yang menolak kesempatan untuk maju atau sukses. Ia yang memilih untuk berhenti berusaha, mudah menyerah dan putus asa, bahkan ia mundur, mengelak dari kewajiban, menghindari tantangan mengabaikan, menutupi, cenderung pasif, mudah puas hanya dengan kebutuhan fisiologis mendasar, tidak antusias untuk tiba di puncak atau meninggalkan hal-hal yang harus ditawarkan oleh kehidupan

*Quitters* berusaha hanya sekedar untuk hidup. Ia memiliki semangat yang minim, sedikit ambisi, dan mutu dibawah standar, menghindari tantangan-tantangan yang berat dan besar. *Quitters* pada umumnya akan menentang perubahan dan

<sup>55</sup> Paul G. Stoltz, *Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*, (Jakarta : PT Granmedia Widiararana Indonesia, 2000), h. 18-40.

merusak setiap peluang pencapaian, atau menghindari dan secara efektif menjauhinya. Para *Quitters* sering menggunakan berbagai alasan, mereka dengan cepat menemukan cara untuk menyatakan bahwa sesuatu tidak dapat dilakukan, dengan menggunakan kata-kata “*tidak bisa, tidak dapat, tidak mau, mustahil, saya sudah mencobanya, ini tidak adil, saya terlalu tua, muda, pendek, item, putih, tinggi, bodoh, dan lain-lain*”. Kebahasaan yang diperlihatkan *Quitters* hanya dalih-dalih dan tanggapan mereka.

*Quitters* tidak memiliki visi dan tidak percaya diri di kemudian hari. *Quitters* mungkin menjalani kehidupan sehari-hari yang penuh dengan kecemasan, atau mungkin benar-benar mati rasa terhadap prospek sebelumnya.

Langkah pertama untuk mengubah pada *Quitters* yaitu dengan membuat mereka bertanggung jawab atas keputusan-keputusan yang telah mereka buat, dan membantu mereka untuk menyadari bahwa mereka memiliki kekuatan untuk *memilih tidak berhenti*.

b. *Campers* (mereka yang berkemah)

Tipe ini adalah individu yang memiliki *AQ*-sedang. Individu yang mudah bosan, lelah, dan senang atau puas dengan apa yang dicapai, meskipun faktanya tidak mencapai puncak yang diinginkan. Namun tipe *campers* ini lebih baik daripada *Quitters*, karena *Campers* sekurang-kurangnya telah menghadapi tantangan kehidupan dibandingkan dengan *Quitters*, masih menunjukkan beberapa energi, sedikit keinginan, dan beberapa tenaga serta masih mengusahakan agar terpenuhi kebutuhan rasa aman, keamanan dan kebersamaan.

*Campers* tidak ingin melanjutkan usahanya untuk mendapatkan lebih dari yang dia miliki sekarang. Oleh karena itu ia menyelesaikan bisnisnya karena ia sudah cukup atau puas

dengan hasil yang dia dapatkan. Nada-nada kompromi bahasa yang digunakan *Campers* seperti “*ini cukup bagus, kita hanya perlu sampai disini saja, tidak ada gunanya melakukan pekerjaan ini, sewaktu saya masih muda...*” *Campers* akan memberikan alasan mengapa ia berhenti dari usahanya, karena ia berfikir bahwa pendakian sebetulnya tidak sebagus apa yang dikatakan orang, yang berarti sebaiknya dihindari saja.

*Campers* mungkin telah menghadapi cukup banyak kesulitan sampai memutuskan untuk berhenti, *Campers* dan *Quitters* hampir sama yakni mempunyai ambang kemampuan yang terbatas untuk menghadapi kesulitan, dan menemukan alasan-alasan untuk berhenti, *Campers* meyakini bahwa ia telah melakukan berbagai usaha, hidup yang relative bebas dari kesulitan. Inspirasi mereka adalah ketakutan kenyamanan, jadi *Campers* memiliki kapasitas terbatas untuk berubah, terutama perubahan yang sangat besar.

c. *Climbers* (Para Pendaki)

*Climbers* merupakan tipe individu yang mempunyai AQ-tinggi. Tipe orang yang pemikir yang terus-menerus mempertimbangkan apa pun: hasil potensial, tidak pernah membiarkan usia, jenis kelamin, ras, ketidakmampuan fisik atau mental, atau hambatan lain menghalanginya untuk mencapai (mencapai puncak) kesuksesan. Tipe orang seperti ini tidak akan pernah berhenti untuk berjuang kecuali sampai digaris *finish*.

*Climbers* merupakan individu yang secara konsisten berusaha untuk mencapai puncak kemajuan, yaitu aktualisasi diri pada skala kebutuhan Maslow dengan siap menghadapi kesulitan tanpa memikirkan latar belakang, manfaat, kerugian, karma positif atau negatif, ia akan terus berusaha dengan semua

keberaniannya untuk menghadapi bahaya untuk menyelesaikan pekerjaannya.

Hanya *Climbers* yang menjalani kehidupan secara lengkap. Mereka benar-benar memahami alasan hidup mereka.. *Climbers* selalu mengingat 'kekuatan' perjalanan yang telah mereka tempuh. *Climbers* memahami bahwa banyak kesulitan memiliki keuntungan jangka panjang, dan sedikit kemajuan akan mendorong kemajuan lebih lanjut di kemudian hari.. *Climbers* sering merasa sangat yakin tentang pilihan yang bisa lebih besar dari diri mereka sendiri dan menerima bahwa segala sesuatu dapat dan akan terjadi, terlepas dari mentalitas negatif orang lain. *Climbers* secara konsisten mencari cara untuk membuat segalanya berjalan dengan baik, *Climbers* memiliki sifat sangat gigih, ulet, dan tabah.

*Climbers* adalah tipe orang yang dapat diandalkan untuk mencapai perubahan, memberi energi pada perubahan positif dan menyambut kesempatan untuk maju dan maju dalam setiap usaha. *Climber* menyadari bahwa perubahan adalah kenyataan yang tidak bisa dihindari. *Climber* berbicara tentang apa yang seharusnya mungkin dan bagaimana melakukannya. mereka membicarakan tentang tindakan dan tidak sabar dengan kata-kata yang tidak didukung oleh perbuatan-perbuatan. bahasa-bahasa motivasi oleh *Climbers* seperti “*selalu ada jalan, ayo kita kerjakan!, lakukanlah dengan benar*”. *Climbers* bertindak dengan tujuan yang jelas, dan bahasa mereka mencerminkan tujuan yang harus dicapai.

##### **5. Teori Pendukung *Adversity Quotient***

Sebuah pemahaman, ukuran, dan serangkaian peralatan yang baru untuk meningkatkan efektivitas manusia merupakan hasil dari AQ (*Adversity Quotient*) dari tiga cabang ilmu pengetahuan :



psikologi kognitif, psikoneuroimunologi, dan neurofisiologi<sup>56</sup>  
Sebagaimana dijelaskan sebagai berikut :

a. Psikologi kognitif

Psikologi kognitif merupakan ilmu yang mempelajari tentang persepsi, penegasan, pemahaman, aliran pemikiran dan langkah-langkah berpikir kritis. Psikologi kognitif adalah ilmu yang mengkaji penanganan informasi yang mengatur bagaimana kita memperoleh dan memproses informasi dengan menyimpan dan mempersiapkannya dalam pikiran, kemudian ditampilkan dalam perilaku sehingga informasi yang ada dapat digunakan untuk bereaksi atau mengatasi masalah, berpikir, berbicara, dan berbahasa.<sup>57</sup>

b. Psikoneuroimunologi

Psikoneuroimunologi merupakan kajian interaksi antara behavior, neuroendrokrin dan sistem imun. Psikoneuroimunologi berkaitan dengan perkembangan psikologi, neuroscience, dan imunologi.<sup>58</sup> Ilmu ini memberikan kontribusi bukti hubungan fungsional antara pikiran dan system imun (kekebalan), hubungan berlangsung dan terukur antara apa yang seseorang pikirkan dan dirasakan terhadap masalah dengan kesehatan mental dan fisik.

Namun, dalam kenyataannya, perasaan dan perenungan seseorang dimediasi oleh sinapsis dan neuromodulator yang dapat mengatur kekebalan. Ketenangan sangat penting untuk kesehatan, bagaimana individu mampu mengatasi masalah mempengaruhi fungsi-fungsi kekebalan. kerentanan terhadap

---

<sup>56</sup> Paul G. Stoltz, *Adversity Quotient factor paling penting dalam meraih kesuksesan*, (Jakarta : PT Grasindo, 2007), hal.114.

<sup>57</sup> Maria Elena Puspasari, *Psikologi kognitif dalam proses kreatif*, Volume V, No.01, (Maret, 2014), h.8.

<sup>58</sup> Suharto Taat putra, *Psikoneuroimunlogi Kedokteran Ed.2*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2011), h. 15.

infeksi berbahaya. Contoh reaksi yang lemah akan mendorong keputusan.

c. Neurofisiologi

Neurofisiologi merupakan bagian ilmu fisiologi yang meninjau kapasitas sistem sensorik. Sistem sensorik adalah salah satu kerangka kerja perencanaan yang bertanggung jawab untuk meneruskan perbaikan dari reseptor untuk diidentifikasi dan direaksikan oleh tubuh. Sistem sensorik bereaksi cepat terhadap perubahan yang terjadi di iklim luar dan dalam.<sup>59</sup> Ilmu ini memberikan informasi bahwa sebaiknya otak besar dipersiapkan untuk membentuk kecenderungan atau kebiasaan-kebiasaan, yang dapat segera diubah dan diinterupsi, sehingga kecenderungan individu untuk bereaksi terhadap masalah cepat berbuah, sehingga kebiasaan lama akan melemah dan kebiasaan baru berkembang terus-menerus dengan peningkatan besar.

**C. Hubungan Tawakal dengan *Adversity Quotient***

Untuk mengetahui hubungan tawakal dengan *Adversity Quotient*, maka perlu diperjelas kembali definisi dari masing-masing variabel, yaitu tawakal dan *Adversity quotient*. Tawakal merupakan bentuk keyakinan, memasrahkan, menyerahkan semua perkara kepada Allah swt yang telah dilakukan dengan usaha atau ikhtiarnya dengan hati yang tentram, apabila mendapatkan apa yang diinginkan maka bersyukur dan apabila tidak diberi apa-apa maka bersikap sabar dan menyerahkan *qada'* dan *qadar* kepada Allah swt.

Sedangkan *Adversity Quotient* merupakan bentuk kecerdasan yang berupa kegigihan dengan cara mengontrol, mengarahkan, mengelola, berfikir, mengambil tindakan, dan mampu mengatasi

---

<sup>59</sup> <https://rsud.banjarkota.go.id/neurofisiologi/neurofisiologi/> (iakses pada tanggal 23 maret 2021)

persoalan kesulitan dan hambatan atau tantangan hidup. Menyadari seberapa jauh seseorang dapat mencapai tujuan dan dapat mengubah hambatan menjadi sebuah peluang untuk merai kesuksesan.

Salah satu aspek tawakal adalah memiliki keyakinan diri dan harapan yang besar, jiwa seseorang yang benar-benar tawakal kepada Allah swt maka ia tidak akan pernah mengalami guncangan sedikitpun untuk merasa kehilangan harapan dan putus asa. Aspek ini erat dikaitkan dengan aspek *Adversity Quotien*, khususnya *control* dan *edurance*. Kendali atau *control* adalah kemampuan individu mampu mempengaruhi serta mengendalikan respon terhadap situasi. Sedangkan daya tahan atau *endurance* merupakan kemampuan seseorang dalam mempersepsikan kesulitan, mampu melihat masalah, kekuatan, dengan menciptakan ide sehingga mereka berani dalam mengatasi masalah. Untuk menumbuhkan keyakinan dan keberanian menjauh dari sifat keputusasaan sehingga muncul sikap harapan diperlukan untuk dapat menangani diri sendiri dalam mengolah keadaan dan kemampuan daya tahan dalam menghadapi kesulitan dan masalah-masalah.

Aspek-aspek tersebut sangat diperlukan oleh mahasiswa untuk mencegah dan mengatasi masalah yang terkait dengan kampus. Misalnya, ketika mahasiswa dihadapkan dengan permintaan tugas dan tuntutan tugas dan bahkan tugas terakhir kuliah (skripsi), mahasiswa harus menghadirkan sikap percaya diri sehingga ada asumsi bahwa tidak akan ada faktor tekanan atau stres. Untuk mencapai disposisi kepercayaan, mahasiswa harus mampu untuk mengendalikan masalah atau kesulitan yang mereka hadapi, sehingga daya tahan mereka ketika menghadapi tantangan atau masalah akan meningkat. Ketika mereka bisa mengendalikan diri mereka sendiri dan memiliki daya tahan untuk menangani masalah atau tantangan yang mereka hadapi, pada saat itu akan muncul sikap keyakinan diri sehingga muncul sebuah harapan.

Berdasarkan penjelasan di atas dengan meningkatnya *tawakal* dan *Adversity Quotient* pada mahasiswa yang dapat dilihat dari beberapa aspek-aspek tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan *tawakal* dengan *adversity quotient* pada mahasiswa dalam menyusun skripsi.

#### **D. Kerangka Teoritik**

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa seseorang yang bertawakal akan mampu menerima dengan sabar segala macam masalah, kesulitan dan hambatan. Berbagai masalah, kesulitan dan hambatan mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah atau tugas akhir (skripsi), bagi orang yang bertawakal maka ia rela menerima kenyataan pait, bagi yang menolak dan atau tidak bertawakal maka ia akan putus asa dan menyerah dengan masalah yang dihadapi.

Menurut Asy-Syarqawi yang dijelaskan dalam jurnal penelitian *psikologi : psikohumaniora UIN Walisongo* bahwa Tawakal tidak tergantung pada penyangkalan realitas, menjatuhkan syariat, malas, berlambat-lambat, dan jauh dari melakukan kebenaran, dan bukan sesuatu yang bertentangan dengan syariat.<sup>60</sup> Sebagaimana ditegaskan Imam Al-Ghazali, tawakal terbagi menjadi ilmu, hal (kondisi), dan perbuatan. Ilmu adalah suatu hal yang tidak diketahui selain oleh sebagian makhluk, khususnya seseorang yang telah mantap dalam menekuni ilmu sehingga ia menyadari inti pentingnya tawakal.

*Adversity Quotient* juga disebut dengan daya tahan atau ketahanan seseorang ketika menghadapi masalah. Ketahanan adalah kemampuan untuk menghadapi situasi yang tidak menyenangkan dan situasi yang penuh tekanan tanpa menjadi berantakan, dengan secara aktif dan pasif dalam mengatasi kesulitan. Ketahanan ini berkaitan dengan kemampuan seseorang tetap tenang, sabar, serta kemampuan dalam

---

<sup>60</sup>Anni zufiani husnar, dkk, *Psikologihumaniora : Jurnal Penelitian Psikologi*, (Semarang : UIN Walisongo, 2017), h.95-96.

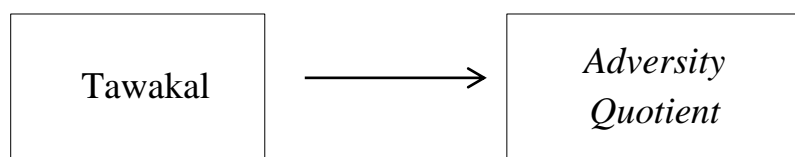
menangani masalah dengan kepala dingin tanpa terbawa emosi. Individu yang tahan menghadapi masalah maka ia akan hadapi masalah tersebut, bukan menghindari, tidak menyerah pada rasa yang tidak berdaya dan putus asa.

Adversity Quotient dalam dimensinya memiliki karakteristik tersendiri, seperti *endurance* atau daya tahan. Juga, karakteristik inilah yang memiliki hubungan dengan sikap tawakal. Karena dengan kemampuan seseorang untuk menyelesaikan masalah yang sulit atau masalah yang sedang dihadapinya, individu tersebut dapat bertahan sejauh mana tantangan ini melekat pada dirinya. Karena kesabaran diidentikkan dengan kemampuan untuk tetap tenang, sabar, dan siap menghadapi masalah yang sulit tanpa berlebihan oleh perasaan (emosi). Individu yang tahan terhadap masalah akan menghadapi masalah tersebut, tidak menjauhinya, tidak menyerah pada sensasi ketidakberdayaan dan kesedihan atau bahkan putus asa.

Berdasarkan uraian di atas, adapun bentuk kerangka teoritik dalam penelitian ini dapat divisualisasikan sebagai berikut :

**Gambar 1 :**

**Skema Hubungan Tawakal dengan *Adversity Qotient***



**E. Hipotesis**

Hipotesis pada penelitian ini adalah “terdapat hubungan tawakal dengan *adversity quotient* pada mahasiswa dalam menyusun skripsi prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir program khusus (FUPK) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang”.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan lapangan (*field reseach*), yang mana menurut Sugiono dalam buku yang berjudul *Statistik Nonparametris untuk penelitian*, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>61</sup>

Penelitian lapangan (*field research*) digunakan untuk mengumpulkan informasi dari objek penelitian, baik sebagai informasi kuantitatif maupun subjektif. Sedangkan metode penelitian ini menggunakan metode korelasi yang menguji teori-teori yang ada dengan memeliti antar variael yang akan diukuri dalam penelitian menggunakan instrumen variabel.

#### **B. Identitas Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan penelitian yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>62</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki dua macam yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Sedangkan variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2018), h.13

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 38

variabel bebas (*independen*).<sup>63</sup> Adapun variabel-variabel pada penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*independen*) : (X) Tawakal
2. Variabel terikat (*dependen*) : (Y) *Adversity Quotient*

### C. Definisi Operasional Variabel

#### 1. Tawakal

Tawakal merupakan bentuk keyakinan, memasrahkan, menyerahkan semua perkara kepada Allah swt yang telah dilakukan dengan atas segala usaha atau ikhtiarnya dengan hati yang tenang, tentram, serta percaya terhadap situasi yang dialami baik senang maupun susah serta menerima apapun hasilnya, dengan menyerahkan *qada'* dan *qadar* kepada Allah swt. Dalam penelitian ini, Penulis menyusun skala tawakal yang dikemukakan oleh Ibnu Qayyim dengan aspek-aspek tawakalnya yang dijadikan dasar dalam pembuatan skala tawakal, sebagai berikut :

- a. Memiliki keyakinan tentang kekuasaan dan kehendak Allah swt, dengan indikator :
  - 1) Mengetahui hukum sebab akibat akan urusan yang dikerjakannya
  - 2) Memperkuat qolbu dengan tauhid
  - 3) Berperasangka baik kepada Allah swt
- b. Menyerahkan semua perkara kepada Allah swt yang telah dilakukan dengan atas segala usaha atau ikhtiarnya, dengan indikator :
  - 1) Pasrah atau menyerahkan segala perkara kepada Allah swt
  - 2) Menyerahkan qolbu sepenuhnya kepada Allah swt dan menghalau apa saja yang merintanginya

---

<sup>63</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode penelitian kuantitatif*, (Yogyakarta : Pandiva Buku, 2016), h. 41.

- 3) Menyardarkan qolbu kepada Allah swt dan merasa tenang berada disisinya.
- c. Memiliki hati yang tenang, tentram serta percaya kepada Allah swt, dengan indicator :
- 1) Sikap ridha
  - 2) Menimbulkan sifat percaya dan keyakinan diri
  - 3) Menimbulkan kekuatan dan harapan

## 2. *Adversity Quotient*

*Adversity Quotient* dapat dikatakan bahwa bentuk kecerdasan seseorang berupa ketekunan dengan berpikir, mengendalikan, mengelola untuk dapat bertahan dalam menghadapi kesulitan dan mampu mengatasi tantangan hidup. Mampu menanggapi peristiwa dan situasi yang membuat stres tanpa menjadi berantakan. Mengetahui seberapa jauh individu mampu bertahan dalam menghadapinya, dan dapat mengubah hambatan menjadi peluang untuk sukses.

Dalam penelitian ini, penulis menyusun skala *adversity quotient* yang dikemukakan oleh Paul G. Stoltz dengan aspek-aspek *adversity quotient* yang dijadikan dasar untuk membuat skala *Adversity Quotient*, sebagai berikut :

- a. Kendali (*Control*) C, dengan indikator :
  - 1) Mampu mengendalikan diri dari situasi yang sulit
  - 2) Memiliki keberanian dalam menantang hidup
  - 3) Memiliki keyakinan untuk berubah
  - 4) Berusaha keras untuk mengatasi kesulitan
- b. Asal Usul dan pengakuan (*origin & Ownership*) O<sub>2</sub>, dengan indikator :
  - 1) Mengakui kesalahan diri sendiri
  - 2) Mencari sebab dari kesalahan
  - 3) Menyadari kesulitan yang sedang dihadapi
  - 4) Bertanggung jawab untuk memperbaiki kesalahan



- c. Jangkauan (*Reach*) R, dengan indikator :
  - 1) Mengetahui akibat pemasalahan
  - 2) Berfikir kedepan ketika mengambil keputusan dalam menanggapi permasalahan
  - 3) Dapat membatasi jangkauan masalah yang dihadapi
  - 4) Mengetahui kemampuan diri sendiri
- d. Daya tahan (*Edurance*) E, dengan indikator :
  - 1) Respon terhadap masalah yang dihadapi
  - 2) Mampu memprediksi masalah
  - 3) Memiliki kekuatan atau ketahanan dalam menghadapi kesulitan
  - 4) Memiliki kemampuan dalam menghadapi kesulitan

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah spekulasi yang terdiri dari item/subjek yang memiliki karakteristik berkualitas yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dibuat kesimpulan.<sup>64</sup> Populasi sendiri bukan hanya orang, hewan, hasil karya manusia, organisasi, atau benda-benda lainnya. Namun populasi merupakan objek/subjek yang sesuai atau memiliki karakteristik yang sesuai dengan yang ditetapkan oleh peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang Angkatan 2015-2017 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Program Khusus (FUPK) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Peneliti memilih mahasiswa dan mahasiswi prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang Angkatan 2015-2017 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Program Khusus (FUPK) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang karena mahasiswa

---

<sup>64</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode penelitian kuantitatif*, (Yogyakarta : Pandiva Buku, 2016), h.66

tersebut sedang menyusun skripsi yang nantinya akan berkaitan dengan kecerdasan kemampuan atau *Adversity Quotient* yang akan diteliti dalam penelitian ini. Jumlah mahasiswa dan mahasiswi prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (FUPK) Angkatan 2015-2017 adalah 67 mahasiswa, dengan rincian mahasiswa angkatan 2015 berjumlah 24 orang, sedangkan mahasiswa angkatan 2016 berjumlah 18 orang, dan mahasiswa angkatan 2017 berjumlah 25 orang.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>65</sup> Menurut Suharsini Arikunto dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian* acuan dalam menentukan jumlah sampel pada populasi penelitian subjek harus diambil keseluruhan apabila kurang dari 100, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>66</sup> Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*, teknik *random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>67</sup>

Adapun subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2015-2017 sebanyak 38 mahasiswa diambil secara acak dari jumlah populasi, sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan prosedur atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h.81.

<sup>66</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.109.

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 82.

memperoleh informasi yang diperlukan untuk pelaksanaan penelitian. Metode menunjukkan cara sehingga cenderung ditunjukkan pemanfaatannya, misalnya melalui angket/kuesioner, wawancara, persepsi, tes, dokumentasi, dll. Sedangkan alat untuk mengumpulkan data memerlukan instrumen. Instrumen dapat berupa lembar *checklist*, kuesioner (survei tertutup/terbuka), *talk with rules*, *camera photo*, dll.<sup>68</sup>

Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuesioner/angket. Metode ini dilakukan dengan cara memberi daftar atau seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban.<sup>69</sup> Untuk menyebarkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala. Skala merupakan susunan perkiraan yang digunakan sebagai sumber perspektif untuk menentukan panjang rentang pendek pada alat ukur sehingga alat ukur dapat digunakan untuk mengukur dan menghasilkan data kuantitatif.<sup>70</sup>

Untuk mengukur skala *Tawakal* dan skala *Adversity Quotient* peneliti menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiono, Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, tingkah laku dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Namun fenomena ini telah ditentukan secara spesifik oleh peneliti sehingga disebut sebagai variabel penelitian.<sup>71</sup>

**Tabel 3 : Skor Skala Likert**

| <b>Jawaban</b> | <b>Skor Favorable</b> | <b>Skor Unvorable</b> |
|----------------|-----------------------|-----------------------|
| Sangat Sesuai  | 4                     | 1                     |
| Sesuai         | 3                     | 2                     |

<sup>68</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode penelitian kuantitatif*, (Yogyakarta : Pandiva Buku, 2016), h.79.

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 142.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h.92.

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 93.

|                     |   |   |
|---------------------|---|---|
| Tidak Sesuai        | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Sesuai | 1 | 4 |

Kuisioner pada penelitian ini tidak menggunakan pilihan jawaban tengah atau “ragu-ragu”. Menurut Syahrums & Salim berpendapat bahwa terdapat kelemahan pada kuisioner yang menyediakan 5 alternatif jawaban atau pilihan “Ragu-ragu”, karena cenderung mendorong responden memilih pertengahan dengan anggapan bahwa jawaban pertengahan atau ragu-ragu dirasa paling aman.<sup>72</sup> Kuesioner pada penelitian ini juga tidak menggunakan pilihan jawaban berupa *checklist*. Menurut Sugiono, jawaban yang berbentuk *checklist* responden sering tidak membaca karena letak jawaban sudah menentu.<sup>73</sup>

*Favorable* merupakan pernyataan sikap yang berisi hal-hal positif atau kalimat yang berisi sikap mendukung. Sedangkan sebaliknya *unforble* merupakan pernyataan sikap yang berisi hal-hal negative atau kalimat yang bersikap tidak mendukung.<sup>74</sup> Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu :

1. Skala Tawakal, Tawakal merupakan bentuk keyakinan, memasrahkan, menyerahkan semua perkara kepada Allah swt yang telah dilakukan dengan atas segala usaha atau ikhtiarnya dengan hati yang tenang, tentram, serta percaya terhadap situasi yang dialami baik senang maupun susah serta menerima apapun hasilnya, dengan menyerahkan *qada'* dan *qadar* kepada Allah swt. yang mana skala ini mengacu pada teorinya Ibnu Qayyim, dengan aspek sebagai berikut :

**Tabel 4 : Blue Print Skala Tawakal**

| Aspek | Indikator | Aitem |
|-------|-----------|-------|
|-------|-----------|-------|

<sup>72</sup> Syahrums dan Salim, *metodologi penelitian kuantitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), h.150-151.

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h.96.

<sup>74</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998), h. 42.

|  |  | <b>Favorable</b> | <b>Unfavorable</b> |
|--|--|------------------|--------------------|
| Memiliki keyakinan tentang kekuasaan dan kehendak Allah swt  | - Mengetahui hukum sebab akibat akan urusan yang dikerjakannya                     | 1,5              | 4,14               |
|  | - Memperkuat qolbu dengan tauhid   | 2,35*            | 12,20              |
|  | - Berperasangka baik kepada Allah swt  | 6,16             | 3,24               |
| Menyerahkan semua perkara kepada Allah swt yang telah dilakukan dengan atas segala usaha atau ikhtiarnya | - Pasrah atau menyerahkan segala perkara kepada Allah                              | 11,13            | 15,37*             |
|  | - Menyerahkan qolbu sepenuhnya kepada Allah dan menghalau apa saja yang merintangi | 17,32,27*        | 7,21,29            |
|  | - Menyerahkan qolbu dan merasa tenang disisinya                                    | 10*,38*          | 8,40               |
| Memiliki hati yang tenang, tentram serta percaya   | - Sikap Ridha  | 18,9*            | 31,34              |
|  | - Menimbulkan sifat percaya dan yakin  | 30,23*           | 25,39              |

|                  |                                    |           |          |
|------------------|------------------------------------|-----------|----------|
| kepada Allah swt | - Menimbulkan kekuatan dan harapan | 19,26*,36 | 22,28,33 |
|------------------|------------------------------------|-----------|----------|

\*) item yang gugur

2. Skala *Adversity Quotient*, *Adversity Quotient* dapat dikatakan bahwa bentuk kecerdasan seseorang berupa ketekunan dengan berpikir, mengendalikan, mengelola untuk dapat bertahan dalam menghadapi kesulitan dan mampu mengatasi tantangan hidup. Mampu menanggapi peristiwa dan situasi yang membuat stres tanpa menjadi berantakan. Mengetahui seberapa jauh individu mampu bertahan dalam menghadapinya, dan dapat mengubah hambatan menjadi peluang untuk sukses. Yang mana dalam skala ini mengacu pada teorinya Paul G. Stoltz dengan aspek sebagai berikut :

**Tabel 5 : Blue Print Skala *Adversity Quotient***

| Aspek                     | Indikator  | Aitem      |             |
|---------------------------|--|------------|-------------|
|                           |  | Favorable  | Unfavorable |
| 1. Kendali<br>(Control) C | - Mampu mengendalikan diri dari situasi yang sulit | 1*,5*      | 11,9*       |
|                           | - Memiliki keberanian dalam menantang hidup        | 17,19      | 25, 27      |
|                           | - Memiliki kemampuan untuk berubah                 | 33, 37,61* | 4, 29,31    |
|                           | - Berusaha keras                                   | 2,7*       | 10,15       |

|   |  |           |            |
|---|--|-----------|------------|
|   | untuk mengatasi kesulitan  |           |            |
| 2. Asal Usul dan pengakuan ( <i>origin &amp; Ownership</i> ) O <sub>2</sub> | - Mengakui kesalahan diri sendiri                                      | 3,12      | 8, 18      |
|   | - Mencari sebab dari kesalahan   | 6,16      | 13, 21     |
|   | - Menyadari kesulitan yang sedang dihadapi                             | 20,65     | 32,66      |
|   | - Bertanggung jawab dan memperbaiki kesalahan                          | 28,64     | 24,30      |
| 3. Jangkauan ( <i>Reach</i> ) R,  | - Mengetahui akibat permasalahan                                       | 26,63,58* | 22, 60,34* |
|   | - Berfikir kedepan ketika mengambil keputusan dalam menghadapi masalah | 35,14*    | 42,23*     |
|   | - Dapat membatasi jangkauan masalah yang dihadapi                      | 46,55*    | 39,52      |
|   | - Mengetahui kemampuan diri sendiri                                    | 36*,51*   | 49*,57*    |
| 4. Daya tahan ( <i>Edurance</i> ) E   | - Respon terhadap masalah yang dihadapi                                | 43, 67    | 38,53      |

|  |   |       |        |
|--|---|-------|--------|
|  | - Mampu memprediksi masalah                                   | 59,48 | 44,56  |
|  | - Memiliki kekuatan atau ketahanan dalam menghadapi kesulitan | 50,68 | 47,62  |
|  | - Memiliki kemampuan dalam menghadapi masalah                 | 40,41 | 45,54* |

\*) item yang gugur

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan penggambaran kapasitas suatu instrumen untuk mengukur apa yang diukur.<sup>75</sup> Jadi validitas mengandung pengertian membahas kevalidan atau kesahihan suatu instrument untuk mendapatkan data. Suatu alat ukur dapat dianggap valid atau sah jika alat ukur tersebut telah digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas berguna untuk menentukan kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan mendapatkan data penelitian dari responden. Untuk mengetahui uji validitas dapat digunakan koefisien korelasi yang nilai signifikasinya lebih kecil dari 5% (*level of significance*) yang menunjukkan bahwa pernyataan dalam kuesioner tersebut sudah valid atau sah sebagai pembentuk indikator. Uji validitas instrumen dapat menggunakan rumus korelasi melalui koefisien *rank spearman* ( $\rho$ ).

<sup>75</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung :Citapustaka Media,2012), h.133



Dalam uji validitas setiap pernyataan membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . penentuan  $r_{tabel}$  dengan menggunakan table dicari pada signifikansi 0,05 adalah sebesar 0,255 pada tabel harga titik dari *r spearman* dengan jumlah sampel (n) sebanyak 62 mahasiswa.

Kriteria pembandingan nilai batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel}$  0,255 sehingga dapat diketahui :

- a. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  = valid
- b. Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  = tidak valid

Uji instrument untuk mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, pada mahasiswa Bahasa Inggris dan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan jumlah keseluruhan 62 mahasiswa. Uji instrument ini dilakukan pada tanggal 22 April 2021 sampai tanggal 27 April 2021. Validitas pada penelitian ini dipertimbangkan dengan pengujian validitas isi (*content validity*), yaitu pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan.<sup>76</sup> Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan *kisi-kisi instrument*. Kisi-kisi tersebut terdapat pada variabel dengan indikator sebagai tolok ukur nomor item pernyataan atau pertanyaan yang telah dijabarkan dari indikator. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total. Dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* dapat diketahui melalui kolom *corrected item-item correlation*.

Berdasarkan uji validitas item yang dilakukan terhadap skala tawakal terdapat 32 yang valid dan 8 item yang dinyatakan gugur. Koefisien korelasi dinyatakan valid bersekitas antara 0,286 sampai dengan 0,731. Dan item gugur dengan nomor 9, 10, 23, 26, 27, 35, 37, 38 dengan koefisien korelasi yang dinyatakan gugur bersekitar antara 0,247 sampai dengan 0,091.

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h.129

Berdasarkan uji validitas item yang dilakukan terhadap 68 item skala *Adversity Quotient* terdapat 53 item yang valid dan 15 dinyatakan gugur. Koefisien korelasi yang dinyatakan valid bersekitar 0,257 sampai dengan 0,688 dan item yang gugur adalah nomor 1, 5, 7, 9, 14, 23, 34, 36, 49, 51, 54, 55, 57, 58, 61. Adapun koefisien korelasi yang dinyatakan gugur bersekitar antara 0,219 sampai dengan 0,048.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kemampuan atau kapasitas suatu alat ukur untuk tetap dapat diprediksi meskipun ada perubahan waktu.<sup>77</sup> Jika suatu instrument dapat mengukur suatu variabel pada suatu saat dan juga dapat digunakan pada waktu yang berbeda untuk mengukur suatu variabel yang serupa, maka disebut dengan reliabilitas.

Uji reliabilitas instrumen adalah pengujian instrumen yang ditujukan untuk menentukan kualitas (tingkat kepercayaan) suatu item pernyataan dalam variabel yang diteliti.<sup>78</sup> Dengan demikian, uji reliabilitas dilakukan untuk menentukan tingkat kestabilan suatu alat ukur. Jadi reliabilitas menyangkut ketetapan alat ukur.

Ahmad Saifuddin menerangkan bahwa reliabilitas dinyatakan koefisien reliabilitas yang skor bergerak dari 0 sampai dengan skor 1. Semakin mendekati skor 1, maka alat ukur tersebut memiliki reliabilitas yang semakin tinggi. Skor reliabilitas yang sangat disarankan adalah 0,900; skor reliabilitas 0,800 dinilai sangat bagus untuk alat ukur, sedangkan skor reliabilitas 0,700 dianggap sudah memuaskan.<sup>79</sup> Cara mengukur one shot atau sekali saja dengan alat bantu spss uji statistic cronbach's alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai cronbach's alpha lebih dari 0,600.

---

<sup>77</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung :Citapustaka Media,2012), h.133

<sup>78</sup> Agung Widhi dan Zarah Puspitaningtyas, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pavinda Buku, 2016), h.97.

<sup>79</sup> Ahmad Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Jakarta : Prenadamedia, 2020), h.9-10

Reliabilitas model ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien *alpha* terkait dengan kesalahan baku pengukuran, yang mengartikan bahwa semakin besar nilai *alpha*, semakin kecil kesalahan dalam tingkat pengukuran, sehingga konsistensi indikator instrument penelitian. memiliki keandalan. Dalam menentukan penilaian kualitas reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS (statistical Product For Service Solutions) 16.0 for windows*.

Ringkasan analisis *alpha* instrument selengkapnya tersebut dalam table berikut :

**Tabel 6 : Rangkuman Analisis Reliabilitas Instrument**

| <b>Responden</b>   | <b>Variabel</b>           | <b>Koefisien Reliabilitas Alpha</b> | <b>Keterangan</b> |
|--|---------------------------|-------------------------------------|-------------------|
| Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Khusus 2014-2017 | Tawakal                   | 0,906                               | <i>Reliable</i>   |
|  | <i>Adversity Quotient</i> | 0,894                               | <i>Reliable</i>   |

### G. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis dalam penelitian, maka diperlukan untuk menggunakan metode analisa data yang bertujuan untuk mendapatkan hasil akhir dari penelitian. Analisa dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu peneitian yang informasinya berupa angka-angka atau tabel-tabel dan dikomunikasikan dalam satuan-satuan tertentu. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang terukur atau analisis statistik, dengan analisis statistik diharapkan dapat memberikan data-data yang dapat dipertanggungjawabkan untuk membuat kesimpulan yang benar terhadap hasil penelitian.

Alasan yang mendasari karena statistic bersifat objektif dan bersifat universal, sehingga dapat digunakan hampir semua bidang penelitian, Selain itu alasan lain bahwa statistik adalah teknik logis atau cara ilmiah yang diatur untuk mengumpulkan, mengatur, menyajikan dan menganalisa dan mengeksplorasi dalam bentuk angka-angka.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berbentuk angka-angka yang akan diolah dengan metode statistik, sementara teknik analisis statistik dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis hubungan antar dua variabel menggunakan *Korelasi Spearman Rank* karena jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data ordinal.<sup>80</sup> Data ordinal adalah data penggolongan yang berdasarkan peringkat antar tingkatan dengan memiliki fungsi perbedaan jenjang, dimana kategori tingkatan yang satu lebih tinggi daripada yang lain, akan tetapi jarak atau interval antar tingkatan belum jelas.<sup>81</sup> Urutan tingkatan perbedaan tersebut menentukan urutan pemberian angka, baik dari angka terkecil sampai keangka terbesar. Adapun alat bantu analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS (statistical Product For Service Solutions) 16.0 for windows*.

Model *Korelasi Spearman Rank* dengan rumus sebagai berikut :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

- $p$  = Koefisien korelasi Spearman Rank (baca rho)
- $d$  = Selisih antar rangking 2 variabel (X dan Y)
- $n$  = Jumlah sampel

---

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), h.243.

<sup>81</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung :Citapustaka Media,2012), h.111

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Kancah Penelitian**

##### **1. Sejarah Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang**

Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada awalnya menetap di Tegal atas arahan Drs. M. Chozien Mahmud dkk. Pada awal berdirinya, Fakultas ini berada di bawah dukungan sebuah perusahaan swasta sebagai satu tim dengan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Beberapa kelompok yang secara efektif dikaitkan secara aktif membidani dan merintis sebagai arsitek utama (*the founding fathers*). termasuk Drs. M. Chozien Mahmud (anggota dari BPH Wilayah D Kabupaten Tegal), Moh Cholid Oesodo (anggota dari DPRD Kabupaten Tegal) dan KH. Qosim Tafsir (visioner bisnis dan pionir daerah).

Kronologinya, sekitar awal September 1968, ketiga tokoh di atas mengkaji perjalanan pembentukan Fakultas ini bersama Pejabat Kab. Tegal (Letkol Soepardi Yoedodarmo). Terlebih lagi, pada akhirnya, pengerahan tenaga ini mendapat reaksi yang luarbiasa : tidak hanya bantuan moral, namun juga bantuan uang. Sekitar saat itu, pejabat memberikan bantuan 1.000.000 rupiah untuk pengurusan administrasi ke Jakarta. Berawal dari sini, interaksi yayasan berjalan dan tidak menemui banyak hambatan, terutama pendirian yang saat ini memiliki sebidang tanah dan gedung kuliah beserta perlengkapan di Procot Slawi.

Dalam perjalanan sejarahnya, Fakultas Ushuluddin, sebelumnya tidak berdiri sendiri. Saat itu, masih menginduk pada IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan memilih Fakultas Tarbiyah sesuai hasil rapat tanggal 6 September 1968. Namun, dalam perkembangan selanjutnya, dialihkan ke IAIN Walisongo. Hal ini terjadi setelah

statusnya berubah menjadi “negeri” yaitu pada tanggal 6 April 1970. Berdasarkan musyawarah para pendiri; menteri agama RI (KH. Moh. Dahlan, Rektor IAIN Sunan Kalijaga (Prof. RHA. Soenarjo, SH), wakil Rektor I IAIN Walisongo (Drs. Soenarto Notowidagdo) dan Direktur Perguruan Tinggi Agama (HA. Timur Jaelani, MA) disepakati pemindahan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga ini menginduk ke IAIN Walisongo Semarang.

Sepanjang rangkaian pengalamannya, Fakultas Ushuluddin tidak berdiri sendiri. Saat itu masih di bawah naungan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan memilih Fakultas Tarbiyah yang sesuai dengan hasil dari rapat perkumpulan pada tanggal 6 September 1968. Namun dalam perkembangan berikutnya dipindahkan ke IAIN Walisongo. Hal ini terjadi setelah statusnya berubah menjadi "Negeri", tepatnya pada tanggal 6 April 1970. Berdasarkan hasil musyawarah para pendiri : Menteri Agama Republik Indonesia (KH. Moh. Dahlan, Rektor IAIN Sunan Kalijaga (Prof. RHA. Soenarjo, SH), wakil Rektor I IAIN Walisongo (Drs. Soenarto Notowidagdo) dan Pimpinan Perguruan Tinggi (HA. Timur Jaelani, Mama ) setuju untuk memindahkan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga ini menginduk ke IAIN Walisongo Semarang.

Setelah kesepakatan di atas, muncul persoalan baru pada saat itu. Yaitu dengan alasan IAIN Walisongo saat ini memiliki Fakultas Tarbiyah Salatiga dan Kudus, Fakultas Tarbiyah berubah menjadi Fakultas Ushuluddin. Konversikan dengan perenungan yang berbeda:

1. Jika benar-benar memilih Fakultas Tarbiyah, diperlukan izin khusus dari Menteri Agama RI (namun hasilnya akan memakan waktu cukup lama)
2. Sejak awal, pencetusnya (para pendiri) tidak untuk memilih jenis Fakultas tertentu
3. Pertimbangan KH. Saefuddin (Direktur DPRGR) saat berkunjung ke Tegal tahun 1970

Maka berdasarkan Surat Pernyataan Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 254/70 tanggal 30 September 1970 Fakultas Ushuluddin IAIN al-Jami'ah Walisongo cabang Tegal resmi berdiri dan inisiasinya. status negeri pada tanggal 14 April 1971. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 17 Tahun 1974 tanggal 25 Februari 1974 Fakultas Ushuluddin pindah ke Semarang dan sejak tahun 1975 semua tindakan pendidikan dan pembelajaran (perkuliahan) diadakan di Semarang.<sup>82</sup>

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Walisongo Semarang**

### **a. Visi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Walisongo Semarang**

Unggul Dalam Riset Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist Dengan Pendekatan Multidispliner Untuk Kemanusiaan Dan Peradaban Di Indonesia (2023)

### **b. Misi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Walisongo Semarang**

- Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis Berbasis Pada Kesatuan Ilmu.
- Menyelenggarakan riset ilmu-ilmu Al-Qur'an dan hadis dengan pendekatan multispliner untuk kemanusiaan dan peradaban.
- Menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berbasis pada riset ilmu-ilmu Al-Qur'an dan hadis
- Menggali dan mengembangkan nilai-nilai kearifan local yang selaras dengan Al-Qur'an dan Hadits.
- Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala local, nasional dan internasional.

---

<sup>82</sup> <http://fuhum.walisongo.ac.id/about/sejarah-fakultas-ushuluddin/> (diakses pada tanggal 28 April 2021 pukul 12:47 WIB)

**c. Tujuan Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Walisongo Semarang**

- Menghasilkan sarjana Al-Qur'an dan Hadis yang professional dan berakhlak mulia.
- Menghasilkan riset al-Qur'an dan hadis yang kontributif bagi penyelesaian masalah kemanusiaan dan kebangsaan.
- Mewujudkan masyarakat religious dan harmonis yang selaras dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis.
- Menghasilkan khazanah tafsir Al-Qur'an dan hadis nusantara
- Terwujudnya kerjasama local, nasional, dan internasional.

**3. Gambaran Umum Responden**

Responden penelitian disini adalah mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir program khusus (FUpk) angkatan 2015-2017 UIN Walisongo Semarang. Yang merupakan Mahasiswa IAT Fupk angkatan 2015 berjumlah mahasiswa diambil 24 mahasiswa diambil 8 mahasiswa dengan kriteria sedang menyusun skripsi, IAT FUPK angkatan 2016 berjumlah 18 mahasiswa diambil 6 mahasiswa dengan kriteria sedang menyusun skripsi, IAT FPK angkatan 2017 berjumlah 25 mahasiswa diambil 24 mahasiswa dengan kriteria sedang menyusun skripsi. Dengan setiap angkatan diambil sesuai dengan kriteria yang ada, yaitu mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dalam pengambilan sampel. Mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2015-2017 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang berasal dari berbagai daerah dengan mayoritas dari Jawa Tengah. Rentang umur 20-22 tahun.

**B. Deskriptif Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan cara online pada hari Sabtu 28 April 2021 sampai 4 Mei 2021 dan data dikumpulkan sebanyak 38 sampel,



8 sampel diambil dari kelas IAT FUPK angkatan 2015, 6 sampel dari kelas IAT FUPK angkatan 2015 dan 24 sampel diambil dari kelas IAT FUPK angkatan 2017. Berdasarkan analisis deskripsi terhadap data-data penelitian dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Adapun hasil dari *descriptive stastitic* menunjukkan jumlah keseluruhan subyek, skor rata-rata, skor minimum, skor maksimum dan standar deviasi, berikut hasil SPSS *deskriptive statistic* :

**Tabel 7 : Uji Deskripsi Data Penelitian**

*Descriptive Statistics*

|                           | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
|---------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| Tawakal                   | 38 | 82      | 127     | 102.50 | 11.795         |
| <i>Adversity_Quotient</i> | 38 | 130     | 209     | 160.76 | 19.746         |
| Valid N<br>(listwise)     | 38 |         |         |        |                |

Berdasarkan data penelitian, skor terendah yang diperoleh subjek untuk skala tawakal adalah 82 dan skor subjek tertinggi 127. Selanjutnya untuk mean diperoleh angka sebesar 102,50 dan standar deviasi sebesar 11,795. Sementara untuk skala *Adversity Quotient*, skor terendah yang diperoleh subjek adalah 130 dan skor tertinggi 209. Selanjutnya untuk mean diperoleh angka sebesar 160,76 dan standar deviasi sebesar 19,746.

Setelah dilakukan analisis deskriptif di atas, kemudian dilanjutkan dengan melakukan kategorisasi mengenai tingkatan Tawakal dengan *Adversity Quotient* pada setiap responden. Kategorisasi dibagi menjadi empat tingkatan : Rendah, Sedang, Tinggi dan Sangat tinggi. Berdasarkan hasil uji validitas variabel tawakal sebanyak 32 item dan variabel *Adversity Quotient* sebanyak 53 item diketahui bersifat valid. Sehingga, kaidah untuk merumuskan tingkatan kategorisasi adalah sama. Dari data yang tersedia, dibutuhkan lagi data untuk penghitungan untuk menentukan :

- a. Nilai batas minimum, mengharapkan agar semua responden menjawab pernyataan pada butir jawaban yang sesuai hal yang memiliki skor paling sedikit atau 1 dengan jumlah item 32. Sehingga batas nilai minimum adalah jumlah responden X (dikali) bobot pernyataan X (dikali) bobot jawaban, yaitu  $1 \times 32 \times 1 = 32$ .
- b. Nilai batas maksimum, mengharapkan agar semua responden menjawab pernyataan pada butir jawaban yang sesuai hal yang memiliki skor paling banyak atau 4 dengan jumlah item 32. sehingga batas nilai maksimum adalah jumlah responden X (dikali) bobot pernyataan X (dikali) bobot jawaban, yaitu  $1 \times 32 \times 4 = 128$ .
- c. Jarak antara batas maksimum dan batas minimum adalah  $128 - 32 = 96$
- d. Jarak interval merupakan hasil jarak dari keseluruhan dibagi jumlah kategori,  $96 : 4 = 24$

Dengan perhitungan seperti ini akan diperoleh realitas sebagai berikut:

32      56      80      104      128

Gambar tersebut dibaca :

$32 - 56 =$  Tawakal rendah

$56 - 80 =$  Tawakal sedang

$80 - 104 =$  Tawakal tinggi

$104 - 128 =$  Tawakal sangat tinggi

**Tabel 8 : Skor Total *Tawakal***

| <b>R</b> | <b><i>Tawakal</i></b> | <b>R</b>  | <b><i>Tawakal</i></b> | <b>R</b>  | <b><i>Tawakal</i></b> |
|----------|-----------------------|-----------|-----------------------|-----------|-----------------------|
| <b>1</b> | 104                   | <b>14</b> | 114                   | <b>27</b> | 105                   |
| <b>2</b> | 99                    | <b>15</b> | 115                   | <b>28</b> | 103                   |
| <b>3</b> | 123                   | <b>16</b> | 85                    | <b>29</b> | 114                   |
| <b>4</b> | 103                   | <b>17</b> | 92                    | <b>30</b> | 90                    |
| <b>5</b> | 96                    | <b>18</b> | 90                    | <b>31</b> | 116                   |

|           |     |           |     |           |     |
|-----------|-----|-----------|-----|-----------|-----|
| <b>6</b>  | 82  | <b>19</b> | 107 | <b>32</b> | 85  |
| <b>7</b>  | 105 | <b>20</b> | 121 | <b>33</b> | 100 |
| <b>8</b>  | 117 | <b>21</b> | 88  | <b>34</b> | 127 |
| <b>9</b>  | 95  | <b>22</b> | 116 | <b>35</b> | 99  |
| <b>10</b> | 94  | <b>23</b> | 115 | <b>36</b> | 100 |
| <b>11</b> | 110 | <b>24</b> | 92  | <b>37</b> | 89  |
| <b>12</b> | 101 | <b>25</b> | 87  | <b>38</b> | 97  |
| <b>13</b> | 111 | <b>26</b> | 108 | -         |     |

Dari tabel di atas hasil olahan data dapat dikategorikan menjadi dua yaitu 22 mahasiswa (dengan interval skrol nilai berkisaran 80 - 104) dalam kondisi Tawakal yang tinggi dan 16 mahasiswa (dengan interval skor 104 - 128) dalam kondisi Tawakal yang sangat tinggi. Berdasarkan hasil penggolongan interval tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Khusus (FUPK) angkatan 2015-2017 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang memiliki tingkat Tawakal yang tinggi dan sangat tinggi.

Sedangkan untuk variabel *Adeversity Quotient* adalah sebagai berikut :

- a. Nilai batas minimum, mengharapkan agar semua responden menjawab pernyataan pada butir jawaban yang sesuai hal yang memiliki skor paling sedikit atau 1 dengan jumlah item 53. Jadi dasar nilai titik putusnya adalah jumlah responden X (kali) pernyataan X ( dikali) bobot jawaban =  $1 \times 53 \times 1 = 53$ .
- b. Nilai batas maksimum, mengharapkan agar semua responden menjawab pernyataan pada butir jawaban yang sesuai hal yang memiliki skor paling banyak atau 4 dengan jumlah item 53. Jadi dasar nilai titik putusnya adalah jumlah responden X (dikali) bobot pernyataan X (dikali) bobot jawaban, yaitu  $1 \times 53 \times 4 = 212$ .

- c. Jarak antara batas maksimum dan batas minimum adalah  $212 - 53 = 159$
- d. Jarak interval merupakan hasil jarak dari keseluruhan dibagi jumlah kategori,  $150 : 4 = 39,75$

Dengan perhitungan seperti ini akan diperoleh realitas sebagai berikut:

$$\underline{53 \qquad 92,75 \qquad 132,5 \qquad 172,25 \qquad 212}$$

Gambar tersebut dibaca :

$$53 - 92,75 = \text{rendah}$$

$$92,75 - 132,5 = \text{sedang}$$

$$132,5 - 172,25 = \text{tinggi}$$

$$172,25 - 212 = \text{sangat tinggi}$$

**Tabel 9 : Skor Total Adversity Quotient**

| <b>R</b>  | <b><i>Adversity Quotient</i></b> | <b>R</b>  | <b><i>Adversity Quotient</i></b> | <b>R</b>  | <b><i>Adversity Quotient</i></b> |
|-----------|----------------------------------|-----------|----------------------------------|-----------|----------------------------------|
| <b>1</b>  | 187                              | <b>14</b> | 179                              | <b>27</b> | 174                              |
| <b>2</b>  | 173                              | <b>15</b> | 175                              | <b>28</b> | 167                              |
| <b>3</b>  | 209                              | <b>16</b> | 133                              | <b>29</b> | 168                              |
| <b>4</b>  | 153                              | <b>17</b> | 140                              | <b>30</b> | 140                              |
| <b>5</b>  | 155                              | <b>18</b> | 142                              | <b>31</b> | 176                              |
| <b>6</b>  | 152                              | <b>19</b> | 141                              | <b>32</b> | 142                              |
| <b>7</b>  | 158                              | <b>20</b> | 181                              | <b>33</b> | 155                              |
| <b>8</b>  | 197                              | <b>21</b> | 130                              | <b>34</b> | 192                              |
| <b>9</b>  | 151                              | <b>22</b> | 177                              | <b>35</b> | 152                              |
| <b>10</b> | 172                              | <b>23</b> | 167                              | <b>36</b> | 145                              |
| <b>11</b> | 174                              | <b>24</b> | 130                              | <b>37</b> | 145                              |
| <b>12</b> | 161                              | <b>25</b> | 134                              | <b>38</b> | 139                              |
| <b>13</b> | 173                              | <b>26</b> | 170                              | -         |                                  |

Dari tabel di atas hasil olahan data dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu 2 mahasiswa (dengan interval skor nilai berkisaran 92,75 – 132,5) dalam kondisi *Adversity Quotient* yang sedang, 23 mahasiswa (dengan interval skor nilai berkisaran 132,5 – 172,25) dalam kondisi *Adversity Quotient* yang tinggi dan 13 mahasiswa (dengan interval skor 172,25 – 212) dalam kondisi *Adversitas Quotient* yang sangat tinggi. Berdasarkan hasil penggolongan interval tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Khusus (FUPK) angkatan 2015-2017 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang memiliki tingkat *Adversity Quotient* yang sedang, tinggi dan sangat tinggi.

Pengelompokan hasil nilai olahan data masing-masing variabel terlihat dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 10 : Klasifikasi Hasil Analisis Deskriptif Data**

| Kategori      | Variabel Penelitian dengan (38 Sampel) |                               |
|---------------|--|-------------------------------|
|               | Tawakal (X)                            | <i>Adversity Quotient</i> (Y) |
| Rendah        | -                                      | -                             |
| Sedang        | -                                      | 2 (5,2%)                      |
| Tinggi        | 22 (57,9%)                             | 23 (60,6%)                    |
| Sangat Tinggi | 16 (42,1%)                             | 13 (34,2%)                    |

### C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis memiliki tujuan untuk menunjukkan realitas spekulasi atau kebenaran dari hipotesis yang diajukan. hipotesis yang diajukan dalam penelitian tersebut memanfaatkan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 11 : Hasil Uji Hipotesis**

#### *Correlations*

|                           |         |                                | Tawakal | <i>Adversity_Quotient</i> |
|---------------------------|---------|--------------------------------|---------|---------------------------|
| <i>Spearman's rho</i>     | Tawakal | <i>Correlation Coefficient</i> | 1.000   | .833**                    |
|                           |         | <i>Sig. (2-tailed)</i>         | .       | .000                      |
|                           |         | <i>N</i>                       | 38      | 38                        |
| <i>Adversity_Quotient</i> |         | <i>Correlation Coefficient</i> | .833**  | 1.000                     |
|                           |         | <i>Sig. (2-tailed)</i>         | .000    | .                         |
|                           |         | <i>N</i>                       | 38      | 38                        |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji hipotesis antara Tawakal dan *Adversity Quotient* pada mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Khusus (FUPK) angkatan 2015-2017 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, pengambilan keputusan (*Correlation Coefficient*) uji hipotesis dengan menggunakan korelasi *Rank Spearman*. Hubungan antar variabel dikatakan korelasi sangat lemah, korelasi cukup, korelasi kuat, korelasi sangat kuat, dan korelasi sempurna, apabila :

**Tabel 12 : Pengambilan Keputusan (*Correlation Coefficient*)**

|    |             |                       |
|----|-------------|-----------------------|
| 1. | 0,00 – 0,25 | Korelasi Sangat Lemah |
| 2. | 0,26 – 0,50 | Korelasi Cukup        |
| 3. | 0,51 – 0,75 | Korelasi Kuat         |
| 4. | 0,76 – 0,99 | Korelasi Sangat Kuat  |
| 5. | 1,00        | Korelasi Sempurna     |

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh menunjukkan  $r_s$  0,833 dengan nilai sign atau  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan hipotesis diterima yaitu terdapat hubungan yang sangat kuat antara tawakal dan *adversity quotient* pada mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Khusus (FUPK) angkatan 2015-2017 Fakultas Ushuluddin dan

Humaniora UIN Walisongo Semarang. Hubungan ini sesuai dengan semakin tinggi tawakal maka semakin tinggi pula *adversity quotient* pada mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Khusus (FUPK) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha diterima : terdapat hubungan positif yang signifikan antara tawakal dengan *adversity quotient* pada mahasiswa dalam menyusun skripsi prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir program khusus (FUPK) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada hasil observasi diawal masih ada mahasiswa yang ketika mendapatkan banyak tuntutan atau tugas dari kampus, sebagai syarat kelulusan jenjang S1 yaitu tugas akhir atau skripsi, mereka cenderung mengeluh dan resah kepada dirisendiri atau bahkan pada lingkungannya. Sehingga mereka merasa pasrah dan dan hampir menyerah dengan keadaannya, banyak mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Khusus (FUPK) angkatan 2015-2017 dari 38 mahasiswa sesuai data penelitian yang ada pada akhir semester yang masih memiliki rasa takut dan ragu untuk mengajukan judul skripsi atau bahkan kebingungan dalam menyusun skripsi yang akan dilakukan untuk penelitian, hal itu terjadi dikarena pada awalnya mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Khusus (FUPK) baru pertama kali mengambil mata kuliah skripsi atau baru pertama kali mendapatkan tugas skripsi, yang mana mahasiswa tersebut sebelumnya belum pernah melakukan suatu tugas yang sama dengan tugas akhir ini. sehingga mahasiswa tersebut masih mencoba beradaptasi dengan tugas yang diberikan oleh universitas. Selain itu, sistem perkuliahan yang baru dikembangkan dari kebijakan kampus tahun 2020 sampai dengan 2021 yaitu sistem perkuliahan online, tak luput juga dengan bimbingan skripsi secara online, sehingga mahasiswa angkatan

2015 dan 2016 sebelumnya dalam mengerjakan skripsi masih mengikuti sistem bimbingan offline secara tiba-tiba menjadi sistem bimbingan online, hal ini juga menjadikan salah satu bentuk adaptasi yang nyata pada mahasiswa dalam menyusun skripsi. Namun hal itu dapat diatasi dengan cara mempercayai dan yakin atas segala nikmat dan menyerahkan takdir yang telah ditentukan oleh Allah swt.

Ternyata dari data awal dan data akhir dalam penelitian ini ada perbedaannya setelah dilakukan penelitian lebih mendalam menunjukkan hasil bahwa mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Khusus (FUPK) memiliki tingkat *Adversity Quotient* yang tinggi dan memiliki tingkat tawakal yang tinggi. Rasa mengeluh dan resah yang ditunjukkan oleh mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Khusus (FUPK) UIN Walisongo Semarang adalah tidak memengaruhi *Adversitas Quotient* dalam menyusun skripsi yang menggunakan berbagai bahasa, yaitu bahasa Indonesia, bahasa Arab atau bahasa Inggris. Rasa mengeluh dan resah pada mahasiswa bukan berarti menandakan bahwa mereka sedang berada dititik tingkat *Adversity Quotient* yang rendah, akan tetapi mereka hanya menunjukkan sebagai sesuatu yang dapat mengurangi beban-beban perasaan, seseorang yang mengungkapkan kekeluhannya atau kegelisahannya hanya untuk melepaskan perasaan yang dirasakan yang sedang terjadi pada dirinya atau pelampiasan emosi. Rasa mengeluh dan gelisah hanya merupakan ekspresi emosi. Menurut Chaplin Ekspresi emosi ialah ungkapan perasaan seseorang yang sedang dirasakan oleh orang lain.<sup>83</sup> Sedangkan menurut Hude Ekspresi emosi muncul secara tiba-tiba atau spontan bahkan sulit untuk dikendalikan atau disembunyikan.<sup>84</sup> Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Khusus (FUPK) UIN Walisongo dengan adanya *Adversity Quotient* yang mereka memiliki secara tidak langsung mereka mampu menanamkan rasa tawakal kepada Allah swt,

---

<sup>83</sup> Chaplin J.P. *Kamus Lengkap Psikologi (terjemahan Kartono, K)*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. 2006.

<sup>84</sup> M. Darwis Hude. *Emosi*. Jakarta: Erlangga, 2006.



sebagai salah satu keyakinan dan kepercayaan diri bahwa mereka mampu menghadapi kesulitan yang sedang dihadapi dalam proses penyusunan skripsi.

Adapun perwujudan sifat tawakal mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Khusus (FUPK) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang yaitu ketika mahasiswa di hadapkan dengan skripsi yang harus menggunakan bahasa arab atau bahasa inggris yang bukan menjadi tata bahasa mereka sehari-hari, namun mereka berusaha dengan sekuat tenaga untuk menyelesaikan tugas tersebut dengan sebaik-baiknya dan menerima hasil atas usaha yang telah dilakukannya untuk menyelesaikan skripsi tersebut merupakan interpretasi dari *ikhtiar* mereka, dan saat mereka menerima apapun hasilnya merupakan bentuk *ikhtiar* itu adalah interpretasi dari sikap *tawakal* mereka. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Khusus (FUPK) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang memiliki tingkat tawakal yang tinggi sehingga memiliki tingkat *Adversity Quotient* yang tinggi. Dengan adanya *adversity quotient* yang dimiliki mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan tafsir program khusus (FUPK) menjadikan mahasiswa memiliki daya tahan atau *endurance* yang tinggi, yaitu makin tinggi daya tahan pada seseorang makin semakin tinggi pula kemampuan dalam menghadapi kesulitan-kesulitan masalah yang akan datang sesuai dengan kecepatan dan ketepatan seseorang dalam memecahkan masalah.<sup>85</sup> Sehingga dengan adanya *adversity quotient* serta daya tahan yang dimiliki mahasiswa mampu menyelesaikan tugas akhir yang diberikan oleh universitas berupa menyusun skripsi dengan berbagai bahasa yaitu, bahasa Indonesia, *English* atau *Arabic* sebagai salah satu syarat kelulusan dalam jenjang pendidikan atau S.1, sesuai dengan keinginan dan cita-cita yang diharapkan.

---

<sup>85</sup> Paul G. Stoltz, *Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*, (Jakarta : PT Grammedia Widiasarana Indonesia, 2000), h. 160-164.

Dari tabel hasil olahan data terdapat terdapat 2 mahasiswa (dengan interval skor nilai berkisaran 92,75 – 132,5) dalam kondisi *Adversity Quotient* yang sedang. Artinya ketika mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Khusus (FUPK) saat menghadapi kesulitan dalam menyusun skripsi kemampuan *Adversity Quotient* yang ditunjukkan tergolong cukup baik. Mereka masih mampu dan mau menyelesaikan skripsinya walaupun hanya sampai pada tahap tertentu saja. Namun mereka masih memiliki usaha untuk melakukan proses dalam menyusun skripsi. Akan tetapi mereka mudah merasa cukup puas dengan tahap yang telah mereka dapatkan tersebut. Karena mereka masih memiliki sedikit semangat dalam usaha untuk menyelesaikannya. Menurut Stoltz, mereka adalah individu yang termasuk dalam kategori tipe golongan *adversity quotient* sedang atau *campers*. *Campers* merupakan individu yang mudah bosan, lelah, dan senang atau puas dengan apa yang dicapai, meskipun faktanya tidak mencapai puncak yang diinginkan. *Campers* tidak ingin melanjutkan usahanya untuk mendapatkan lebih dari yang dia miliki sekarang. Oleh karena itu ia menyelesaikan tugasnya karena ia sudah cukup atau puas dengan hasil yang dia dapatkan. *Campers* mungkin telah menghadapi cukup banyak kesulitan sampai memutuskan untuk berhenti. *Campers* meyakini bahwa ia telah melakukan berbagai usaha, hidup yang relative bebas dari kesulitan. Inspirasi mereka adalah ketakutan kenyamanan, jadi *Campers* memiliki kapasitas terbatas untuk berubah, terutama perubahan yang sangat besar.<sup>86</sup> Sedangkan 23 mahasiswa (dengan interval skor nilai berkisaran 132,5 – 172,25) dalam kondisi *Adversity Quotient* yang tinggi dan 13 mahasiswa (dengan interval skor 172,25 – 212) dalam kondisi *Adversitas Quotient* yang sangat tinggi. Karena mereka tidak menyerah secara efektif dan terus berusaha untuk tetap bertahan saat menghadapi titik atau kondisi sulit dalam menangani masalah saat menyusun skripsi. mereka juga mempertimbangkan hasil

---

<sup>86</sup> Paul G. Stoltz, *Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*, (Jakarta : PT Grammedia Widiasarana Indonesia, 2000), h. 18-40.

yang mungkin terjadi setelahnya bahkan dalam kondisi yang sulit. Mereka tidak menyalahkan siapa pun atas skripsi yang mereka hadapi dan harus bertanggung jawab untuk menyelesaikannya. Mereka juga perlu mengambil keuntungan dari kesalahan yang telah mereka buat dan akan melakukan perbaikan agar kesalahan lebih lanjut tidak terjadi. Menurut Stoltz, Mereka adalah individu yang termasuk dalam kategori tipe golongan *Adversity Quotient* tinggi atau *climbers*. *Climbers* merupakan tipe orang yang pemikir yang terus-menerus mempertimbangkan apa pun. *Climbers* merupakan individu yang secara konsisten berusaha untuk mencapai puncak kemajuan. *Climbers* sering merasa sangat yakin tentang pilihan yang bisa lebih besar dari diri mereka sendiri. *Climbers* secara konsisten mencari cara untuk membuat segalanya berjalan dengan baik, *Climbers* memiliki sifat sangat gigih, ulet, dan tabah. *Climbers* bertindak dengan tujuan yang jelas, dan bahasa mereka mencerminkan tujuan yang harus dicapai.<sup>87</sup> Dengan adanya tingkat *Adversity Quotient* yang tinggi pada mahasiswa sehingga memiliki tingkat tawakal yang tinggi pula, hal ini ditunjukkan pada hasil olahan data terdapat 22 mahasiswa (dengan interval skor nilai berkisaran 80 - 104) dalam kondisi Tawakal yang tinggi dan 16 mahasiswa (dengan interval skor 104 - 128) dalam kondisi Tawakal yang sangat tinggi. Menurut Ibnu Qayyim dalam buku *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam* yang dikutip oleh Abdul Mujib dan Juyuf Mudzakir, Pada hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tawakal yang tinggi, mereka adalah individu yang termasuk dalam kategori tawakal yang tidak disertai dengan permohonan sehingga ia meninggalkan sebab-sebabnya. Karena itu ia berusaha membenahi tawakalnya dengan cara mengendalikan nafsu dan menjaga kewajiban.<sup>88</sup> Dengan adanya kewajiban mereka sebagai mahasiswa yang diberikan tanggungjawab dalam mengerjakan tugas akhir atau skripsi dengan

---

<sup>87</sup> Paul G. Stoltz, *Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*, (Jakarta : PT Granmedia Widiasarana Indonesia, 2000), h. 18-40.

<sup>88</sup> Abdul Mujib dan Juyuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2001), h.345.

berbagai bahasa sehingga mereka berusaha untuk menyelesaikan skripsi dengan semangat tanpa mengeluh karena mereka memiliki rasa yakin dan menyerahkan semua permasalahan atau apapun keadaannya kepada Allah swt.

Berdasarkan hasil data yang telah diolah dengan menggunakan program SPSS *versi 16.0 for windows* pada variabel tawakal dapat dikategorikan menjadi dua yaitu bahwa terdapat 57,9 % responden atau 22 responden dari 38 responden memiliki tingkat tawakal yang tinggi, serta 42,1% atau 16 responden dari 38 responden memiliki tingkat tawakal sangat tinggi. Sedangkan hasil olahan data variabel *Adversity Quotient* dapat diketahui bahwa terdapat 5,2% responden atau 2 responden dari 38 responden memiliki tingkat *Adversity Quotient* yang sedang, dan 60,6% responden atau 23 responden dari 38 responden memiliki tingkat *Adversity Quotient* yang tinggi, serta 34,2% responden atau 13 responden dari 38 responden memiliki tingkat *Adversity Quotient* yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Khusus (FUPK) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang memiliki tingkat tawakal yang tinggi dan memiliki *Adversity Quotient* yang tinggi.

Dengan hal ini, cenderung terlihat bahwa sikap tawakal sangat penting bagi kita untuk memperluas tingkatan *Adversity Quotient* mahasiswa dalam menyusun skripsi atau tugas akhir mereka. *Adversity Quotient* adalah kecerdasan yang dimiliki seseorang dalam mengatasi masalah dan memiliki pilihan untuk bertahan. Dengan adanya *Adversity Quotient* seorang individu diukur kemampuannya untuk mengatasi masalah kehidupan bukan untuk menyerah.

Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan tawakal dengan *Adversity Quotient* pada mahasiswa dalam menyusun skripsi prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir program khusus (FUPK) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang memiliki hubungan positif yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji hipotesis

menunjukkan nilai signifikan 0,000 ( $p < 0,05$ ), berarti menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan yang berjudul hubungan *tawakal* dengan *adversity quotient* pada mahasiswa dalam menyusun skripsi prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir program khusus (FUPK) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang diperoleh hasil sebagai berikut :

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *tawakal* dan *adversity quotient* pada mahasiswa dalam menyusun skripsi prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir program khusus (FUPK) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Hal ini dibuktikan dengan olahan data statistic yang diperoleh hasil menunjukkan  $r_s$  0,833 dengan nilai sign atau  $p= 0,000$  ( $p<0,05$ ). Dilihat dari hasil perhitungan tersebut, maka menunjukkan hipotesis diterima yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara *tawakal* dan *adversity quotient*. Semakin tinggi tingkat *tawakal* mahasiswa maka semakin tinggi pula sikap *adversity quotient* mahasiswa dalam menyusun skripsi prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir program khusus (FUPK) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

#### **B. Saran**

Berkaitan dengan hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

##### 1. Bagi mahasiswa

Dalam penelitian ini, bagi mahasiswa diharapkan selalu menanamkan sikap *tawakal* dan meningkatkan tingkat *adversity quotient* yang mereka miliki agar dapat mengatasi dan menghadapi

masalah tentang menyusun skripsi agar terhindar dari stress yang dapat merugikan diri sendiri dan oranglain.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini merupakan penelitian yang masih dasar, masih banyak kekurangan dalam penelitian ini yang masih memerlukan sampel yang lebih luas dan kurangnya memperpanjang periode pengamatan. Sehingga bagi peneliti selanjutnya perlu adanya penelitian yang lebih dalam tentang tawakal dan *adversity quotient* serta mengikut sertakan dengan variabel lain yang saling berhubungan sehingga menjadikan penelitian yang baru dengan menggunakan metode yang lebih kompleks guna menguatkan hasil penelitian ini, hal ini dimaksudkan supaya kesimpulan yang dihasilkan dari peneliti tersebut mampu memiliki cakupan yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. T. (17 Januari 2021). *wawancara singkat*. Mahasiswa FUPK angkatan 2017.
- Ad-Drumaji, A. b. (2015). *Tawakal: Bergantung Sepenuhnya Kepada Allah*. Jakarta: Pustaka Al-Inabah.
- Afrizal, L. h. (2008). *Ibadah Hati*. Jakarta: Hamdalah, PT Grafindo Media Pertama.
- Agustian, A. G. (2001). *Rahasia sukses membangun kecerdasan emosi dan spiritual ESQ*. Jakarta: Penerbit ARGA.
- Al-Ghazali. (2007). *40 Prinsip Agama Jalan Mudah Menggapai Hidayah, terjemahan Kitab Al-Arba'in fi Ushul ad-Din, penerjemah Rojaya*. Bandung: Pustaka Hidayah cetakan II.
- Al-Qur'an, T. (2014). *Ar-Rahim*. Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu.
- Amin, T. s. (2005). *kamus islam tasawuf*. Wonosobo: Amzah.
- Anni Zufaini Husna, d. (2017). *Psikologihumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*. Semarang: UIN Walisongo.
- Anwar, R. B. (2004). *ASQ Adversity Spiritual Quotient*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaplin, J. P. (2009). *Kamus lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gregoire, S. G. (2004). Stressfull Academia Situation: Study on appraisil variable in adolescence. *British Journal of Clinical Psikologi*.
- Hawwa, S. (2017). *Intisari Ihya' Ulumuddin Karya Imam Al-Ghazali Terjemahan Kitab Tazkiyatun Nafs Mukhtas Ihya Ulumuddin*. Yogyakarta: Mutiara Media.
- Hude, M. D. (2006). *Emosi*. Jakarta: Erlangga.
- J.P, C. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi (terjemahan Kartono, K)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ja'far. (2016). *Gerbang Tasawuf*. Medan: Perdana Publishing.



- M.E, H. S. (1976). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Maryani, S. (2012). Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi (Gambaran Adversity Quotient Pada Siswa di SMU Negeri 27 Jakarta). *Universitas Negeri Jakarta*.
- Miswar. (2008). *Konsep Tawakal dalam Al-Qur'an*. Medan: UIN SU.
- Mudzakir, A. M. (2001). *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munir, M. s. (2018). Pengaruh Tawakal Terhadap Pencarian Rizeki Sebagai Guru. *STIT Al-Muslihuum Blitar*, 1.
- Nakhrawie, A. A. (2013). *Ajaran-Ajaran Sufi Imam Al-Ghazali*. Surabaya: Delta Prima Press.
- Nata, A. (1996). *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT RajaGrafindoPersada.
- Puspasari, M. E. (2014). Psikologi kognitif dalam proses kreatif. 8.
- Puspitaningtyas, A. W. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Putra, S. T. (2011). *Psikoneuroimunologi Kedokteran Ed.2*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Saifuddin, A. (2020). *Penyusunan Skala Psikologi*. Jakarta: Prenadamedia.
- Salim, S. d. (2012). *metodologi penelitian kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Saputri, R. (2009). *Psikologi Islam: Tuntutan Jiwa Manusia Modern*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Stoltz, P. G. (2000). *Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta: Granmedia Widiasarana Indonesia.
- Stoltz, P. G. (2007). *Adversity Quotient factor paling penting dalam meraih kesuksesan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Syukur, A. (2000). *Pengantar Studi Islam*. Semarang: CV Bima Sejati.

Syukur, A. (2012). shufi healing: Terapi dan Literatur Tasawuf. *IAIN Walisongo*, 402.

<https://rsud.banjarkota.go.id/neurofisiologi/neurofisiologi/> (diakses pada tanggal 23 maret 2021)

<http://fuhum.walisongo.ac.id/about/sejarah-fakultas-ushuluddin/> (diakses pada tanggal 28 April 2021 pukul 12:47 WIB)

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Kuesioner Tawakal Sebelum Validitas

| NO. | PERNYATAAN  | PENILAIAN |    |    |     |
|-----|---|-----------|----|----|-----|
|     |   | S         | SS | TS | STS |
| 1.  | Saya rajin belajar dan mengerjakan skripsi, agar saya cepat wisuda                                  |           |    |    |     |
| 2.  | Saya dapat mengatasi masalah karena mendekatkan diri kepada Allah swt.                              |           |    |    |     |
| 3.  | Saya merasa bahwa Allah tidak pernah memberikan apa yang saya inginkan                              |           |    |    |     |
| 4.  | Bagi saya, menunda tugas tidak akan mempengaruhi tugas lainnya.                                     |           |    |    |     |
| 5.  | Apabila saya menunda-nunda tugas, maka akan mempengaruhi tugas yang lain                            |           |    |    |     |
| 6.  | Saya percaya bahwa ada hikmah disetiap ujian dan cobaan   |           |    |    |     |
| 7.  | Saya sering menceritakan masalah saya ke media social, karena banyak yang perhatian                 |           |    |    |     |
| 8.  | Saya benci dengan cobaan dan ujian yang menimpa saya  |           |    |    |     |
| 9.  | Saya rela dengan kegagalan yang saya dapatkan, dan saya akan berusaha lagi                          |           |    |    |     |
| 10  | Saya merasa bahagia, apapun dengan keputusannya walau tidak sesuai dengan harapan                   |           |    |    |     |
| 11  | Saya berusaha untuk terus dalam mengerjakan skripsi, dan menyerahkan hasilnya kepada Allah.         |           |    |    |     |
| 12  | Saya mampu mengatasi permasalahan saya tanpa bantuan siapapun                                       |           |    |    |     |
| 13  | Saya berusaha dengan keras untuk mencapai cita-cita saya, dan menyerahkan hasilnya kepada Allah swt |           |    |    |     |
| 14  | Saya malas mengerjakan skripsi, karena saya tidak ingin lulus semester ini                          |           |    |    |     |
| 15  | Saya memasrahkan hasil ujian sidang skripsi saya kepada dosen saya                                  |           |    |    |     |
| 16  | Saya percaya Allah tidak akan memberikan saya ujian diluar batas kemampuan saya                     |           |    |    |     |
| 17  | Saya menceritakan maslaah saya hanya  |           |    |    |     |

|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
|    | kepada Allah, karena hanya Allah-lah yang maha pendengar terbaik  |  |  |  |  |
| 18 | Saya bersyukur dan menerima dengan lapang dada atas apa yang terjadi  |  |  |  |  |
| 19 | Saya tidak pernah meragukan atas apa yang diberikan untuk saya dari Allah swt                                       |  |  |  |  |
| 20 | Setiap keberhasilan semata-mata karena usaha saya sendiri   |  |  |  |  |
| 21 | Apapun masalahnya, saya dapat mengatasinya sendiri dan tidak meminta pertolongan kepada siapapun                    |  |  |  |  |
| 22 | Saya putus asa dalam menjalani hidup karena mendapatkan banyak masalah  |  |  |  |  |
| 23 | Saya percaya dengan apapun yang diberikan oleh Allah adalah hal yang terbaik untuk saya                             |  |  |  |  |
| 24 | Saya merasa ujian dan cobaan hanya membuat saya menderita.  |  |  |  |  |
| 25 | Saya merasa pesimis dengan segala usaha untuk cita-cita dan masa depan saya   |  |  |  |  |
| 26 | Masa depan tergantung pada usaha yang saya lakukan  |  |  |  |  |
| 27 | Saya lebih nyaman berkeluh kesah kepada Allah dalam masalah apapun  |  |  |  |  |
| 28 | Saya merasa khawatir, apabila ikhtiar yang saya dalam mengerjakan skripsi hasilnya tidak sesuai dengan harapan saya |  |  |  |  |
| 29 | Saya lebih suka berkeluh kesah kepada teman saya dibandingkan dengan Allah swt                                      |  |  |  |  |
| 30 | Saya yakin akan memperoleh hasil yang terbaik, jika saya mau berikhtiar dan bertawakal kepada Allah                 |  |  |  |  |
| 31 | Saya sering mengeluh jika banyak kesulitan yang saya hadapi   |  |  |  |  |
| 32 | Hanya kepada Allah sebaik-baiknya penolong, dalam segala masalah yang menimpa saya                                  |  |  |  |  |
| 33 | Saya merasa ragu dengan usaha saya sendiri  |  |  |  |  |
| 34 | Saya tidak akan pernah rela atas kegagalan yang saya peroleh  |  |  |  |  |
| 35 | Keberhasilan semata-mata karena Allah swt.  |  |  |  |  |
| 36 | Saya tidak khawatir apapun hasilnya, karena itu adalah yang terbaik untuk saya                                      |  |  |  |  |
| 37 | Saya pasrah dengan hasil nilai skripsi saya kepada dosen penguji  |  |  |  |  |

|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
| 38 | Saya akan menerima dengan senang hati, apapun ujian dan cobaan dari Allah swt |  |  |  |  |
| 39 | Saya ragu dengan hasil ujian sidang skripsi yang akan saya dapatkan           |  |  |  |  |
| 40 | Saya merasa kecewa kepada Allah karena hasil yang saya harapkan tidak sesuai  |  |  |  |  |

## Lampiran 2

### Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

#### *Case Processing Summary*

|              |                             | N  | %     |
|--------------|-----------------------------|----|-------|
| <i>Cases</i> | <i>Valid</i>                | 62 | 100.0 |
|              | <i>Excluded<sup>a</sup></i> | 0  | .0    |
|              | <i>Total</i>                | 62 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### *Reliability Statistics*

| <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N of Items</i> |
|-------------------------|-------------------|
| .906                    | 40                |

#### *Item Statistics*

|     | <i>Mean</i> | <i>Std. Deviation</i> | <i>N</i> |
|-----|-------------|-----------------------|----------|
| x1  | 3.0484      | .73390                | 62       |
| x2  | 3.5645      | .49987                | 62       |
| x3  | 3.2419      | .73964                | 62       |
| x4  | 2.9355      | .88468                | 62       |
| x5  | 3.2742      | .72811                | 62       |
| x6  | 3.6452      | .51524                | 62       |
| x7  | 3.1935      | .76477                | 62       |
| x8  | 2.8065      | .84618                | 62       |
| x9  | 3.2097      | .54734                | 62       |
| x10 | 3.1935      | .50696                | 62       |
| x11 | 3.5161      | .50382                | 62       |
| x12 | 2.7903      | .57651                | 62       |
| x13 | 3.4839      | .67123                | 62       |
| x14 | 3.1290      | 1.07861               | 62       |
| x15 | 2.4516      | .82338                | 62       |

|     |        |        |    |
|-----|--------|--------|----|
| x16 | 3.5323 | .67064 | 62 |
| x17 | 3.0968 | .74017 | 62 |
| x18 | 3.1774 | .52866 | 62 |
| x19 | 3.3710 | .63333 | 62 |
| x20 | 2.8226 | .82032 | 62 |
| x21 | 2.8548 | .74320 | 62 |
| x22 | 2.9355 | .86595 | 62 |
| x23 | 3.4516 | .78254 | 62 |
| x24 | 3.0484 | .81838 | 62 |
| x25 | 3.0645 | .78659 | 62 |
| x26 | 3.2419 | .61898 | 62 |
| x27 | 3.4355 | .56164 | 62 |
| x28 | 2.2581 | .88587 | 62 |
| x29 | 3.0484 | .87642 | 62 |
| x30 | 3.6290 | .48701 | 62 |
| x31 | 2.3387 | .74534 | 62 |
| x32 | 3.5484 | .61876 | 62 |
| x33 | 2.5806 | .73659 | 62 |
| x34 | 2.7419 | .74516 | 62 |
| x35 | 3.3065 | .58921 | 62 |
| x36 | 3.0645 | .64961 | 62 |
| x37 | 2.1774 | .71344 | 62 |
| x38 | 3.2903 | .61102 | 62 |
| x39 | 2.5806 | .82080 | 62 |
| x40 | 3.2258 | .73372 | 62 |

*Item-Total Statistics*

|     | <i>Scale Mean if<br/>Item Deleted</i> | <i>Scale<br/>Variance if<br/>Item Deleted</i> | <i>Corrected<br/>Item-Total<br/>Correlation</i> | <i>Cronbach's<br/>Alpha if Item<br/>Deleted</i> |
|-----|---------------------------------------|---|---|---|
| x1  | 120.2581                              | 168.162                                       | .417  | .904  |
| x2  | 119.7419                              | 172.522                                       | .295  | .905  |
| x3  | 120.0645                              | 162.553                                       | .718  | .900  |
| x4  | 120.3710                              | 165.516                                       | .454  | .903  |
| x5  | 120.0323                              | 166.228                                       | .526  | .902  |
| x6  | 119.6613                              | 171.506                                       | .361  | .905  |
| x7  | 120.1129                              | 164.167                                       | .607  | .901  |
| x8  | 120.5000                              | 166.844                                       | .415  | .904  |
| x9  | 120.0968                              | 174.122                                       | .154  | .907  |
| x10 | 120.1129                              | 176.725                                       | -.025   | .908  |
| x11 | 119.7903                              | 171.972                                       | .334  | .905  |
| x12 | 120.5161                              | 171.598                                       | .312  | .905  |
| x13 | 119.8226                              | 166.804                                       | .541  | .902  |
| x14 | 120.1774                              | 157.132                                       | .678  | .899  |
| x15 | 120.8548                              | 167.110                                       | .416  | .904  |
| x16 | 119.7742                              | 165.489                                       | .620  | .901  |
| x17 | 120.2097                              | 167.349                                       | .457  | .903  |
| x18 | 120.1290                              | 170.081                                       | .456  | .904  |
| x19 | 119.9355                              | 166.488                                       | .597  | .902  |
| x20 | 120.4839                              | 165.008                                       | .520  | .902  |
| x21 | 120.4516                              | 164.350                                       | .616  | .901  |
| x22 | 120.3710                              | 162.040                                       | .628  | .901  |
| x23 | 119.8548                              | 173.995                                       | .099  | .908  |
| x24 | 120.2581                              | 160.916                                       | .725  | .899  |
| x25 | 120.2419                              | 163.563                                       | .619  | .901  |
| x26 | 120.0645                              | 172.684                                       | .220  | .906  |
| x27 | 119.8710                              | 174.540                                       | .120  | .907  |
| x28 | 121.0484                              | 169.358                                       | .282  | .906  |
| x29 | 120.2581                              | 169.768                                       | .267  | .906  |



|     |          |         |      |      |
|-----|----------|---------|------|------|
| x30 | 119.6774 | 172.025 | .343 | .905 |
| x31 | 120.9677 | 171.737 | .223 | .907 |
| x32 | 119.7581 | 166.580 | .606 | .902 |
| x33 | 120.7258 | 169.317 | .354 | .905 |
| x34 | 120.5645 | 168.152 | .411 | .904 |
| x35 | 120.0000 | 173.967 | .150 | .907 |
| x36 | 120.2419 | 167.498 | .519 | .903 |
| x37 | 121.1290 | 173.295 | .151 | .907 |
| x38 | 120.0161 | 173.360 | .181 | .907 |
| x39 | 120.7258 | 164.202 | .559 | .902 |
| x40 | 120.0806 | 164.272 | .629 | .901 |

**Scale Statistics**

|  | <i>Mean</i> | <i>Variance</i> | <i>Std. Deviation</i> | <i>N of Items</i> |
|--|-------------|-----------------|-----------------------|-------------------|
|  | 1.2331E2    | 176.642         | 13.29068              | 40                |

**Reliability Statistics**

| <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N of Items</i> |
|-------------------------|-------------------|
| .894                    | 68                |

**Item-Total Statistics**

|     | <i>Scale Mean if Item Deleted</i> | <i>Scale Variance if Item Deleted</i> | <i>Corrected Item-Total Correlation</i> | <i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i> |
|-----|-----------------------------------|---------------------------------------|---|---|
| y.1 | 198.85                            | 322.093                               | .076                                    | .895                                    |
| y.2 | 198.24                            | 317.104                               | .374                                    | .893                                    |
| y.3 | 198.21                            | 318.267                               | .276                                    | .893                                    |
| y.4 | 199.03                            | 306.950                               | .535                                    | .890                                    |
| y.5 | 198.42                            | 320.575                               | .179                                    | .894                                    |
| y.6 | 199.35                            | 338.561                               | -.426                                   | .902                                    |
| y.7 | 198.56                            | 322.020                               | .090                                    | .895                                    |
| y.8 | 198.37                            | 309.942                               | .477                                    | .891                                    |
| y.9 | 199.24                            | 325.072                               | -.038                                   | .896                                    |

|      |        |         |       |      |
|------|--------|---------|-------|------|
| y.10 | 199.00 | 306.295 | .584  | .890 |
| y.11 | 199.48 | 318.090 | .234  | .894 |
| y.12 | 198.47 | 315.630 | .367  | .893 |
| y.13 | 198.58 | 306.084 | .648  | .889 |
| y.14 | 198.08 | 323.157 | .036  | .896 |
| y.15 | 198.82 | 316.935 | .246  | .894 |
| y.16 | 198.35 | 311.708 | .580  | .891 |
| y.17 | 198.03 | 316.065 | .411  | .892 |
| y.18 | 198.45 | 309.989 | .562  | .891 |
| y.19 | 198.23 | 320.342 | .172  | .894 |
| y.20 | 198.18 | 317.165 | .340  | .893 |
| y.21 | 198.71 | 313.357 | .365  | .892 |
| y.22 | 198.27 | 308.137 | .579  | .890 |
| y.23 | 199.23 | 329.850 | -.190 | .899 |
| y.24 | 199.15 | 314.093 | .320  | .893 |
| y.25 | 198.85 | 308.061 | .446  | .891 |
| y.26 | 198.23 | 309.784 | .541  | .891 |
| y.27 | 198.69 | 305.921 | .575  | .890 |
| y.28 | 198.19 | 313.864 | .458  | .892 |
| y.29 | 199.32 | 314.616 | .308  | .893 |
| y.30 | 198.73 | 313.219 | .347  | .893 |
| y.31 | 199.19 | 305.568 | .548  | .890 |
| y.32 | 198.58 | 309.034 | .539  | .891 |
| y.33 | 198.23 | 311.719 | .562  | .891 |
| y.34 | 198.95 | 320.670 | .112  | .895 |
| y.35 | 198.58 | 314.411 | .342  | .893 |
| y.36 | 198.79 | 327.218 | -.119 | .897 |
| y.37 | 198.19 | 316.093 | .330  | .893 |
| y.38 | 198.42 | 309.690 | .473  | .891 |
| y.39 | 198.50 | 311.566 | .430  | .892 |
| y.40 | 198.40 | 311.425 | .400  | .892 |
| y.41 | 198.26 | 314.260 | .400  | .892 |
| y.42 | 198.53 | 308.581 | .474  | .891 |
| y.43 | 198.27 | 315.579 | .362  | .893 |
| y.44 | 199.08 | 309.879 | .449  | .891 |
| y.45 | 199.42 | 315.067 | .299  | .893 |
| y.46 | 198.44 | 318.938 | .208  | .894 |
| y.47 | 198.66 | 308.031 | .571  | .890 |

|      |        |         |       |      |
|------|--------|---------|-------|------|
| y.48 | 198.23 | 319.915 | .134  | .895 |
| y.49 | 198.66 | 321.637 | .082  | .895 |
| y.50 | 198.27 | 312.727 | .484  | .891 |
| y.51 | 198.24 | 320.613 | .170  | .894 |
| y.52 | 198.97 | 314.196 | .346  | .893 |
| y.53 | 199.35 | 317.020 | .245  | .894 |
| y.54 | 198.94 | 319.438 | .146  | .895 |
| y.55 | 198.66 | 321.047 | .139  | .895 |
| y.56 | 198.58 | 315.395 | .415  | .892 |
| y.57 | 198.90 | 319.499 | .194  | .894 |
| y.58 | 198.50 | 320.484 | .111  | .895 |
| y.59 | 198.29 | 312.537 | .497  | .891 |
| y.60 | 199.13 | 307.065 | .498  | .891 |
| y.61 | 198.44 | 321.791 | .109  | .895 |
| y.62 | 198.82 | 313.820 | .404  | .892 |
| y.63 | 198.37 | 317.254 | .342  | .893 |
| y.64 | 198.02 | 316.114 | .388  | .892 |
| y.65 | 197.94 | 318.225 | .333  | .893 |
| y.66 | 198.34 | 310.031 | .539  | .891 |
| y.67 | 198.05 | 311.948 | .515  | .891 |
| y.68 | 199.37 | 331.254 | -.333 | .898 |

### Lampiran 3

#### KUESIONER TAWAKAL SESUDAH UJI VALIDITAS

| NO. | PERNYATAAN  | PENILAIAN |    |    |     |
|-----|---|-----------|----|----|-----|
|     |   | S         | SS | TS | STS |
| 1.  | Saya rajin belajar dan mengerjakan skripsi, agar saya cepat wisuda                                    |           |    |    |     |
| 2.  | Saya dapat mengatasi masalah karena mendekatkan diri kepada Allah swt.                                |           |    |    |     |
| 3.  | Saya merasa bahwa Allah tidak pernah memberikan apa yang saya inginkan                                |           |    |    |     |
| 4.  | Bagi saya, menunda tugas tidak akan mempengaruhi tugas lainnya.                                       |           |    |    |     |
| 5.  | Apabila saya menunda-nunda tugas, maka akan mempengaruhi tugas yang lain                              |           |    |    |     |
| 6.  | Saya percaya bahwa ada hikmah disetiap ujian dan cobaan   |           |    |    |     |
| 7.  | Saya sering menceritakan masalah saya ke media social, karena banyak yang perhatian                   |           |    |    |     |
| 8.  | Saya benci dengan cobaan dan ujian yang menimpa saya  |           |    |    |     |
| 11  | Saya berusaha untuk terus dalam mengerjakan skripsi, dan menyerahkan hasilnya kepada Allah.           |           |    |    |     |
| 12  | Saya mampu mengatasi permasalahan saya tanpa bantuan siapapun   |           |    |    |     |
| 13  | Saya berusaha dengan keras untuk mencapai cita-cita saya, dan menyerahkan hasilnya kepada Allah swt   |           |    |    |     |
| 14  | Saya malas mengerjakan skripsi, karena saya tidak ingin lulus semester ini                            |           |    |    |     |
| 15  | Saya memasrahkan hasil ujian sidang skripsi saya kepada dosen saya                                    |           |    |    |     |
| 16  | Saya percaya Allah tidak akan memberikan saya ujian diluar batas kemampuan saya                       |           |    |    |     |
| 17  | Saya menceritakan maslaah saya hanya kepada Allah, karena hanya Allah-lah yang maha pendengar terbaik |           |    |    |     |
| 18  | Saya bersyukur dan menerima dengan lapang dada atas apa yang terjadi                                  |           |    |    |     |
| 19  | Saya tidak pernah meragukan atas apa yang diberikan untuk saya dari Allah swt                         |           |    |    |     |
| 20  | Setiap keberhasilan semata-mata karena usaha saya sendiri   |           |    |    |     |

|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
| 21 | Apapun masalahnya, saya dapat mengatasinya sendiri dan tidak meminta pertolongan kepada siapapun                    |  |  |  |  |
| 22 | Saya putus asa dalam menjalani hidup karena mendapatkan banyak masalah  |  |  |  |  |
| 24 | Saya merasa ujian dan cobaan hanya membuat saya menderita.  |  |  |  |  |
| 25 | Saya merasa pesimis dengan segala usaha untuk cita-cita dan masa depan saya   |  |  |  |  |
| 28 | Saya merasa khawatir, apabila ikhtiar yang saya dalam mengerjakan skripsi hasilnya tidak sesuai dengan harapan saya |  |  |  |  |
| 29 | Saya lebih suka berkeluh kesah kepada teman saya dibandingkan dengan Allah swt                                      |  |  |  |  |
| 30 | Saya yakin akan memperoleh hasil yang terbaik, jika saya mau berikhtiar dan bertawakal kepada Allah                 |  |  |  |  |
| 31 | Saya sering mengeluh jika banyak kesulitan yang saya hadapi   |  |  |  |  |
| 32 | Hanya kepada Allah sebaik-baiknya penolong, dalam segala masalah yang menimpa saya                                  |  |  |  |  |
| 33 | Saya merasa ragu dengan usaha saya sendiri  |  |  |  |  |
| 34 | Saya tidak akan pernah rela atas kegagalan yang saya peroleh  |  |  |  |  |
| 36 | Saya tidak khawatir apapun hasilnya, karena itu adalah yang terbaik untuk saya                                      |  |  |  |  |
| 39 | Saya ragu dengan hasil ujian sidang skripsi yang akan saya dapatkan   |  |  |  |  |
| 40 | Saya merasa kecewa kepada Allah karena hasil yang saya harapkan tidak sesuai  |  |  |  |  |

**Lampiran 4**

**Tabulasi Data *Try Out* Skala Tawakal**

| Tawakal |     |     |     |     |     |     |     |     |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|---------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| x.1     | x.2 | x.3 | x.4 | x.5 | x.6 | x.7 | x.8 | x.9 | x.10 | x.11 | x.12 | x.13 | x.14 | x.15 | x.16 | x.17 | x.18 | x.19 | x.20 |
| 4       | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 1    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 2    |
| 3       | 3   | 3   | 1   | 4   | 4   | 4   | 3   | 2   | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 2    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    |
| 4       | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 2   | 3   | 3    | 3    | 2    | 3    | 3    | 2    | 3    | 4    | 3    | 3    | 2    |
| 4       | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 2   | 2    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    |
| 3       | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    |
| 3       | 3   | 4   | 2   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4    | 4    | 3    | 4    | 2    | 2    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    |
| 3       | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    |
| 3       | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    |
| 3       | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 2    |
| 3       | 4   | 2   | 3   | 2   | 4   | 2   | 2   | 3   | 4    | 4    | 1    | 1    | 1    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 2    |
| 3       | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 2    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    |
| 4       | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 2   | 1   | 2   | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 1    | 4    | 4    | 4    | 4    | 1    |
| 3       | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    |
| 4       | 4   | 4   | 2   | 2   | 4   | 4   | 4   | 3   | 2    | 4    | 2    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    |
| 4       | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 2   | 4   | 3   | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    |
| 3       | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 2    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    |
| 3       | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 2    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    |
| 3       | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    |
| 2       | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 2   | 3   | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 2    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    |
| 4       | 4   | 3   | 2   | 4   | 4   | 2   | 2   | 4   | 4    | 3    | 1    | 4    | 1    | 2    | 2    | 2    | 4    | 3    | 1    |
| 3       | 3   | 2   | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 3    | 3    | 2    | 3    | 2    | 2    | 3    | 3    | 3    | 3    | 2    |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |

|     |     |     |     |     |     |     |     |     |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| x.1 | x.2 | x.3 | x.4 | x.5 | x.6 | x.7 | x.8 | x.9 | x.10 | x.11 | x.12 | x.13 | x.14 | x.15 | x.16 | x.17 | x.18 | x.19 | x.20 |
| 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 1    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    |
| 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4    | 2    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    |
| 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 2   | 3   | 3    | 2    | 4    | 3    | 2    | 4    | 3    | 2    | 3    | 3    | 2    |
| 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 2   | 4   | 4    | 3    | 4    | 2    | 3    | 4    | 2    | 2    | 3    | 2    | 4    |
| 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 2    | 3    | 3    | 3    |
| 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 4    | 2    | 4    | 2    | 3    | 4    | 4    | 2    | 4    | 3    | 4    |
| 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    |
| 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    |
| 2   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 1   | 3   | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 1    | 3    |
| 2   | 1   | 1   | 1   | 3   | 4   | 3   | 1   | 2   | 3    | 2    | 4    | 3    | 2    | 4    | 3    | 1    | 4    | 1    | 2    |



|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 |
| 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 |
| 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 |
| 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 |
| 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 |
| 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 |

Lampiran 5

**Kuesioner *Adversity Quotient* Sebelum Validitas**

| NO. | PERNYATAAN  | PENILAIAN |    |    |     |
|-----|---|-----------|----|----|-----|
|     |   | S         | SS | TS | STS |
| 1.  | Saya bersikap tenang meski kesulitan dalam mengerjakan skripsi  |           |    |    |     |
| 2.  | Saya akan terus mengerjakan skripsi sesulit apapun itu  |           |    |    |     |
| 3.  | Saya akan meminta maaf kepada dosen pembimbing apabila saya terlambat mengumpulkan tugas revisi skripsi                             |           |    |    |     |
| 4.  | Dengan keadaan seperti ini tidak mungkin saya dapat mengerjakan skripsi dengan cepat  |           |    |    |     |
| 5.  | Saya mampu mengendalikan emosi ketika mendapat kritikan dari dosen pembimbing   |           |    |    |     |
| 6.  | Saya malas mengerjakan skripsi sehingga saya terlambat lulus kuliah   |           |    |    |     |
| 7.  | Saya berusaha keras memusatkan perhatian penuh untuk menyelesaikan skripsi saya   |           |    |    |     |
| 8.  | Saya merasa kegagalan-kegagalan yang saya alami karena perbuatan orang lain.  |           |    |    |     |
| 9.  | Setelah mengetahui jadwal sidang skripsi diajukan, saya langsung berkeringat  |           |    |    |     |
| 10. | Saya merasa tidak semangat jika revisian saya banyak  |           |    |    |     |
| 11. | Saya merasa resah saat menghadapi kesulitan dalam mengerjakan skripsi   |           |    |    |     |
| 12. | Kegagalan yang saya alami adalah kesalahan saya sendiri   |           |    |    |     |
| 13. | Saya malas bertemu dengan kujur karena tidak segera menyetujui judul saya   |           |    |    |     |
| 14. | Jika saya mengerjakan skripsi dengan rutin, saya pasti bisa menyelesaikannya dengan cepat   |           |    |    |     |
| 15. | Saya mudah menyerah bila tidak ada referensi untuk mengerjakan skripsi  |           |    |    |     |
| 16. | Ketika mendapatkan kesalahan dalam mengerjakan skripsi, saya berusaha mencari tahu kesalahannya agar bisa terselesaikan dengan baik |           |    |    |     |
| 17. | Sesulit apapun skripsi saya, tidak akan menghalangi saya untuk menyelesaikannya demi mencapai cita-cita saya                        |           |    |    |     |
| 18. | Apabila judul skripsi saya ditolak itu  |           |    |    |     |

|    |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|
|    | kesalahan wali dosen saya  |  |  |  |  |
| 19 | Saya akan tetap mengajukan judul skripsi, meskipun judul saya ditolak berulang kali  |  |  |  |  |
| 20 | Kegagalan adalah suatu proses belajar agar saya mempunyai kemampuan dalam banyak hal   |  |  |  |  |
| 21 | saya merasa tidak nyaman dengan dosen pembimbing karena sering memberikan banyak revisi  |  |  |  |  |
| 22 | Saya tidak akan segera menyelesaikan skripsi semester ini  |  |  |  |  |
| 23 | Saya baru akan mengerjakan skripsi jika data yang dibutuhkan sudah lengkap   |  |  |  |  |
| 24 | Saya rasa tidak apa-apa bila saya tidak dapat menjawab soal ujian skripsi yang saya anggap sulit                                 |  |  |  |  |
| 25 | Saya tidak mendaftar sidang skripsi pada periode ini karena merasa belum siap  |  |  |  |  |
| 26 | Menunda-nunda dalam mengerjakan skripsi akan membuang waktu saya   |  |  |  |  |
| 27 | Saya ragu-ragu dalam mengajukan judul karena saya takut judul saya ditolak oleh ketua jurusan                                    |  |  |  |  |
| 28 | Jika saya salah dalam mengerjakan skripsi, saya akan berusaha untuk memperbaikinya   |  |  |  |  |
| 29 | Ketika bimbingan skripsi, saya takut terhadap dosen pembimbing yang akan saya hadapi jika skripsi saya salah                     |  |  |  |  |
| 30 | Saya akan mengerjakan revisi skripsi jika ada yang mengingatkannya   |  |  |  |  |
| 31 | Motivasi dalam mengerjakan skripsi saya sedang menurun, sehingga saya malas mengerjakannya                                       |  |  |  |  |
| 32 | Jika judul saya ditolak oleh kajar, saya malas untuk mencari judul baru lagi   |  |  |  |  |
| 33 | Ketika dosen pembimbing meminta untuk mengganti metode penelitian, saya akan segera menggantinya agar skripsi saya cepat selesai |  |  |  |  |
| 34 | Saya sudah menghabiskan banyak waktu saya untuk mengikuti organisasi   |  |  |  |  |
| 35 | Saya memiliki rencana dan strategi dalam menyusun skripsi, sehingga dapat menyelesaikannya dengan cepat                          |  |  |  |  |
| 36 | Saya merasa kurang mampu mengerjakan   |  |  |  |  |

|    |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|
|    | banyak revisi skripsi dengan jumlah yang banyak dalam waktu semalam  |  |  |  |  |
| 37 | Saya akan tetap optimis dan semangat meskipun revisi skripsi berulang kali                                 |  |  |  |  |
| 38 | Sudah nasib saya untuk tidak lulus semester ini  |  |  |  |  |
| 39 | Saya terlalu sibuk untuk kegiatan organisasi saya semester ini   |  |  |  |  |
| 40 | Meskipun saya sudah bekerja, saya tetap meluangkan waktu saya untuk mengerjakan skripsi                    |  |  |  |  |
| 41 | Saya yakin dapat mengatasi kegagalan yang menimpa saya seberapapun besar masalahnya                        |  |  |  |  |
| 42 | Apabila terlambat lulus kuliah, saya merasa tenang karena masih ada teman yang belum lulus                 |  |  |  |  |
| 43 | Saya akan mencari solusi yang terbaik ketika menghadapi masalah dalam skripsi saya                         |  |  |  |  |
| 44 | Saya ragu ketika saya akan menghadapi sidang skripsi karena saya takut tidak lulus                         |  |  |  |  |
| 45 | Kesulitan dalam mengerjakan skripsi, membuat saya tertekan   |  |  |  |  |
| 46 | Saya akan menghindari sesuatu yang dapat menghambat cita-cita saya   |  |  |  |  |
| 47 | Saya mudah menyerah jika judul saya ditolak berulang kali  |  |  |  |  |
| 48 | Saya yakin semua masalah dan kesulitan sifatnya hanya sementara saja                                       |  |  |  |  |
| 49 | Saya dapat mengerjakan skripsi saya walau dalam waktu semalam  |  |  |  |  |
| 50 | Betapapun sakitnya kegagalan akan memacu semangat saya untuk berbuat lebih baik lagi                       |  |  |  |  |
| 51 | Saya akan beristirahat ketika saya sakit   |  |  |  |  |
| 52 | Saya selalu mengikuti ajakan teman untuk bersenang-senang  |  |  |  |  |
| 53 | Saya tidak suka jika ada teman yang menanyakan skripsi saya  |  |  |  |  |
| 54 | Karena terlalu memikirkan skripsi, saya sering bermimpi buruk  |  |  |  |  |
| 55 | Saya mampu mengendalikan diri untuk tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang dapat merugikan masa depan saya |  |  |  |  |
| 56 | Saya merasa semua pekerjaan yang saya lakukan tidak pernah berhasil dengan baik                            |  |  |  |  |

|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
| 57 | Meskipun sedang sakit, saya akan tetap mengerjakan skripsi  |  |  |  |  |
| 58 | Bila saya tidak lulus semester ini, maka orangtua saya merasa kecewa                                |  |  |  |  |
| 59 | Saya yakin apabila setiap malam kita belajar, maka tidak perlu cemas saat menghadapi sidang skripsi |  |  |  |  |
| 60 | Saya merasa akhir-akhir ini malas mengerjakan skripsi   |  |  |  |  |
| 61 | Saya yakin dengan pengetahuan yang saya miliki akan mempermudah untuk mengerjakan skripsi           |  |  |  |  |
| 62 | Memiliki banyak tuntutan dari kampus membuat saya malas dalam mengerjakan skripsi                   |  |  |  |  |
| 63 | Melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat akan mempengaruhi saya dalam menyelesaikan skripsi          |  |  |  |  |
| 64 | Belajar adalah kewajiban kita sebagai mahasiswa   |  |  |  |  |
| 65 | Saya yakin bahwa setiap kesulitan atau masalah yang datang adalah proses pendewasaan dalam hidup    |  |  |  |  |
| 66 | Setiap orang memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, termasuk saya juga                    |  |  |  |  |
| 67 | Setiap kali ada masalah, saya akan menyelesaikan segera mungkin                                     |  |  |  |  |
| 68 | Saya akan tetap optimis dan semangat meskipun revisi skripsi berulang kali                          |  |  |  |  |

## Lampiran 6

### KUESIONER *ADVERTSITY QUOTIENT* SESUDAH UJI VALIDITAS

| NO. | PERNYATAAN  | PENILAIAN |    |    |     |
|-----|---|-----------|----|----|-----|
|     |   | S         | SS | TS | STS |
| 2.  | Saya akan terus mengerjakan skripsi sesulit apapun itu  |           |    |    |     |
| 3.  | Saya akan meminta maaf kepada dosen pembimbing apabila saya terlambat mengumpulkan tugas revisi skripsi                             |           |    |    |     |
| 4.  | Dengan keadaan seperti ini tidak mungkin saya dapat mengerjakan skripsi dengan cepat  |           |    |    |     |
| 6.  | Saya malas mengerjakan skripsi sehingga saya terlambat lulus kuliah   |           |    |    |     |
| 8.  | Saya merasa kegagalan-kegagalan yang saya alami karena perbuatan orang lain.  |           |    |    |     |
| 10  | Saya merasa tidak semangat jika revisian saya banyak  |           |    |    |     |
| 11  | Saya merasa resah saat menghadapi kesulitan dalam mengerjakan skripsi   |           |    |    |     |
| 12  | Kegagalan yang saya alami adalah kesalahan saya sendiri   |           |    |    |     |
| 13  | Saya malas bertemu dengan kakur karena tidak segera menyetujui judul saya   |           |    |    |     |
| 15  | Saya mudah menyerah bila tidak ada referensi untuk mengerjakan skripsi  |           |    |    |     |
| 16  | Ketika mendapatkan kesalahan dalam mengerjakan skripsi, saya berusaha mencari tahu kesalahannya agar bisa terselesaikan dengan baik |           |    |    |     |
| 17  | Sesulit apapun skripsi saya, tidak akan menghalangi saya untuk menyelesaikannya demi mencapai cita-cita saya                        |           |    |    |     |
| 18  | Apabila judul skripsi saya ditolak itu kesalahan wali dosen saya  |           |    |    |     |
| 20  | Kegagalan adalah suatu proses belajar agar saya mempunyai kemampuan dalam banyak hal  |           |    |    |     |
| 21  | saya merasa tidak nyaman dengan dosen pembimbing karena sering memberikan banyak revisi   |           |    |    |     |
| 22  | Saya tidak akan segera menyelesaikan skripsi semester ini   |           |    |    |     |
| 24  | Saya rasa tidak apa-apa bila saya tidak dapat   |           |    |    |     |

|    |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|
|    | menjawab soal ujian skripsi yang saya anggap sulit   |  |  |  |  |
| 25 | Saya tidak mendaftar sidang skripsi pada periode ini karena merasa belum siap  |  |  |  |  |
| 26 | Menunda-nunda dalam mengerjakan skripsi akan membuang waktu saya   |  |  |  |  |
| 27 | Saya ragu-ragu dalam mengajukan judul karena saya takut judul saya ditolak oleh ketua jurusan                                    |  |  |  |  |
| 28 | Jika saya salah dalam mengerjakan skripsi, saya akan berusaha untuk memperbaikinya   |  |  |  |  |
| 29 | Ketika bimbingan skripsi, saya takut terhadap dosen pembimbing yang akan saya hadapi jika skripsi saya salah                     |  |  |  |  |
| 30 | Saya akan mengerjakan revisi skripsi jika ada yang mengingatkannya   |  |  |  |  |
| 31 | Motivasi dalam mengerjakan skripsi saya sedang menurun, sehingga saya malas mengerjakannya                                       |  |  |  |  |
| 32 | Jika judul saya ditolak oleh kujur, saya malas untuk mencari judul baru lagi   |  |  |  |  |
| 33 | Ketika dosen pembimbing meminta untuk mengganti metode penelitian, saya akan segera menggantinya agar skripsi saya cepat selesai |  |  |  |  |
| 35 | Saya memiliki rencana dan strategi dalam menyusun skripsi, sehingga dapat menyelesaikannya dengan cepat                          |  |  |  |  |
| 37 | Saya akan tetap optimis dan semangat meskipun revisi skripsi berulang kali   |  |  |  |  |
| 38 | Sudah nasib saya untuk tidak lulus semester ini  |  |  |  |  |
| 39 | Saya terlalu sibuk untuk kegiatan organisasi saya semester ini   |  |  |  |  |
| 40 | Meskipun saya sudah bekerja, saya tetap meluangkan waktu saya untuk mengerjakan skripsi  |  |  |  |  |
| 41 | Saya yakin dapat mengatasi kegagalan yang menimpa saya seberapapun besar masalahnya  |  |  |  |  |
| 42 | Apabila terlambat lulus kuliah, saya merasa tenang karena masih ada teman yang belum lulus                                       |  |  |  |  |
| 43 | Saya akan mencari solusi yang terbaik ketika menghadapi masalah dalam skripsi saya   |  |  |  |  |



|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
| 44 | Saya ragu ketika saya akan menghadapi sidang skripsi karena saya takut tidak lulus                  |  |  |  |  |
| 45 | Kesulitan dalam mengerjakan skripsi, membuat saya tertekan  |  |  |  |  |
| 47 | Saya mudah menyerah jika judul saya ditolak berulang kali   |  |  |  |  |
| 50 | Betapapun sakitnya kegagalan akan memacu semangat saya untuk berbuat lebih baik lagi                |  |  |  |  |
| 52 | Saya selalu mengikuti ajakan teman untuk bersenang-senang   |  |  |  |  |
| 53 | Saya tidak suka jika ada teman yang menanyakan skripsi saya   |  |  |  |  |
| 56 | Saya merasa semua pekerjaan yang saya lakukan tidak pernah berhasil dengan baik                     |  |  |  |  |
| 59 | Saya yakin apabila setiap malam kita belajar, maka tidak perlu cemas saat menghadapi sidang skripsi |  |  |  |  |
| 60 | Saya merasa akhir-akhir ini malas mengerjakan skripsi   |  |  |  |  |
| 62 | Memiliki banyak tuntutan dari kampus membuat saya malas dalam mengerjakan skripsi                   |  |  |  |  |
| 63 | Melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat akan mempengaruhi saya dalam menyelesaikan skripsi          |  |  |  |  |
| 64 | Belajar adalah kewajiban kita sebagai mahasiswa   |  |  |  |  |
| 65 | Saya yakin bahwa setiap kesulitan atau masalah yang datang adalah proses pendewasaan dalam hidup    |  |  |  |  |
| 66 | Setiap orang memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, termasuk saya juga                    |  |  |  |  |
| 67 | Setiap kali ada masalah, saya akan menyelesaikan segera mungkin                                     |  |  |  |  |
| 68 | Saya akan tetap optimis dan semangat meskipun revisi skripsi berulang kali                          |  |  |  |  |

Lampiran 7

Tabulasi Data Try Out Skala Adversity Quotient

| Adversity Quotient |     |     |     |     |     |     |     |     |      |      |      |      |      |      |      |      |
|--------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|
| y.1                | y.2 | y.3 | y.4 | y.5 | y.6 | y.7 | y.8 | y.9 | y.10 | y.11 | y.12 | y.13 | y.14 | y.15 | y.16 | y.17 |
| 3                  | 4   | 3   | 1   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1   | 4    | 1    | 4    | 4    | 4    | 1    | 4    | 4    |
| 2                  | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 3   | 2   | 3   | 2    | 2    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    |
| 2                  | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 2    | 2    | 3    | 1    | 3    | 2    | 3    | 3    |
| 2                  | 4   | 4   | 4   | 4   | 1   | 4   | 4   | 2   | 4    | 1    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    |
| 3                  | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 3   | 2    | 3    | 3    | 3    | 3    | 2    | 3    | 3    |
| 3                  | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 2   | 4   | 2   | 2    | 2    | 4    | 2    | 4    | 1    | 3    | 4    |
| 4                  | 4   | 3   | 4   | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3    | 2    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    |
| 3                  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    |
| 2                  | 3   | 4   | 3   | 3   | 2   | 3   | 4   | 2   | 3    | 2    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    |
| 3                  | 3   | 3   | 1   | 2   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2    | 3    | 3    | 2    | 3    | 1    | 3    | 3    |
| 3                  | 3   | 4   | 3   | 3   | 1   | 3   | 3   | 3   | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    |
| 4                  | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3    | 3    | 4    | 3    | 2    | 3    | 3    | 4    |
| 2                  | 3   | 4   | 3   | 3   | 2   | 3   | 4   | 1   | 3    | 2    | 4    | 3    | 4    | 2    | 3    | 4    |
| 3                  | 3   | 4   | 4   | 3   | 1   | 3   | 4   | 4   | 4    | 2    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    |
| 3                  | 4   | 3   | 3   | 3   | 1   | 3   | 4   | 3   | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    |
| 3                  | 3   | 3   | 2   | 4   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3    | 2    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    |
| 3                  | 4   | 4   | 3   | 4   | 1   | 3   | 4   | 3   | 3    | 2    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    |
| 3                  | 3   | 4   | 2   | 3   | 3   | 4   | 3   | 2   | 2    | 2    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    |
| 2                  | 3   | 3   | 1   | 2   | 2   | 3   | 4   | 2   | 3    | 2    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    |
| 3                  | 3   | 4   | 2   | 4   | 2   | 4   | 2   | 3   | 1    | 2    | 2    | 2    | 4    | 3    | 3    | 4    |
| 3                  | 4   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 1   | 2   | 2    | 2    | 3    | 2    | 3    | 2    | 3    | 3    |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |

|     |     |     |     |     |     |     |     |     |      |      |      |      |      |      |      |      |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|
| y.1 | y.2 | y.3 | y.4 | y.5 | y.6 | y.7 | y.8 | y.9 | y.10 | y.11 | y.12 | y.13 | y.14 | y.15 | y.16 | y.17 |
| 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1   | 1   | 1   | 4   | 1    | 4    | 1    | 1    | 1    | 2    | 4    | 1    |
| 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 2   | 2   | 2   | 4   | 3    | 4    | 3    | 3    | 2    | 4    | 4    | 3    |
| 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 3    | 3    | 2    | 2    | 2    | 3    | 3    | 3    |
| 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4    | 3    | 2    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    |
| 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 3   | 3    | 3    | 2    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    |
| 2   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 3   | 1   | 3   | 1    | 3    | 2    | 3    | 2    | 2    | 3    | 3    |
| 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 1   | 3   | 4   | 4   | 3    | 3    | 2    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    |
| 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 2   | 2   | 4   | 3   | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    |
| 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 2   | 3    | 3    | 3    | 2    | 2    | 3    | 3    | 2    |
| 2   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 1   | 2    | 4    | 1    | 4    | 3    | 3    | 3    | 2    |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 |
| 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 |
| 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 |
| 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 |
| 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 |
| 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 |
| 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 |



| y.1 | y.2 | y.3 | y.4 | y.5 | y.6 | y.7 | y.8 | y.9 | y.10 | y.11 | y.12 | y.13 | y.14 | y.15 | y.16 | y.17 |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 4   | 4   | 4   | 4   | 2   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1    | 1    | 4    | 2    | 4    | 1    | 4    | 4    |
| 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3    | 2    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    |
| 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3    | 2    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    |
| 4   | 2   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 2    |
| 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    |
| 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 2    | 2    | 3    | 2    | 4    | 3    | 3    | 4    |
| 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 2    | 3    | 4    | 3    | 3    | 2    | 3    | 4    |
| 3   | 2   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3    | 3    | 2    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    |
| 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3    | 2    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    |
| 3   | 2   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 1    | 2    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    |
| 4   | 2   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 2    | 3    | 3    |
| 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 1    | 2    | 4    | 4    | 4    | 2    | 4    | 4    |
| 2   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4    | 2    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    |
| 3   | 2   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 2    | 3    | 3    | 4    | 4    | 2    | 4    | 3    |
| 3   | 2   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    |
| 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    |
| 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    |
| 4   | 3   | 4   | 3   | 2   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2    | 2    | 4    | 3    | 4    | 2    | 4    | 3    |
| 3   | 4   | 4   | 2   | 3   | 4   | 4   | 2   | 4   | 2    | 2    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    |
| 4   | 3   | 4   | 3   | 1   | 4   | 2   | 1   | 4   | 1    | 1    | 2    | 2    | 1    | 1    | 3    | 3    |
| 3   | 3   | 3   | 2   | 1   | 3   | 3   | 2   | 3   | 2    | 2    | 3    | 2    | 3    | 2    | 3    | 3    |
| 3   | 2   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3    | 3    | 2    | 3    | 2    | 3    | 3    | 3    |
| 1   | 3   | 2   | 3   | 1   | 4   | 1   | 2   | 1   | 2    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 1    |
| 3   | 2   | 4   | 1   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    |
| 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 2   | 3   | 4   | 3   | 4    | 2    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    |
| 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3    | 2    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    |



|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 |
| 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 |
| 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 |

|     |     |     |     |     |     |     |     |     |      |      |      |      |      |      |      |      |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|
| y.1 | y.2 | y.3 | y.4 | y.5 | y.6 | y.7 | y.8 | y.9 | y.10 | y.11 | y.12 | y.13 | y.14 | y.15 | y.16 | y.17 |
| 4   | 1   | 1   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1   | 4    | 1    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    |
| 3   | 2   | 4   | 3   | 2   | 3   | 3   | 4   | 2   | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 2    |
| 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 4   | 3   | 1   | 3    | 2    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    |
| 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 2    |
| 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3    | 3    | 3    | 2    | 3    | 3    | 3    | 2    |
| 3   | 1   | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 3   | 2   | 4    | 2    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 2    |
| 3   | 2   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 2    |
| 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 2   | 1   | 3   | 3   | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 2    |
| 2   | 1   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 2    |
| 1   | 2   | 2   | 4   | 2   | 1   | 3   | 2   | 2   | 4    | 2    | 4    | 3    | 4    | 2    | 3    | 4    |
| 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 2    |
| 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 2   | 2   | 3   | 3   | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 2    |
| 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 2    |
| 3   | 1   | 1   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 2   | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    |
| 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 2    |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 |
| 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 |
| 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 |
| 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 |
| 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 |
| 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 |

Lampiran 8

Tabulasi Data Penelitian *Adversity Quotient*

| <i>Adversity Quotient</i> |     |     |     |     |     |     |     |     |      |      |      |      |      |      |      |      |
|---------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|
| y.1                       | y.2 | y.3 | y.4 | y.5 | y.6 | y.7 | y.8 | y.9 | y.10 | y.11 | y.12 | y.13 | y.14 | y.15 | y.16 | y.17 |
| 4                         | 3   | 2   | 3   | 3   | 1   | 1   | 4   | 1   | 1    | 4    | 4    | 1    | 4    | 1    | 4    | 3    |
| 4                         | 4   | 4   | 1   | 4   | 3   | 2   | 3   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    |
| 4                         | 4   | 3   | 1   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    |
| 3                         | 3   | 3   | 2   | 4   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    |
| 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    |
| 3                         | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 1   | 3   | 3   | 2    | 3    | 3    | 3    | 3    | 2    | 4    | 4    |
| 3                         | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 2   | 4   | 3   | 2    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 2    |
| 3                         | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 3   | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 1    | 2    | 1    |
| 4                         | 3   | 2   | 1   | 3   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    |
| 4                         | 4   | 4   | 1   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    |
| 4                         | 3   | 2   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 3    | 2    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 2    |
| 3                         | 2   | 4   | 1   | 3   | 4   | 3   | 2   | 4   | 1    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    |
| 4                         | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 2    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 2    |
| 4                         | 3   | 3   | 1   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    |
| 4                         | 3   | 2   | 1   | 4   | 2   | 2   | 4   | 3   | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    |
| 3                         | 3   | 3   | 2   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    |
| 4                         | 3   | 3   | 1   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    |
| 4                         | 2   | 1   | 3   | 2   | 2   | 3   | 2   | 3   | 2    | 1    | 1    | 3    | 4    | 3    | 1    | 3    |
| 3                         | 3   | 2   | 3   | 4   | 2   | 2   | 3   | 3   | 2    | 2    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 2    |
| 3                         | 3   | 1   | 2   | 1   | 2   | 2   | 3   | 2   | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 1    | 3    | 2    |
| 4                         | 4   | 1   | 4   | 3   | 1   | 1   | 3   | 3   | 2    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 1    |
| 4                         | 4   | 4   | 1   | 4   | 3   | 3   | 1   | 3   | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 2    |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 |
| 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 |

| y.18 | y.19 | y.20 | y.21 | y.22 | y.23 | y.24 | y.25 | y.26 | y.27 | y.28 | y.29 | y.30 | y.31 | y.32 | y.33 | y.34 |   |
|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|---|
| 2    | 4    | 1    | 4    | 1    | 1    | 1    | 1    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 1    | 4    |   |
| 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    |   |
| 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 2    | 2    | 4    | 3    | 4    | 4    |   |
| 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 2    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    |   |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    |   |
| 3    | 4    | 3    | 3    | 2    | 2    | 1    | 4    | 3    | 2    | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    |   |
| 3    | 3    | 2    | 3    | 2    | 2    | 2    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    |   |
| 1    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 2    | 2    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    |   |
| 4    | 4    | 3    | 3    | 2    | 3    | 3    | 3    | 3    | 2    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    |   |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    |   |
| 3    | 4    | 2    | 3    | 3    | 3    | 2    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    |   |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 2    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3 |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 2    | 2    | 2    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 2    | 4 |
| 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 2    | 3    | 3    | 4    | 2    | 4    | 4    | 3    | 3    | 2    | 3    |   |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    |   |
| 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    |   |
| 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    |   |
| 3    | 3    | 2    | 2    | 3    | 2    | 3    | 2    | 4    | 1    | 4    | 3    | 3    | 2    | 3    | 3    | 2    |   |
| 2    | 4    | 1    | 3    | 1    | 3    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 3    | 4    | 3    | 4    | 2    | 3    |   |
| 3    | 3    | 3    | 3    | 2    | 3    | 2    | 2    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    |   |
| 2    | 3    | 3    | 4    | 2    | 2    | 2    | 3    | 3    | 2    | 2    | 4    | 2    | 2    | 3    | 3    | 3    |   |
| 2    | 4    | 4    | 4    | 2    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    |   |
| 2    | 3    | 2    | 3    | 2    | 2    | 2    | 2    | 3    | 2    | 2    | 3    | 3    | 2    | 3    | 3    | 3    |   |
| 3    | 1    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    |   |
| 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    |   |
| 2    | 3    | 2    | 3    | 2    | 2    | 2    | 2    | 3    | 3    | 3    | 2    | 2    | 3    | 3    | 2    | 3    |   |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 |

| y.35 | y.36 | y.37 | y.38 | y.39 | y.40 | y.41 | y.42 | y.43 | y.44 | y.45 | y.46 | y.47 | y.48 | y.49 | y.50 | Total (Y) |
|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-----------|
| 1    | 1    | 1    | 4    | 1    | 1    | 1    | 4    | 1    | 1    | 4    | 4    | 4    | 1    | 4    | 4    | 128       |
| 4    | 2    | 4    | 4    | 3    | 2    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 1    | 4    | 4    | 179       |
| 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 2    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 1    | 4    | 4    | 165       |
| 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 2    | 3    | 3    | 153       |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 1    | 4    | 4    | 197       |
| 3    | 1    | 4    | 3    | 2    | 1    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 1    | 2    | 3    | 144       |
| 2    | 2    | 2    | 3    | 3    | 2    | 2    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 1    | 2    | 3    | 144       |
| 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 1    | 4    | 4    | 1    | 2    | 3    | 144       |
| 2    | 2    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 1    | 3    | 3    | 150       |
| 4    | 4    | 4    | 1    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 1    | 4    | 4    | 1    | 4    | 4    | 188       |
| 2    | 3    | 3    | 3    | 2    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 2    | 1    | 3    | 2    | 3    | 4    | 141       |
| 2    | 2    | 4    | 4    | 2    | 1    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 2    | 3    | 3    | 164       |



|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 164 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 151 |
| 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 164 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 169 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 164 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 127 |
| 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 132 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 134 |
| 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 132 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 170 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 123 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 167 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 157 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 122 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 126 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 162 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 165 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 159 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 160 |
| 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 130 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 164 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 134 |
| 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 149 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 180 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 148 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 144 |

Lampiran 9

**Skor Total Try Out Variabel X dan**

**Y**

| Total X | Total Y |
|---------|---------|
| 150     | 207     |
| 126     | 210     |
| 121     | 185     |
| 131     | 227     |
| 120     | 192     |
| 128     | 190     |
| 131     | 215     |
| 122     | 202     |
| 118     | 189     |
| 100     | 181     |
| 130     | 214     |
| 125     | 207     |
| 133     | 219     |
| 137     | 221     |
| 136     | 211     |
| 133     | 196     |
| 141     | 206     |
| 125     | 209     |
| 118     | 199     |
| 100     | 178     |
| 99      | 171     |
| 115     | 183     |
| 95      | 167     |
| 137     | 212     |
| 104     | 194     |
| 125     | 206     |
| 102     | 169     |
| 120     | 194     |
| 130     | 210     |
| 143     | 232     |
| 118     | 189     |
| 119     | 199     |
| 146     | 233     |
| 143     | 243     |
| 133     | 216     |
| 118     | 185     |
| 134     | 235     |
| 116     | 207     |

|     |     |
|-----|-----|
| 120 | 187 |
| 139 | 228 |
| 113 | 191 |
| 117 | 198 |
| 135 | 237 |
| 131 | 206 |
| 116 | 195 |
| 127 | 217 |
| 135 | 214 |
| 116 | 193 |
| 133 | 191 |
| 124 | 199 |
| 120 | 193 |
| 130 | 202 |
| 129 | 204 |
| 131 | 192 |
| 113 | 180 |
| 101 | 215 |
| 136 | 229 |
| 132 | 207 |
| 111 | 185 |
| 95  | 170 |
| 95  | 170 |
| 124 | 192 |

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ilmi Dian Nastiti
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 26 Mei 1998
3. Nim : 1704046082
4. Alamat Rumah : Ds. Kedungsari Rt 01 Rw 01 Kec. Tayu  
Kab. Pati
5. Nomor Hp : 085363966628
6. Email : [ilmidiannastiti26@gmail.com](mailto:ilmidiannastiti26@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK RA Mashitoh Tayu-Pati Lulus Tahun 2004
  - b. MI Raudlatut Tholibin Tayu-Pati Lulus Tahun 2010
  - c. MTs Raudlatut Tholibin Tayu-Pati Lulus Tahun 2013
  - d. MA Raudlatut Tholibin Tayu-Pati Lulus Tahun 2016
2. Pendidikan Non Formal
  - a. TPQ Al-Furqan Tayu Pati
  - b. BESIC ENGLISH COURSE (BEC) Kampung Inggris Pare Kediri Jawa Timur (periode 135 SON-DJF) Tahun 2017
  - c. PEACH Kampung Inggris Pare Kediri Jawa Timur Tahun 2017
  - d. Kursus Bahasa Arab Al-Azhar Kampung Inggris Pare Kediri Jawa Timur Tahun 2017